

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR/
*FOR THE PERIODS ENDED***

30 JUNI/JUNE 2013 DAN/AND 2012

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENT OF

FINANCIAL POSITION

30 JUNE 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

ASET	30/06/2013	Catatan/ Notes	31/12/2012		ASSETS
			31/12/2012		
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	5,664,402	2d,4	3,995,265		Cash and cash equivalents
Piutang usaha:					Trade receivables:
- Pihak ketiga	10,636,996	2e,5	9,631,063		Third parties -
- Pihak berelasi	32,354	2e,2ac,5	36,644		Related parties -
Piutang non usaha:					Non-trade receivables:
- Pihak ketiga	181,828	2e	184,197		Third parties -
- Pihak berelasi	95,373	2e,2ac,34c	42,752		Related parties -
Persediaan	6,020,660	2f,6	7,173,704		Inventories
Pajak dibayar dimuka:					Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan	483,055	2y,15a	377,272		Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	211,663	2y,15a	137,619		Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	266,241	7	254,354		Advances and prepaid expenses
Investasi lain-lain	200,000	2h,8c	100,000		Other investments
Aset lancar lain-lain	121,104		115,245		Other current assets
Jumlah aset lancar	23,913,676		22,048,115		Total current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	21,401	2d	20,728		Restricted cash and time deposits
Uang muka	37,760	7	318,613		Advances
Instrumen keuangan derivatif	2,210	2o	-		Derivative financial instruments
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama	403,928	2g, 8a	396,702		Investment in associates and jointly controlled entities
Investasi lain-lain	616,061	2h,8b,8c	437,512		Other Investments
Aset tetap	14,685,187	2j,9	15,196,476		Fixed assets
Properti pertambangan	10,719,393	2k,10	10,623,240		Mining properties
Properti investasi	37,130	2i	37,130		Investment property
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan	488,600	2m,11	417,645		Deferred exploration and development expenditure
Beban tangguhan	235,847	2n	200,329		Deferred charges
Aset pajak tangguhan	643,687	2y,15d	503,641		Deferred tax assets
Piutang non-usaha	79,297		100,502		Non-trade receivables
Jumlah aset tidak lancar	27,970,501		28,252,518		Total non-current assets
JUMLAH ASET	51,884,177		50,300,633		TOTAL ASSETS

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

30 JUNE 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>30/06/2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2012</u>	LIABILITIES
LIABILITAS				
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	8,104,477	2p,13	6,382,947	Third parties -
- Pihak berelasi	115,818	2p,2ac,13,34c	283,510	Related parties -
Utang non-usaha:				Non-trade payables:
- Pihak ketiga	112,726		185,488	Third parties -
- Pihak berelasi	48,432	2ac,34c	82,544	Related parties -
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan	152,332	2y,15b	330,824	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	87,484	2y,15b	123,744	Other taxes -
Akrual	1,001,813	16	701,236	Accruals
Uang muka pelanggan	180,264		173,771	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	217,222	2v	198,173	Deferred revenue
Imbalan kerja jangka pendek	418,954	2t,29	146,234	Short-term employee benefit
Pinjaman bank jangka pendek	10,098	2r,12	14,748	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank	1,778,413	2r,17	2,038,481	Bank loans -
- Utang sewa pembiayaan	413,619	2ac,18	506,773	Finance leases -
- Pinjaman-pinjaman lain	96,161	2r,14	158,691	Other borrowings -
Jumlah liabilitas jangka pendek	12,737,813		11,327,164	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Instrumen keuangan derivatif	9,252	2o	15,180	Derivative financial instruments
Liabilitas pajak tangguhan	2,326,873	2y,15d	2,334,064	Deferred tax liabilities
Provisi	58,083	2q	49,973	Provision
Imbalan kerja jangka panjang	1,221,635	2t,29	1,079,679	Long-term employee benefit
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank	1,557,459	2r,17	1,508,475	Bank loans -
- Utang sewa pembiayaan	735,770	2ac,18	895,410	Finance leases -
- Pinjaman-pinjaman lain	108,872	2r,14	149,697	Other borrowings -
Biaya keuangan jangka panjang lain-lain	655,234	2b,3a	640,434	Other long-term financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	6,673,178		6,672,912	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	19,410,991		18,000,076	TOTAL LIABILITIES

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/3 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENT OF

FINANCIAL POSITION

30 JUNE 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>30/06/2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2012</u>	EQUITY
EKUITAS				
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar - 6.000.000.000				Authorised - 6,000,000,000
saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250				ordinary shares with par value
per saham ditempatkan dan				of Rp 250 per share, issued and
disederhanakan 3.730.135.136 saham	932,534	2u,19	932,534	fully paid 3,730,135,136 shares
Tambahan modal disederhanakan	9,703,937	2u,20	9,703,937	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	186,507	21	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	18,963,796		18,196,221	Unappropriated -
Cadangan lindung nilai	(4,396)		(11,407)	Hedging reserve
Cadangan penyesuaian				Investment fair value
nilai wajar dalam investasi	180,216		196,416	valuation reserve
Selisih kurs dari penjabaran				Exchange difference
laporan keuangan dalam				on translating financial
mata uang asing	593,719	2c	431,648	statements in foreign currencies
Selisih transaksi entitas anak	(349,813)	2c	-	Difference in the subsidiaries transactions
Ekuitas yang dapat diatribusikan langsung kepada pemilik entitas induk	30,206,500		29,635,856	Equity attributable to the owners of parent
Kepentingan non-pengendali	<u>2,266,686</u>	<u>23</u>	<u>2,664,701</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	<u>32,473,186</u>		<u>32,300,557</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>51,884,177</u>		<u>50,300,633</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earning per share)

	30/06/2013	Catatan/ Notes	30/06/2012	
Pendapatan bersih	24,901,298	2v,24	30,610,414	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(20,605,146)</u>	2v,25	<u>(25,076,355)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	4,296,152		5,534,059	Gross profit
Beban penjualan	(316,887)	2v,25	(441,779)	<i>Selling expenses</i> <i>General and administrative expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,033,381)	2v,25	(1,009,507)	<i>Other expense</i>
Beban lain-lain	(28,455)	26	(204,210)	<i>Other income</i>
Penghasilan lain-lain	142,554	26	97,655	<i>Finance income</i>
Penghasilan keuangan	89,932	27	145,668	<i>Finance cost</i>
Biaya keuangan	(133,469)	28	(144,755)	
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi dan entitas pengendalian bersama	35,503	8a	7,691	<i>Share of result of associates and jointly controlled entities</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	3,051,949		3,984,822	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(748,732)</u>	2y,15c	<u>(904,062)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	2,303,217		3,080,760	Profit for the year
Pendapatan/(beban) komprehensif lain-lain				Other comprehensive income/(expense)
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	195,477	2c	436,062	<i>Exchange difference from financial statements translation</i>
Cadangan lindung nilai	9,348		(8,847)	<i>Hedging reserves</i>
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(16,200)	2h	(24,300)	<i>Change in fair value of available for sale financial asset</i>
Kerugian aktuarial atas program pensiun	(14,281)	29	(301,394)	<i>Actuarial loss on pension plan</i>
Bagian kerugian komprehensif lain dari entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama, setelah pajak	(4,924)	8a	(844)	<i>Share of other comprehensive loss of associates and jointly controlled entities, after tax</i>
	169,420		100,677	
Pajak penghasilan terkait	<u>(50,694)</u>		<u>(48,195)</u>	<i>Related income tax</i>
Jumlah pendapatan komprehensif lain-lain	<u>118,726</u>		<u>52,482</u>	Total other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif	<u>2,421,943</u>		<u>3,133,242</u>	<i>Total comprehensive income</i>
Laba/(rugi) setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Profit/(loss) after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk	2,309,700		3,087,196	<i>The owners of the parent</i>
- Kepentingan non-pengendali	<u>(6,483)</u>	23	<u>(6,436)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	2,303,217		3,080,760	
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	2,449,812		3,049,915	<i>The owners of the parent</i>
- Kepentingan non-pengendali	<u>(27,869)</u>		<u>83,327</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	2,421,943		3,133,242	
Laba per saham	619		828	Earning per share

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent										
	Saldo laba/Retained earnings			Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ difference on translating financial statements in foreign currencies	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Selisih transaksi entitas anak/ Difference in the subsidiaries transactions	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated						
Saldo 1 Januari 2012	932,534	9,703,937	166,344	15,176,362	138,803	(14,197)	216,666	-	26,320,449	1,183,499
Penambahan kepentingan non-pengendali entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	668,154	668,154
Pendapatan/(beban) komprehensif lain-lain:										
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	236,884	-	-	236,884	90,163	327,047
- Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	(24,300)	-	(24,300)	-	(24,300)
- Cadangan lindung nilai	-	-	-	-	-	(6,635)	-	(6,635)	-	(6,635)
- Kerugian aktuarial atas program pensiun	-	-	-	(243,230)	-	-	-	(243,230)	(400)	(243,630)
Cadangan wajib	-	-	20,163	(20,163)	-	-	-	-	-	-
Dividen	-	-	-	(1,678,561)	-	-	-	(1,678,561)	(1,955)	(1,680,516)
Laba bersih	-	-	-	3,087,196	-	-	-	3,087,196	(6,436)	3,080,760
Saldo 30 Juni 2012	932,534	9,703,937	186,507	16,321,604	375,687	(20,832)	192,366	27,691,803	1,933,025	29,624,828
Saldo 1 Januari 2013	932,534	9,703,937	186,507	18,196,221	431,648	(11,407)	196,416	-	29,635,856	2,664,701
Penambahan kepentingan non-pengendali entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	58,221	58,221
Akuisisi saham non-pengendali	-	-	-	-	-	-	(349,813)	(349,813)	(425,344)	(775,157)
Pendapatan/(beban) komprehensif lain-lain:										
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	162,071	-	-	162,071	(20,316)	141,755
- Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	(16,200)	-	(16,200)	-	(16,200)
- Cadangan lindung nilai	-	-	-	-	7,011	-	-	7,011	-	7,011
- Kerugian aktuarial atas program pensiun	-	-	-	(12,770)	-	-	-	(12,770)	(1,070)	(13,840)
Dividen	-	-	-	(1,529,355)	-	-	-	(1,529,355)	(3,023)	(1,532,378)
Laba bersih	-	-	-	2,309,700	-	-	-	2,309,700	(6,483)	2,303,217
Saldo 30 Juni 2013	932,534	9,703,937	186,507	18,963,796	593,719	(4,396)	180,216	(349,813)	30,206,500	2,266,686

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

	<u>30/06/2013</u>	<u>30/06/2012</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	24,193,673	28,528,312	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasi	(14,761,834)	(24,122,277)	Payments to suppliers and operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(1,848,857)	(1,100,159)	Payments to employees
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(1,315,729)	(1,578,364)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga	(131,914)	(143,621)	Interest paid
Penerimaan bunga	95,194	145,668	Interest received
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	6,230,533	1,729,559	Net cash flows from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1,587,414)	(3,469,579)	Acquisition of fixed assets
Akuisisi entitas anak	-	(404,605)	Acquisition of subsidiary
Penerimaan dari penjualan aset tetap	59,832	107,183	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian investasi dimiliki hingga jatuh tempo	(300,000)	-	Purchase of held-to-maturity investment
Perolehan properti pertambangan	(54,098)	-	Acquisition of mining property
Penerimaan deviden	9,014	7,856	Dividend received
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(1,872,666)	(3,759,145)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Penurunan)/kenaikan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(673)	1,191	(Decrease)/increase in restricted cash and time deposits
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	8,677	88,221	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(13,605)	(29,592)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	1,498,576	2,747,060	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(1,806,469)	(941,401)	Repayments of long-term bank loans
Penurunan piutang dari pihak berelasi	7,528	5,102	Decrease amounts due from related parties
Kenaikan piutang dari pihak berelasi	(12,260)	(7,115)	Increase amounts due from related parties
Penerimaan utang dari pihak berelasi	12,260	48,939	Proceeds amounts due to related parties
Penurunan utang ke pihak berelasi	-	(75,684)	Decrease amount due to related parties
Pembayaran pokok sewa pembiayaan	(284,835)	(227,566)	Principal repayments under finance leases
Pembayaran pinjaman lain-lain	(109,077)	(171,481)	Repayments of other borrowings
Akuisisi saham non-pengendali	(543,317)	-	Acquisition of non-controlling interest
Penambahan saham non-pengendali	58,221	-	Addition of non-controlling interest
Pembayaran dividen diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1,528,875)	(1,677,819)	Dividend payments attributable to owners of the parent
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(2,713,849)	(240,145)	Net cash flows used financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
	1,644,018	(2,269,731)	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
	3,995,265	7,135,386	
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS			EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
	25,119	104,887	
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
	5,664,402	4,970,542	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT United Tractors Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, oleh Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir terkait dengan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2012 yang dibuat dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 20 April 2012 oleh Andalia Farida, S.H., M.H.

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual, pertambangan batu bara dan kontraktor pertambangan. Termasuk didalam kontraktor pertambangan adalah jasa kontraktor pertambangan terpadu.

Perseroan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973.

Perseroan dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, induk perusahaan, yang berdomisili di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage, perusahaan yang berdomisili di Singapura. Jardine Cycle and Carriage adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang berdomisili di Bermuda.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai 18 cabang, 22 kantor lokasi dan 12 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

Pada tanggal 30 Juni 2013, Grup mempunyai karyawan sekitar 27.152 orang (31 Desember 2012: 26.402 orang).

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 of Djojo Muljadi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and was published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to the 2012 Annual General Shareholders' Meeting which was made by Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H. No. 13 dated 20 April 2012.

The main activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment and related after sales services, coal mining and mining contracting. Included in mining contracting is integrated mining contracting service.

The Company commenced commercial operations in 1973.

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle and Carriage is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

The Company is domiciled in Jakarta with 18 branches, 22 site offices, and 12 representative offices throughout Indonesia. The head office is located at Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

As at 30 June 2013, the Group had approximately 27,152 employees (31 December 2012: 26,402 employees).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (Rupiah penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui penawaran umum terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (Rupiah penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Securities of the Company

In 1989, the Company through Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full Rupiah) at an offering price of Rp 7,250 (full Rupiah) per share in Indonesia Stock Exchange.

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserve.

In July 2000, the Company carried-out:

- A stock-split of par value from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 250 (full Rupiah) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*
- An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*
- An employee stock options plan.*

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with offering price of Rp 525 (full Rupiah) per share.

In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with offering price of Rp 7,500 (full Rupiah) per share.

In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with offering price of Rp 15,050 (full Rupiah) per share.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan Perseroan

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

30/06/2013		
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	David Alexander Newbigging ⁱ⁾	Vice President Commissioner
Komisaris:	Simon Collier Dixon	Commissioners:
Komisaris Independen:	Sudiarso Prasetyo ⁱⁱ⁾	Independent Commissioners:
Dewan Direksi	Soegito	Board of Directors
Presiden Direktur	Stephen Z. Satyahadi	President Director
Wakil Presiden Direktur	Anugerah Pekerti	Vice President Director
Direktur:	Djoko Pranoto	Directors:
	Gidion Hasan ⁱⁱⁱ⁾	
	Iman Nurwahyu	
	Edhie Sarwono	
	Loudy Irwanto Elias	
Komite Audit	Stephen Z. Satyahadi	Audit Committees
Ketua Audit Komite	Wiltarsa Halim	Audit Committee Chairman
Anggota:	Lindawati Gani ^{iv)}	Members:
31/12/2012		
Dewan Komisaris	Prijono Sugiarto	Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Benjamin William Keswick ^{v)}	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Simon Collier Dixon	Vice President Commissioner
Komisaris	Soegito	Commissioner
Komisaris Independen:	Stephen Z. Satyahadi	Independent Commissioners:
Dewan Direksi	Anugerah Pekerti	Board of Directors
Presiden Direktur	Djoko Pranoto	President Director
Direktur:	Gidion Hasan	Directors:
	Hendrik Kusnadi Hadiwinata ^{vi)}	
	Iman Nurwahyu	
	Edhie Sarwono	
	Loudy Irwanto Elias	
Komite Audit	Stephen Z. Satyahadi	Audit Committees
Ketua Audit Komite	Candelario A. Tambis ^{vii)}	Audit Committee Chairman
Anggota:	Wiltarsa Halim	Members:

ⁱ⁾ Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 April 2013./Assigned as Vice President Commissioner at the Company's Annual General Meeting of Shareholder on 22 April 2013.

ⁱⁱ⁾ Diangkat sebagai Komisaris Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 April 2013/Assigned as Commissioner at the Company's Annual General Meeting of Shareholder on 22 April 2013.

ⁱⁱⁱ⁾ Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 April 2013./Assigned as Vice President Director at the Company's Annual General Meeting of Shareholder on 22 April 2013.

^{iv)} Diangkat sebagai Anggota Komite Audit melalui persetujuan Dewan Komisaris tanggal 6 Mei 2013./Appointed as Member of Audit Committee by Board of Commissioners approval on 6 May 2013.

^{v)} Tidak lagi menjadi Wakil Presiden Komisaris Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 April 2013./No longer assigned as Vice President Commissioner at the Company's Annual General Meeting of Shareholder on 22 April 2013.

^{vi)} Tidak lagi menjadi Direktur Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 April 2013./No longer assigned as Director at the Company's Annual General Meeting of Shareholder on 22 April 2013.

^{vii)} Tidak lagi menjadi Anggota Komite Audit melalui persetujuan Dewan Komisaris tanggal 6 Mei 2013./No longer appointed as Member of Audit Committee by Board of Commissioners approval on 6 May 2013.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung) Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				30/06/2013 %	31/12/2012 %	30/06/2013	31/12/2012
Pemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Kontraktor pertambangan/ <i>Mining contracting</i>	Indonesia	1993	100	100	27,657,962	27,650,270
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Pertambangan dan perdagangan/ <i>Mining and trading</i>	Indonesia	2006	100	100	6,227,944	6,278,806
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin/ <i>Assembling and production of machinery</i>	Indonesia	1983	100	100	1,896,324	1,968,445
PT Andalan Multi Kencana ("AMK")	Penjualan suku cadang/ <i>Trading of spareparts</i>	Indonesia	2010	100	100	681,773	677,153
UT Heavy Industry(S) Pte Ltd ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/ <i>Trading and assembling of heavy equipment</i>	Singapura/ Singapore	1994	100	100	583,026	605,739
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ <i>Trading of heavy equipment</i>	Indonesia	1977	100	100	389,946	403,116
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR")	Jasa rekondisi alat berat/ <i>Remanufacturing of heavy equipment</i>	Indonesia	2011	100	100	324,871	338,670
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa pertambangan dan pelabuhan/ <i>Mining and port services</i>	Indonesia	2003	100	100	1,668,097	1,698,765
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsesi pertambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2010	100	100	1,064,496	1,205,529
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/ <i>Shipping services</i>	Indonesia	2008	100	100	759,621	684,239
PT Asmin Bara Bronang ("ABB") ⁽ⁱ⁾	Konsesi pertambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	75.4	60	755,189	655,606
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Perjualan dan penyewaan alat berat terpakai/ <i>Trading and renting used heavy equipment</i>	Indonesia	2008	100	100	713,439	811,892
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Jasa pertambangan/ <i>Mining services</i>	Indonesia	2007	100	100	436,646	658,124
PT Duta Nur Cahya ("DN") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi pertambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2013	60	-	273,914	234,727
PT Patria Maritime Perkasa ("PMP") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Industri kapal laut/ <i>Ship manufacture</i>	Indonesia	2012	100	-	161,649	165,331
PT Duta Sejahtera ("DS")	Konsesi pertambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	60	60	144,393	143,536
PT Patria Maritime Industry ("PAMI")	Industri kapal laut/ <i>Ship manufacture</i>	Indonesia	2011	100	100	105,808	104,897
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") ^(iv)	Konsesi pertambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	75.4	60	100,642	91,383
PT Kadya Caraka Mulya ("KCM")	Konsesi pertambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2007	100	100	84,054	135,009
PT Patria Indo Mining ("PIM")	Kontraktor pertambangan/ <i>Mining contracting</i>	Indonesia	1997	60	60	61,003	56,222
Allmakes Asia Pasific ("AMAP")	Penjualan suku cadang/ <i>Trading of spareparts</i>	Singapura/ Singapore	2011	55	55	36,493	44,087
PT Agung Bara Prima ("ABP")	Konsesi pertambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	100	100	31,095	16,081
PT Piranti Jaya Utama ("PJU") ^(v)	Konsesi pertambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2012	60	-	19,099	19,515
PT Borneo Berkat Makmur ("BBM") ^(vi)	Konsesi pertambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2012	100	-	13,213	19,525
PT Nusantara Citra Jaya Abadi ("NCJA")	Konsesi pertambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2007	100	100	465	134
PT Anugrah Gunung Mas ("AGM")	Konsesi pertambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	100	100	137	-
PT Ekasatya Yanatama ("ESY") ^(vii)	Konsesi pertambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	-	100	-	-

⁽ⁱ⁾ Pada tanggal 28 Maret 2013, Pamapersada membeli saham non-pengendali ABB & ABJ, sehingga kepemilikan Pamapersada meningkat menjadi 75,4%. On 28 March 2013, Pamapersada acquired minority shares at ABB and ABJ, therefore Pamapersada's ownership increase to 75.4%.

⁽ⁱⁱ⁾ DN diakuisisi pada tanggal 26 April 2012 (lihat Catatan 3). DN was acquired on 26 April 2012 (refer to Note 3).

⁽ⁱⁱⁱ⁾ Perkasa Melati (PM) diakuisisi pada tanggal 6 Juni 2012 dan diubah namanya menjadi PMP pada 7 Mei 2013. Perkasa Melati (PM) was acquired on 6 June 2012 and changed its name to PMP on 7 May 2013.

^(iv) BBM dan PJU diakuisisi pada tanggal 18 September 2012. BBM and PJU was acquired on 18 September 2012.

^(v) ESY dijual pada tanggal 9 Oktober 2012. ESY was disposed on 09 October 2012.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu bara (“PKP2B”)

Pada tanggal 31 Mei 1999, Kadya Caraka Mulya (“KCM”) mengadakan PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana KCM ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan operasi pertambangan batu bara selama 30 tahun dalam area pertambangan tertentu di Kalimantan Selatan.

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh royalti sebesar 13,5% atas jumlah batu bara yang dihasilkan dari hasil produksi, sebesar harga tunai *free on board* (“FOB”) atau harga setempat (“*at sale point*”) pada fasilitas muat akhir yang dimiliki kontraktor yang mana penentuan lokasi dan harga batu bara bagian Pemerintah didasarkan atas transaksi jual beli batu bara antara kontraktor dengan pembeli.

Pada tanggal 30 November 1997, ABJ memiliki PKP2B generasi ketiga tahun 1997 dengan jangka waktu 30 tahun atas lahan seluas kurang lebih 7.298 hektar di kabupaten Kapuas, propinsi Kalimantan Tengah.

Pada tanggal 31 Mei 1999, ABB memiliki PKP2B generasi ketiga tahun 1999 dengan jangka waktu 30 tahun atas lahan seluas kurang lebih 24.980 hektar di kabupaten Murung Raya, propinsi Kalimantan Tengah.

f. Kuasa Pertambangan Batu Bara (“KP”)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pertambangan Umum No. 704 K/24.01/DJP/2000 tertanggal 6 Desember 2000, NCJA telah diberikan kuasa pertambangan eksplorasi untuk 11 tahun pada lahan seluas 114 hektar yang berlokasi di kabupaten Banjar, propinsi Kalimantan Selatan. Pada tanggal pelaporan, proses penutupan dan rehabilitasi tambang telah dilakukan dan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batu bara NCJA telah dicabut berdasarkan keputusan Bupati Banjar No. 86 Tahun 2012.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 531 tahun 2009, TOP telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi selama 20 tahun pada lahan seluas 4.897 hektar yang berlokasi di kabupaten Kapuas, propinsi Kalimantan Tengah.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

e. Coal Contract of Work (“CCOW”)

On 31 May 1999, Kadya Caraka Mulya (“CKM”) entered into a CCOW with the Government of Indonesia whereby KCM was appointed as sole contractor for coal mining operation for 30 years with respect to specific mining areas in South Kalimantan.

As stipulated in the CCOW, the Government is entitled to receive a royalty of 13.5% from the Company's total coal production, in cash value at free on board (“FOB”) price or at the price of the contractor's final load out at the agreement area (“at sale point”) whereby the determination of location and coal price of the Government's share will be based on the transaction between contractor and buyer.

On 30 November 1997, ABJ had third generation CCOW assigned in 1997 for period of 30 years for an area of approximately 7,298 hectares at Kapuas regency, Central Kalimantan province.

On 31 May 1999, ABB had third generation CCOW assigned in 1999 for period of 30 years for an area of approximately 24,980 hectares at Murung Raya regency, Central Kalimantan province, respectively.

f. Coal Mining Rights

Based on the Decree of the Director General of General Mining No. 704 K/24.01/DJP/2000 dated 6 December 2000, NCJA was granted an exploitation concession for 11 years for 114 hectares located in the Banjar regency, South Kalimantan province. As at reporting date, the process of mine closure and rehabilitation has been done and a Production Operating Mining Business was revoked based on the Decree of the Regent of Banjar No. 86 year 2012.

Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 531 year 2009, TOP was granted a Production Operation Mining Business Permit for 20 years for 4,897 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan province.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Kuasa Pertambangan Batu Bara ("KP") (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 472 tahun 2009, AGM telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi selama tiga tahun pada lahan seluas 5.000 hektar yang berlokasi di kabupaten Kapuas, propinsi Kalimantan Tengah. Saat ini, Izin Usaha Pertambangan tersebut masih dalam proses perpanjangan.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 266 tahun 2011, ABP telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi selama 19 tahun pada lahan seluas 1.271 hektar yang berlokasi di kabupaten Kapuas, propinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Barito Utara No. 188.45/455/2009 tertanggal 17 Desember 2009, PT Duta Sejahtera telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi untuk 19 tahun pada lahan seluas 4.912 hektar yang berlokasi di desa Juju Baru, kecamatan Lahei, kabupaten Barito Utara, propinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Barito Utara No. 188.45/454/2009 tertanggal 17 Desember 2009, DN telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi untuk 17 tahun pada lahan seluas 4.999 hektar yang berlokasi di desa Hurung, Juju Baru, Muara Bakah, dan Luwe Hilir kecamatan Lahei, kabupaten Barito Utara, propinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 255 tertanggal 21 Juni 2012, PJU telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi untuk 20 tahun pada lahan seluas 4.800 hektar yang berlokasi di desa Barunang, kecamatan Kapuas Tengah, kabupaten Kapuas, propinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan KP dan peraturan yang berlaku, Pemerintah berhak memperoleh bagian atas penjualan dari produksi batubara. Grup mengakui penjualan atas bagian Pemerintah sebagai beban royalti di bagian beban pokok pendapatan.

1. GENERAL (continued)

f. Coal Mining Rights (continued)

Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 472 year 2009, AGM was granted an Exploration Mining Business Permit for three years for 5,000 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan province. Currently, the Mining Business Permit is still in the extension process.

Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 266 year 2011, ABP was granted a Production Operation Mining Business Permit for 19 years for 1,271 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan province.

In accordance to the decree by North Barito Regent No. 188.45/455/2009 dated on 17 December 2009, PT Duta Sejahtera was granted a Production Operation Mining Business Permit for 19 years on a 4,912 hectare land located in Juju Baru village, Lahei town, North Barito regency, Central Kalimantan province.

In accordance to the decree by North Barito Regent No. 188.45/454/2009 dated on 17 December 2009, DN was granted a Production Operation Mining Business Permit for 17 years on a 4,999 hectare land located in Hurung, Juju Baru, Muara Bakah, and Luwe Hilir village, Lahei town, North Barito regency, Central Kalimantan province.

In accordance to the decree by Kapuas Regent No. 255 dated on 21 June 2012, PJU was granted a Production Operation Mining Business Permit for 20 years on a 4,800 hectare land located in Barunang village, Kapuas Tengah town, Kapuas regency, Central Kalimantan province.

As stipulated in the Coal Mining Rights and related regulations, the Government is entitled to receive a share of revenue from coal production. The Group recognises the Government's share as royalty expense as part of cost of revenue.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup diotorisasi oleh Dewan Direksi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diselesaikan pada tanggal 29 Juli 2013.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia No. VIII. G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan biaya perolehan historis konvensional, kecuali yang terkait dengan properti investasi, investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dan instrumen keuangan derivatif, yang dicatat sebesar nilai wajarnya.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 31.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were authorised by the Board of Directors in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations No. VIII. G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity and enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

The following are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations No. VIII. G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity and enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under historical cost convention except for investment property, investments in equity securities classified as available-for-sale and derivative financial instruments, which are carried at fair value.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accrual concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and measured in millions Rupiah ("Rp"), except otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment and complexity, or for areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 31.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)</p> <p>Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)</p> <p>Standar akuntansi revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup, telah dipublikasikan dan efektif pada tahun 2013 adalah PSAK No. 38 - Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.</p> <p>Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.</p> <p>b. Konsolidasi</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.</p> <p>Entitas anak adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.</p> <p>Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)</p> <p>Statements of Financial Accounting Standard (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”)</p> <p>The following revised accounting standard which is relevant to the Group’s operations, published and effective in 2013 is PSAK No. 38 - Business Combination Under Common Control.</p> <p>The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of this financial accounting standard.</p> <p>b. Consolidation</p> <p>The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.</p> <p>Subsidiaries are entities over which the Group has the power to govern the financial and operating policies. The acquisition method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.</p> <p>Changes in a parent’s ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of comprehensive income.</p> |
|--|---|

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>b. Konsolidasi (lanjutan)</p> <p>Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.</p> <p>Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.</p> <p>Imbalan kontijensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontijensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55, dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.</p> <p>Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai <i>goodwill</i>. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.</p> <p>Transaksi, saldo, dan keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi telah dieliminasi.</p> <p>Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.</p> <p>Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>b. Consolidation (continued)</p> <p>Acquisition-related costs are expensed as incurred.</p> <p>If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured at the acquisition date fair value and recognise the resulting gain or loss.</p> <p>Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 in the consolidated statement of comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.</p> <p>Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.</p> <p>Intercompany transactions, balances and unrealised gains and losses are eliminated.</p> <p>Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.</p> <p>The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.</p> |
|--|--|

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Aset dan kewajiban entitas anak luar negeri dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan seperti yang diatur dalam PSAK 10.

Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lain-lain dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan presentasi

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian dilaporkan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan presentasi Perseroan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

The assets and liabilities of foreign subsidiaries are translated into reporting currency in accordance to SFAS 10.

The resulting exchange differences are recognised in the other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translating financial statements in foreign currencies reserve.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiaries unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are reported in Rupiah, which is the functional currency and presentation currency of the Company.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "pendapatan keuangan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "penghasilan lain-lain atau beban lain-lain".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lain-lain.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or finance costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the consolidated statement of comprehensive income within "other income or other expense".

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale investment are analysed between translation differences resulting from changes in the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in fair value are recognised in the consolidated statement of comprehensive income, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)
c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lain-lain.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>30/06/2013</u>	<u>30/06/2012</u>	
Euro Eropa ("EUR")	12,977	11,801	European Euro ("EUR")
Dolar Australia ("AUD")	9,184	9,524	Australian Dollar ("AUD")
Dolar Amerika Serikat ("US\$")	9,929	9,480	United States Dollar ("US\$")
Dolar Singapura ("SGD")	7,841	7,415	Singapore Dollar ("SGD")
Yen Jepang ("JPY")	100	120	Japanese Yen ("JPY")

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

e. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang non-usaha adalah piutang dari pihak berelasi dan pihak ketiga dalam transaksi selain penjualan barang dan jasa.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transactions and balances (continued)

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through consolidated statements of comprehensive income are recognised in consolidated statements of comprehensive income as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

The main exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows (in full Rupiah):

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statement of financial position as non-current asset under "Restricted cash and time deposits".

e. Trade receivables and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognise on the sale of goods and services in the ordinary course of business. Non-trade receivables are receivable from related and third parties on transaction entered into other than the sale of goods and services.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang non-usaha (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Provisi atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Perhitungan piutang ragu-ragu berdasarkan penilaian individual dan kolektif. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Jumlah provisi atas penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

f. Persediaan

Persediaan dinilai pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Trade receivables and non-trade receivables (continued)

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivable is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. The calculation of doubtful accounts based on individual and collective assessment. Doubtful accounts are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated cash flows, discounted at the original effective interest rate.

f. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p class="list-item-l1">f. Persediaan (lanjutan)</p> <p>Harga perolehan persediaan batu bara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya sub-kontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan.</p> <p>Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.</p> <p>Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.</p> <p>g. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas</p> <p>Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara, atau dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan. Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.</p> <p>Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan pengujian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas mengalami penurunan nilai.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p class="list-item-l1">f. Inventories (continued)</p> <p><i>Cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and comprises subcontractors' costs and overheads related to mining activities.</i></p> <p><i>Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion, if any, and selling expenses.</i></p> <p><i>A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.</i></p> <p>g. Investments in associates and jointly controlled entities</p> <p><i>Associates are entities of which the Company has between 20% and 50% of the voting rights, or over which the Company has significant influence but not control. Jointly controlled entities are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and jointly controlled entities are accounted for using the equity method.</i></p> <p><i>At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investment in associates and jointly controlled entities are impaired.</i></p> |
|--|---|

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lain-lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perseroan atau entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perseroan dalam entitas asosiasi; kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali apabila terdapat bukti bahwa dalam transaksi tersebut telah terjadi penurunan atas nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

h. Investasi pada instrumen utang dan intrumen ekuitas

Investasi pada instrumen utang dan instrumen ekuitas pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Investasi tersebut selanjutnya diukur berdasarkan klasifikasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investments in associates and jointly controlled entities (continued)

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the consolidated statement of comprehensive income, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognised, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

Unrealised gains on transactions between the Company or subsidiaries with its associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates; unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

h. Investments in debt instruments and equity instruments

Investments in debt instruments and equity instruments are initially recognised at fair value plus transaction costs. Subsequent measurement of investments depends on their classification.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)
- h. Investasi pada instrumen utang dan instrumen ekuitas** (lanjutan)
- Grup mengklasifikasikan investasi sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan investasi yang tersedia untuk dijual.
- Investasi yang tersedia untuk dijual adalah non-derivatif yang ditetapkan baik pada kategori ini atau tidak ditetapkan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.
- Investasi yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat di pendapatan komprehensif lain-lain. Ketika investasi ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat pada ekuitas diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- Instrumen utang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila manajemen bermaksud dan mampu untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi yang tersedia untuk dijual dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi tersedia untuk dijual, penurunan tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi diakui di pendapatan komprehensif lain-lain.
- Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat diumumkan.
- NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)
- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)
- h. Investments in debt instruments and equity instruments** (continued)
- The Group classifies its investments into held-to-maturity and available-for-sale investments.*
- Available-for-sale investments are non-derivatives that are either designated in this category or not designated as held-to-maturity investments or loans or receivables.*
- Available-for-sale investments are subsequently measured at their fair value. Unrealised gains and losses arising from changes in the fair value are recognised in other comprehensive income. On disposal of available-for-sale investment, the cumulative fair value adjustments recognised in equity is recognised in the consolidated statement of comprehensive income.*
- Debt instruments are classified as held-to-maturity when management has the intention and ability to hold the investments to maturity. Held-to-maturity investments are carried at amortised cost using the effective interest method.*
- At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that its available-for-sale investment and held-to-maturity investment are impaired. If there is a significant or prolonged decline in the fair value of available-for-sale investment, the decline is charged to the consolidated statement of comprehensive income. Any subsequent increase in fair value of investment is recognised in other comprehensive income.*
- Dividends from investments in equity instruments are recognised in the consolidated statement of comprehensive income when declared.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	15 - 20
Prasarana	4 - 20
Alat berat	5 & 8
Alat berat untuk disewakan	5
Mesin dan peralatan	2 - 16
Kendaraan bermotor	2 - 16
Perlengkapan kantor	4 - 10
Peralatan kantor	4 - 10

Tanah tidak disusutkan. Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan yang dikehendaki oleh manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment property

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is measured at fair value, which represents market condition determined by independent valuers. Changes in the fair value of investment property are recorded in the consolidated statement of comprehensive income.

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are measured at cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Fixed assets, except for land, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives as follows:

Bangunan	Buildings
Prasarana	Leasehold improvements
Alat berat	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	Heavy equipment for hire
Mesin dan peralatan	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	Office equipment

Land is not depreciated. The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat asset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu dan umur manfaat asset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti diskonto, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan telah selesai.

Untuk pinjaman yang langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara yang berasal dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran yang terjadi untuk aset tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap jumlah pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk mendanai proses konstruksi suatu aset tertentu.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of comprehensive income during the period in which they are incurred.

The assets' residual values and useful lives, are reviewed, and adjusted if appropriate, at every end of the reporting period.

When assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees, on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.

For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the borrowing cost eligible for capitalisation is determined by applying the capitalisation rate to the expenditure on those assets. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs divided by total borrowings for the period, excluding borrowings specifically for the purpose of obtaining qualifying assets.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Properti pertambangan

Properti pertambangan adalah hak kontrak untuk melakukan pertambangan atas cadangan batu bara yang terdapat di wilayah konsesi pertambangan tertentu dan diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Biaya properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar aset bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi perusahaan tambang atas biaya perolehan aset yang merupakan aset yang dapat diidentifikasi dalam bentuk cadangan atau sumber daya batu bara. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Mining properties

Mining properties are contractual rights to mine coal reserves in specified concession areas and are measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The costs of mining properties represent the fair value adjustment of net assets acquired at the date of acquisition of a mining company over the acquisition costs of the assets which are identifiable assets in the form of coal reserve or resource. The value attributable to the mining properties is depreciated using the units of production method based on estimated reserves from the date of the commencement of commercial operations. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

I. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in consolidated statement of comprehensive income, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>m. Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan</p> <p>(1) Aset eksplorasi dan evaluasi</p> <p>Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.</p> <p>Beban eksplorasi dan evaluasi tangguhan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, kajian topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundungan yang berlaku.</p> <p>Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhan, untuk setiap <i>area of interest</i>, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:</p> <p class="list-item-l1">(a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi <i>area of interest</i> tersebut atau melalui penjualan <i>area of interest</i> tersebut; atau</p> <p class="list-item-l1">(b) Kegiatan eksplorasi dalam <i>area of interest</i> tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau yang berhubungan dengan <i>area of interest</i> tersebut masih berlanjut.</p> <p>Pemulihan beban eksplorasi dan evaluasi tangguhan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan atas <i>area of interest</i> terkait. Setiap <i>area of interest</i> ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait suatu <i>area of interest</i> yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa <i>area of interest</i> secara komersial tidak layak, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>m. Deferred exploration and development expenditure</p> <p>(1) Exploration and evaluation assets</p> <p>Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.</p> <p>Deferred exploration and evaluation expenditures represent accumulated costs relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations.</p> <p>Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, on an <i>area of interest</i> basis, provided one of the following conditions is met:</p> <p class="list-item-l1">(a) Such costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the <i>area of interest</i> or, alternatively, by its sale; or</p> <p class="list-item-l1">(b) Exploration activities in the <i>area of interest</i> have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the <i>area of interest</i> are still continuing.</p> <p>Ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditures is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sale of the respective <i>area of interest</i>. Each <i>area of interest</i> is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures in respect of an <i>area of interest</i> that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's director against the commercial viability of the <i>area of interest</i>, is written-off in the period the decision is made.</p> |
|--|--|

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>m. Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan (lanjutan)</p> <p>(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)</p> <p>Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi terkait <i>area of interest</i> tertentu diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai "Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan - aset pengembangan".</p> <p>Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial.</p> <p>(2) Aset pengembangan</p> <p>Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.</p> <p>Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi bersama dengan asset eksplorasi dan evaluasi yang direklasifikasi menjadi aset pengembangan untuk setiap <i>area of interest</i>.</p> <p>Aset pengembangan direklasifikasi sebagai "Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan - aset produksi" pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.</p> <p>Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi "Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan - aset produksi".</p> <p>Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan pada Catatan 2l.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>m. <i>Deferred exploration and development expenditure</i> (continued)</p> <p>(1) <i>Exploration and evaluation assets</i> (continued)</p> <p>Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets relating to the area of interest is classified under non-current assets as "Deferred exploration and development expenditures - development assets".</p> <p>Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found.</p> <p>(2) <i>Development assets</i></p> <p>Development expenditures comprise costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.</p> <p>Development expenditures incurred are accumulated together with the reclassified exploration and evaluation assets under "development asset" for each of the area of interest.</p> <p>A development asset is reclassified as a "Deferred exploration and development expenditures - production asset" at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.</p> <p>No depreciation is recognised for development asset until they are reclassified as "Deferred exploration and development expenditures - production assets".</p> <p>Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2l.</p> |
|---|--|

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Beban tangguhan

Beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau pembaharuan perjanjian teknis dan lisensi, teknik pengembangan untuk memproduksi komponen baru dan biaya pengembangan sistem komputer ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Beban ditangguhkan ini diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dan jangka waktu yang ditetapkan dalam perjanjian.

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (tiga sampai lima tahun).

o. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal ketika kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindungi nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindungi nilai, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindungi nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Deferred charges

Costs associated with the acquisition or renewal of various technical and license agreements, technical drawings to produce new components and computer system development costs are deferred and amortised using the straight-line method. Deferred charges are amortised over the expected useful period and the term of the respective agreements.

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives (three to five years).

o. Derivative financial instruments

Derivative financial instruments are initially recognised at their fair values on the date when the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of the interest rates and foreign exchange rate risk associated with a recognised liability (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)
- o. Instrumen keuangan derivatif** (lanjutan)
- Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan bagian yang efektif, diakui di pendapatan dan beban komprehensif lain-lain. Jumlah pendapatan atau beban komprehensif lain-lain direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika *item* yang dilindung nilai terjadi. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluwarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif pada bagian pendapatan komprehensif lain-lain, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan hanya dapat dilakukan ketika transaksi yang diperkirakan telah diakui.
- Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika perkiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika perkiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam "Penghasilan/(beban) lain-lain".
- Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.
- p. Utang usaha**
- Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih lama). Jika tidak, mereka disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.
- NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)
- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)
- o. Derivative financial instruments** (continued)
- Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income or expense. Amounts in other comprehensive income or expense are reclassified to profit or loss in the period when the hedged items takes effect. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in the other comprehensive income section is recognised in the consolidated statements of comprehensive income and should only be done when the forecasted transaction is recognised.*
- Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in the consolidated statement of comprehensive income.*
- When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated statement of comprehensive income within "Other income/(expense)".*
- The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.*
- p. Trade payables**
- Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) | 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued) |
| q. Provisi | q. Provision |
| Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. | Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. |
| Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. | Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. |
| r. Pinjaman | r. Borrowings |
| Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. | Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are carried at amortised cost using the effective interest method. |
| Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan. | Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date. |
| s. Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran untuk lingkungan | s. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure |
| Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan PKP2B, Kuasa Pertambangan dan seluruh peraturan Pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan layak diterapkan secara teknis dan ekonomis. Manajemen pelestarian lingkungan hidup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (<i>top soil</i>), pengeringan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan. | The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CCOW, Mining Concessions and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia, by application of technically proven and economically feasible measures. The Group's environmental management includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, planting and seeding. |

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>s. Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran untuk lingkungan (lanjutan)</p> <p>Taksiran liabilitas atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Taksiran beban dari aktivitas produksi ini diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Taksiran liabilitas pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.</p> <p>t. Imbalan kerja</p> <p>Imbalan kerja jangka pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.</p> <p>Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain
Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Program pensiun diatur oleh entitas terpisah, Dana Pensiun Astra 1.</p> <p>Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Perseroan dan entitas anak tertentu akan membayar iuran tetap kepada entitas terpisah, Dana Pensiun Astra 2 dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.</p> <p>Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode <i>projected unit credit</i>.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>s. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure (continued)</p> <p>The estimated liability for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are expensed as production cost. Estimates are reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.</p> <p>t. Employee benefits</p> <p>Short-term employee benefits
Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.</p> <p>Pension benefits and other post-employment benefits
A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation. The pension plan is being managed by a separate entity, Dana Pensiun Astra 1.</p> <p>A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pay fixed contributions into a separate entity, Dana Pensiun Astra 2, and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.</p> <p>The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.</p> |
|--|---|

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Perseroan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Pada tanggal 31 Desember 2012, keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Efektif 1 Januari 2012, Perseroan dan entitas anak mengubah kebijakan akuntansi dimana keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui pada pendapatan komprehensif lain-lain dan dicatat di saldo laba.

t. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Company and certain subsidiaries are required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall benefit obligation.

As at 31 December 2012, the actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to the consolidated statement of comprehensive income over the employees' expected average remaining service lives.

Effective 1 January 2012, the Company and its subsidiaries changed their accounting policy whereby the actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are now directly recognised to other comprehensive income and are reported in retained earnings.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>t. Imbalan kerja (lanjutan)</p> <p>Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain (lanjutan)</p> <p>Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode <i>vesting</i>). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode <i>vesting</i>.</p> <p>Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lain-lain, seperti uang penghargaan, cuti, masa persiapan pensiun dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.</p> <p>Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.</p> <p>Imbalan jangka panjang lain-lain</p> <p>Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan <i>jubilee</i> dihitung dengan menggunakan metode <i>projected unit credit</i> dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.</p> <p>u. Saham dan biaya emisi saham</p> <p>Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.</p> <p>Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, bersih setelah dikurangi pajak sebesar jumlah yang diterima.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>t. Employee benefits (continued)</p> <p>Pension benefits and other post-employment benefits (continued)</p> <p><i>Past service costs are recognised immediately in the consolidated statement of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.</i></p> <p><i>The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as service pay, retirement preparation leave and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.</i></p> <p>Entitlement to retirement preparation leave vests typically three months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.</p> <p>Other long-term employee benefits</p> <p><i>Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses and past service costs which are recognised immediately in the consolidated statement of comprehensive income.</i></p> <p>u. Shares and share issuance costs</p> <p><i>Ordinary shares are classified as equity.</i></p> <p><i>Share issue costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.</i></p> |
|---|--|

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor. Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan dan pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

Pendapatan dari Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban tahun berjalan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

w. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition

Net revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the normal course of business, net of discounts, returns, sales incentives, value added tax and export duty. The Group recognise revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers and revenue from services is recognised when services are rendered.

Revenue from Full Maintenance Contracts ("FMC") is recognised on a percentage of completion basis as soon as it can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as current year expense.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

w. Interest income

Interest income is recognised using the effective interest method.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>x. Biaya pengupasan tanah</p> <p>(i) Pembuangan <i>overburden</i> dan material lain pra-produksi</p> <p>Dalam operasi pertambangan batu bara terbuka, pembuangan <i>overburden</i> dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses batu bara yang mana sumber daya dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan <i>overburden</i> dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan tanah. Biaya pengupasan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari investasi pembangunan tambang (<i>pit</i>) dan disajikan dalam biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode garis lurus, selama periode yang lebih rendah antara umur tambang atau jumlah mineral.</p> <p>(ii) Pembuangan <i>overburden</i> dan material lain pada tahap produksi dari penambangan terbuka</p> <p>Proses penambangan termasuk pembuangan <i>overburden</i>, pembuangan material lain dan pengambilan batu bara. Dalam keadaan tertentu, Grup menangguhkan biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (<i>pit</i>). Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan apabila memenuhi semua kriteria berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">- Manfaat ekonomis dimasa depan yang berasal dari aktivitas pengupasan tanah dapat diperoleh Grup;- Grup dapat mengidentifikasi komponen dari sumber daya batu bara yang mana aksesnya telah ditingkatkan; dan- Biaya terkait dengan aktivitas pengupasan tanah yang berhubungan dengan komponen dari sumber daya batu bara yang teridentifikasi dapat diukur secara andal. | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>x. Stripping costs</p> <p>(i) Overburden and waste removal pre-production</p> <p><i>In coal open pit mining operations, it is necessary to remove overburden and other waste materials to access coal which can be extracted economically. The process of mining overburden and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the investment in construction costs of the mine (pit) and are included in deferred exploration and development costs. The capitalised costs are subsequently amortised using straight line method over the lesser of life of mine or the mineral lease.</i></p> <p>(ii) Overburden and waste removal in the production phase of surface mining</p> <p><i>The mining process involves the removal of overburden and waste material and the coal getting. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit).</i></p> <p><i>Stripping costs in the production phase are capitalised as deferred stripping where all of the following criteria are met:</i></p> <ul style="list-style-type: none">- <i>It is probable that the future economic benefit associated with the stripping activity will flow to the Group;</i>- <i>The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and</i>- <i>The costs relating to the stripping activity associated with that component of the coal body can be reliably measured.</i> |
|---|---|

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

x. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Perubahan atas estimasi teknikal dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi sumber daya batu bara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif dari tanggal perubahan.

y. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke pendapatan komprehensif lain-lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam pengembalian pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak yang berlaku dikenakan interpretasi. Hal ini menetapkan ketentuan mana yang sesuai atas dasar jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Stripping costs (continued)

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalisation and subsequent amortisation of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

y. Current and deferred income tax

The income tax comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

y. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

z. Sewa

(1) Sewa Pembiayaan – Grup merupakan pihak yang menyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

z. Leases

(1) Finance leases – the Group is the lessee

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group has substantially all the risks and rewards of ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased fixed assets and the present value of the minimum lease payments.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>z. Sewa (lanjutan)</p> <p class="list-item-l1">(1) Sewa Pembiayaan – Grup merupakan pihak yang menyewa (lanjutan)</p> <p>Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi biaya keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.</p> <p class="list-item-l1">(2) Sewa Operasi – Grup merupakan pihak yang menyewa</p> <p>Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.</p> <p class="list-item-l1">(3) Sewa Operasi – Grup merupakan pihak yang menyewakan</p> <p>Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Lihat Catatan 2i atas aset sewaan untuk sewa operasi.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>z. Leases (continued)</p> <p class="list-item-l1">(1) Finance leases – the Group is the lessee (continued)</p> <p><i>Each lease payment is allocated between the liability portion and a finance cost. The corresponding rental obligations, net of finance costs are included in other long-term liabilities, except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statement of comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.</i></p> <p class="list-item-l1">(2) Operating leases – the Group is the lessee</p> <p><i>Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statement of comprehensive income on a straight line basis over the period of the lease.</i></p> <p class="list-item-l1">(3) Operating leases – the Group is the lessor</p> <p><i>Rental income is recognised on a straight line basis over the lease term. Refer to Notes 2i on assets leased out under operating leases.</i></p> |
|--|--|

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

aa. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2011, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

ab. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

ac. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ad. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Earning per share

Basic earning per share are computed by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 30 June 2013 and 2011, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

ab. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution and a public announcement has been made.

ac. Transactions with related parties

The Group enter into transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

ad. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS

a. Duta Nurcahya

Pada tanggal 26 April 2012, TTA telah menyelesaikan pengambilalihan 60% saham DN dengan total harga perolehan sebesar US\$ 114,0 juta atau setara dengan Rp 1,0 triliun.

DN memegang konsesi penambangan batu bara dengan area 4.999 hektar, berlokasi di Kalimantan Tengah.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis:

2012		
Imbalan kas yang dibayar	1,002,230	<i>Cash consideration</i>
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		<i>Less balance of cash acquired:</i>
- Kas	(820)	<i>Cash -</i>
- Uang muka dibayar tahun 2011 (Catatan 7)	<u>(634,760)</u>	<i>Advance paid in 2011 - (Note 7)</i>
Arus kas keluar – aktivitas investasi	<u>366,650</u>	<i>Cash outflow – investing activities</i>

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang dibayarkan dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan, diakui pada tanggal perolehan.

As at 26 April 2012, TTA has completed the acquisition of 60% of DN for a consideration of US\$ 114.0 million or equivalent to Rp 1.0 trillion.

DN holds a coal mine concession with 4,999 hectares in area, located in Central Kalimantan.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received fromm business combination:

2012		
Harga perolehan	1,002,230	<i>Purchase consideration</i>
Imbalan kontinen	<u>608,703</u>	<i>Contingent consideration</i>
	<u>1,610,933</u>	
Alokasi harga perolehan:		<i>Purchase price allocation:</i>
- Kas dan setara kas	820	<i>Cash and cash equivalents -</i>
- Aset tetap	4,234	<i>Fixed assets -</i>
- Properti pertambangan	3,573,071	<i>Mining properties -</i>
- Aset tidak lancar lain-lain	97	<i>Other non-current assets -</i>
- Liabilitas jangka pendek	(163)	<i>Current liabilities -</i>
- Liabilitas pajak tangguhan	(893,268)	<i>Deferred tax liabilities -</i>
- Kepentingan non-pengendali	<u>(1,073,858)</u>	<i>Non-controlling interest -</i>
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	<u>1,610,933</u>	<i>Fair value of net assets acquired</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

a. Duta Nurcahya (lanjutan)

Nilai wajar dari properti pertambangan yang diperoleh sebesar Rp 3,6 triliun berasal dari penilaian oleh penilai independen. Liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 893,3 miliar telah disisihkan sehubungan dengan penyesuaian nilai wajar ini. Nilai wajar asset teridentifikasi lainnya dan kewajiban mendekati nilai buku pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjenji adalah nilai wajar dari kontrak jasa yang terjadi sehubungan dengan diterimanya jasa penambangan. Nilai tercatat imbalan kontinjenji pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 640,4 miliar. Maksimum *undiscounted* imbalan kontinjenji yang mungkin harus ditanggung oleh Grup adalah sebesar Rp 1,5 triliun.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2012, DN telah memberikan kontribusi rugi bersih sebesar Rp 9,9 miliar sejak akuisisi.

Kepentingan non-pengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset yang diakuisisi.

Jika DN dikonsolidasi sejak 1 Januari 2012, maka laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 akan menunjukkan pendapatan sebesar Rp 56,0 triliun dan proforma laba setelah pajak sebesar Rp 5,8 triliun.

b. Borneo Berkat Makmur

Pada tanggal 18 September 2012, TTA mengakuisisi 100% aset termasuk saham-saham di BBM dengan total nilai US\$ 51,0 juta atau setara dengan Rp 489,2 miliar.

BBM memegang kepemilikan saham 60,0% PJU, sebuah perusahaan *holding* konsesi tambang batu bara dengan 4.800 hektar yang berlokasi di Kalimantan Tengah provinsi.

Imbalan pembelian menggambarkan jumlah kas yang dibayarkan selama tahun-tahun yang ditunjukkan dalam laporan arus kas konsolidasian.

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang dibayar dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan, diakui pada tanggal perolehan.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

3. BUSINESS COMBINATION (continued)

a. Duta Nurcahya (continued)

The fair value of the acquired mining properties of Rp 3.6 trillion is derived from a valuation by an independent valuer. Deferred tax liability of Rp 893.3 billion has been provided in relation to these fair value adjustments. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition.

Contingent consideration represents the fair value of the service charges expected to be incurred in relation to the receiving of the mining services. The carrying value of the contingent consideration as at 31 December 2012 amounted to Rp 640.4 billion. The maximum undiscounted contingent consideration that the Group could be required to make amounts Rp 1.5 trillion.

During the year ended 31 December 2012, DN has contributed net loss of Rp 9.9 billion since acquisition.

The non-controlling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.

Had DN been consolidated from 1 January 2012, the consolidated statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2012 would show revenue of Rp 56.0 trillion and a proforma profit after tax of Rp 5.8 trillion.

b. Borneo Berkat Makmur

On 18 September 2012, TTA acquired 100% assets, which included shares of BBM amounting to US\$ 51.0 million or equivalent to Rp 489.2 billion.

BBM held 60.0% share ownership of PJU, a company holding coal mine concession with 4,800 hectares located in Central Kalimantan province.

The purchase consideration represents the cash paid during the year as shown in the consolidated statements of cash flows.

The following table summarises the consideration paid and the amounts of assets acquired and liabilities assumed, recognised at acquisition date.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

b. Borneo Berkat Makmur (lanjutan)

2012		
Harga perolehan	<u>489,150</u>	Purchase consideration
Alokasi harga perolehan:		
- Piutang non-usaha, uang muka, dan beban dibayar dimuka	300	Purchase price allocation: Other receivables, advances, and - prepaid expense
- Properti pertambangan	1,063,546	Mining properties -
- Aset tidak lancar lain-lain	18,134	Other non-current assets -
- Liabilitas lancar	(1,337)	Current liabilities -
- Liabilitas pajak tangguhan	(265,886)	Deferred tax liabilities -
- Kepentingan non-pengendali	(325,607)	Non-controlling interest -
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	<u>489,150</u>	Fair value of net assets acquired

Nilai wajar dari properti pertambangan yang diperoleh sebesar Rp 1,1 triliun berasal dari penilaian oleh penilai independen. Liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 265,8 miliar telah disisihkan sehubungan dengan penyesuaian nilai wajar ini. Nilai wajar aset teridentifikasi lainnya dan liabilitas mendekati nilai buku pada tanggal akuisisi.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2012, BBM telah memberikan kontribusi rugi bersih sebesar Rp 1,5 miliar sejak akuisisi.

Kepentingan non-pengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset yang diakuisisi.

Jika BBM dikonsolidasi sejak 1 Januari 2012, maka laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 akan menunjukkan pendapatan sebesar Rp 56,0 triliun dan proforma laba setelah pajak sebesar Rp 5,8 triliun.

Manajemen berkeyakinan transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup telah sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK yang berlaku di Indonesia.

The fair value of the acquired mining properties of Rp 1.1 trillion is derived from a valuation by an independent valuer. Deferred tax liability of Rp 265.8 billion has been provided in relation to these fair value adjustments. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition.

During the year ended 31 December 2012, BBM has contributed net loss of Rp 1.5 billion since acquisition.

The non-controlling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.

Had BBM been consolidated from 1 January 2012, the consolidated statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2012 would show revenue of Rp 56.0 trillion and a proforma profit after tax of Rp 5.8 trillion.

Management believe the business combination conducted by Group in accordance with the Bapepam – LK's regulations.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Kas	3,804	3,751	<i>Cash on hand</i>
Bank	1,730,718	2,688,399	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>3,929,880</u>	<u>1,303,115</u>	<i>Time deposits</i>
	<u>5,664,402</u>	<u>3,995,265</u>	
a. Bank			<i>a. Cash in banks</i>
	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Rupiah	104,238	193,659	Rupiah
US\$	229,953	386,297	US\$
JPY	<u>10,173</u>	<u>11,536</u>	JPY
Jumlah pihak berelasi	<u>344,364</u>	<u>591,492</u>	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah			Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53,673	102,996	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34,377	17,716	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A., cabang Jakarta	29,752	23,825	Citibank N.A., Jakarta branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14,948	80,296	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12,210	14,590	PT Bank Central Asia Tbk
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta	11,842	9,888	Deutsche Bank AG, Jakarta branch
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,309	19,909	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	8,242	46,515	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>6,463</u>	<u>6,764</u>	<i>Others (below Rp 5 billion each)</i>
	<u>182,816</u>	<u>322,499</u>	
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
US\$:			US\$:
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	607,342	764,915	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
Citibank N.A., cabang Jakarta	311,162	248,543	Citibank N.A., Jakarta branch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	82,659	403,598	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	79,556	26,421	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55,426	60,171	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	19,637	50,109	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.	5,438	102,731	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia Sumitomo Mitsui Banking Corporation	1,258	17,475	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>509</u>	<u>73,157</u>	<i>Others (below Rp 5 billion each)</i>
	<u>23,023</u>	<u>18,885</u>	
	<u>1,186,010</u>	<u>1,766,005</u>	
JPY:			<i>JPY:</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>9,560</u>	<u>739</u>	<i>Others (below Rp 5 billion each)</i>
	<u>9,560</u>	<u>739</u>	
Lain-lain	<u>7,968</u>	<u>7,664</u>	<i>Others</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>1,386,354</u>	<u>2,096,907</u>	<i>Total third parties</i>
Jumlah bank	<u>1,730,718</u>	<u>2,688,399</u>	<i>Total cash in banks</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Deposito berjangka

	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Pihak berelasi:			Related Parties:
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Rupiah	148,324	117,259	Rupiah
US\$	<u>710,619</u>	<u>125,952</u>	US\$
Jumlah pihak berelasi	<u>858,943</u>	<u>243,211</u>	Total related parties
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank UOB Buana	1,096,858	167,683	PT Bank UOB Buana
PT Bank ICBC Indonesia	493,101	119,345	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	319,727	67,706	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	265,263	204,870	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	186,234	4,516	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT ANZ Panin Bank	75,331	-	PT ANZ Panin Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29,000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	22,700	70,796	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	7,947	188,344	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200	150,200	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	28,373	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT ICBC Bank Bumiputra Indonesia Tbk	7,000	-	PT ICBC Bank Bumiputra Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>-</u>	<u>1,200</u>	Others (below Rp 5 billion each)
	<u>2,503,361</u>	<u>1,003,033</u>	
US\$:			US\$:
PT Bank International Indonesia Tbk	307,989	-	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	185,000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	59,574	29,010	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk	9,929	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,084	7,521	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	9,670	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	9,670	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>-</u>	<u>1,000</u>	Others (below Rp 5 billion each)
	<u>567,576</u>	<u>56,871</u>	
Jumlah pihak ketiga	<u>3,070,937</u>	<u>1,059,904</u>	Total third parties
Jumlah deposito berjangka	<u>3,929,880</u>	<u>1,303,115</u>	Total time deposits
Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:			Time deposits earned interests at the following rates:
	<u>31/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Rupiah	3.45% - 7.75%	2.90% - 8.50%	Rupiah
US\$	0.30% - 3.00%	0.30% - 3.00%	US\$

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Rupiah :			Rupiah:
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	13,799	20,606	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	9,793	10,239	PT United Tractors Semen Gresik
PT Sedaya Multi Investama	2,026	3,895	PT Sedaya Multi Investama
PT Arya Kharisma dan entitas anak	1,121	-	PT Arya Kharisma and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>1,472</u>	<u>1,822</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>28,211</u>	<u>36,562</u>	
US\$:			US\$:
PT Komatsu Remanufacturing Asia	1,983	65	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	1,485	-	PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>675</u>	<u>17</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>4,143</u>	<u>82</u>	
Jumlah piutang usaha pihak berelasi	<u>32,354</u>	<u>36,644</u>	Total trade receivables from related parties
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	1,091,610	962,213	Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
US\$	9,604,889	8,747,491	US\$
JPY	31,150	8,613	JPY
EUR	17,375	14,086	EUR
SGD	<u>2,291</u>	<u>2,095</u>	SGD
	<u>10,747,315</u>	<u>9,734,498</u>	
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(110,319)</u>	<u>(103,435)</u>	Provision for impairment
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	<u>10,636,996</u>	<u>9,631,063</u>	Total trade receivables from third parties
Jumlah piutang usaha	<u>10,669,350</u>	<u>9,667,707</u>	Total trade receivables

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan wanprestasi atau tunggakan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikasi penurunan nilai dan penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari pengalaman masa lalu. Karena jatuh temponya yang pendek, nilai tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal 30 Juni 2013, piutang usaha sebesar Rp 6,7 triliun (31 Desember 2012: Rp 6,6 triliun) belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai dan akan jatuh tempo dalam 60 hari ke depan.

Risiko piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2013 untuk menjadi piutang yang mengalami penurunan nilai adalah kecil karena debitur memiliki pengalaman yang baik dengan Grup.

Analisis umur piutang usaha jatuh tempo adalah sebagai berikut:

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
*(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)*

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The average credit period on sale of goods and services varies among Group businesses, but is not more than 60 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits by customer. These limits are reviewed periodically. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the reorganization impaired and an allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience. Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair value.

As at 30 June 2013, trade receivables of Rp 6.7 trillion (31 December 2012: Rp 6.6 trillion) are neither past due nor impaired and will be due within 60 days.

The risk of debtors that are past due but not impaired as at 30 June 2013 becoming impaired is low as they have a good track record with the Group.

The ageing analysis of past due trade receivables is as follows:

	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Tanpa provisi :			Without Allowance :
Jatuh tempo < 30 hari	2,415,837	1,166,622	Overdue < 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	540,988	1,096,358	Overdue 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	450,075	243,977	Overdue 61 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	<u>186,519</u>	<u>52,076</u>	Overdue > 90 days
	<u>3,593,419</u>	<u>2,559,033</u>	
Dengan provisi:			With Allowance :
Jatuh tempo 61 - 90 hari	1,169	12,114	Overdue 61 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	<u>513,255</u>	<u>525,865</u>	Overdue > 90 days
	<u>514,424</u>	<u>537,979</u>	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(110,319)</u>	<u>(103,435)</u>	<i>Less: Provision for impairment of receivables</i>
	<u>404,105</u>	<u>434,544</u>	
	<u>3,997,524</u>	<u>2,993,577</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013, piutang usaha sebesar Rp 3,6 triliun (31 Desember 2012: Rp 2,5 triliun) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2013</u>
Saldo awal	103,435
Penambahan provisi	9,114
Penghapusan piutang	<u>(2,230)</u>
Saldo akhir	<u>110,319</u>

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tertagih.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 30 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 60.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 30 June 2013, trade receivables of Rp 3.6 trillion (31 December 2012: Rp 2.5 trillion) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.

Based on past experience, management believes that no provision for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.

Movements in the provision for impairment of receivables are as follows:

	<u>31/12/2012</u>	
Beginning balance	84,283	
Increase in provision	48,817	
Write-offs	<u>(29,665)</u>	
Ending balance	<u>103,435</u>	

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, none of the Group's trade receivables were used as collateral.

Based on the review of the status of the individual and collective accounts receivable at the end of period, the Group's management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover losses from uncollectible accounts.

Refer to Note 34 for related party information and to Note 30 for additional disclosures required by SFAS 60.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
- Suku cadang	2,352,930	2,233,459	Spare parts -
- Alat berat	2,177,136	3,164,072	Heavy equipment -
Bahan baku	52,332	74,307	Raw materials
Batu bara	516,683	587,249	Coal
Suku cadang	565,951	439,049	Spare parts
Barang dalam proses	76,362	113,287	Work in progress
Bahan pembantu	335,819	385,667	General supplies
Unit dalam bentuk utuh terurai ("CKD")	4,335	466	Completely-knocked-down units ("CKD")
Persediaan dalam perjalanan	<u>18,678</u>	<u>268,072</u>	Inventories-in-transit
	6,100,226	7,265,628	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provision persediaan usang dan penurunan nilai:			<i>Provision for inventory obsolescence and write down:</i>
- Alat berat	(16,456)	(35,768)	Heavy equipment -
- Suku cadang untuk dijual	<u>(63,110)</u>	<u>(56,156)</u>	Spare parts for sale -
	<u>(79,566)</u>	<u>(91,924)</u>	
	6,020,660	7,173,704	

Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for inventory obsolescence and write down are as follows:

	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Saldo awal	91,924	112,213	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihan) provisi, bersih	3,508	(20,289)	<i>Addition/(recovery) in provision, net</i>
Penghapusan	<u>(15,866)</u>	<u>-</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	79,566	91,924	<i>Ending balance</i>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

The Group's management believes that the provisi for inventory obsolescence and write down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2013, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 4,4 triliun (31 Desember 2012: Rp 4,2 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 30 June 2013, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group equivalent to Rp 4.4 trillion (31 December 2012: Rp 4.2 trillion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, none of the Group's inventories were used as collateral.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. ADVANCE AND PREPAID EXPENSE

	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Biaya dibayar dimuka	114,692	76,987	<i>Prepaid expense</i>
Uang muka:			<i>Advances:</i>
- Pembelian persediaan	28,646	30,964	<i>Purchase of inventories -</i>
- Akuisisi saham dari kepentingan non pengendali (Catatan 3)	-	231,840	<i>Shares acquisition from -</i> <i>non-controlling interest</i> <i>(Note 3)</i>
- Pembelian aset tetap	37,760	86,773	<i>Purchase of fixed assets -</i>
- Lain-lain	<u>122,903</u>	<u>146,403</u>	<i>Others -</i>
	304,001	572,967	
Bagian lancar	<u>(266,241)</u>	<u>(254,354)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>37,760</u>	<u>318,613</u>	<i>Non-current portion</i>

8. INVESTASI

8. INVESTMENTS

a. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas

a. Investments in associates and jointly controlled entities

	<i>Percentase kepemilikan saham/ Percentage ownership of shares</i>			
	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>
Entitas asosiasi/Associates				
PT Bukit Enim Energi	20%	20%	182,870	182,870
PT Komatsu Remanufacturing Asia	49%	49%	145,316	133,223
PT United Tractors Semen Gresik	45%	45%	36,010	38,982
PT Harmoni Mitra Utama	35%	35%	18,113	18,198
Pengendalian bersama entitas/ Jointly controlled entities				
PT Komatsu Patria Attachment	45%	45%	21,374	23,184
PT Alam Semesta Mulia ⁱ⁾	49%	49%	<u>245</u>	<u>245</u>
			<u>403,928</u>	<u>396,702</u>

i) Pada 22 Februari 2012, Pamapersada melakukan transaksi pembelian 49% saham PT Alam Semesta Mulia (ASM)./On 22 February 2012, Pamapersada acquired 49% of the shares of PT Alam Semesta Mulia (ASM).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas bertempat kedudukan di Indonesia.

Berikut adalah mutasi investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas:

8. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates and jointly controlled entities (continued)

The Group's investments in associates and jointly controlled entities are domiciled in Indonesia.

Below is the movements of investment in associates and jointly controlled entities:

	30/06/2013					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Bagian laba/ (rugi) bersih/ Share of results/(loss)	Dividen/ Dividend	Pendapatan/ (beban) komprehensif lain-lain/Other comprehensive income/ (expense)	Saldo akhir/ Ending balance
PT Bukit Enim Energi	182,870	-	-	-	-	182,870
PT Komatsu						
Remanufacturing Asia	133,223	-	37,954	(20,373)	(5,488)	145,316
PT United Tractors						
Semen Gresik	38,982	-	(2,519)	(453)	-	36,010
PT Komatsu Patria						
Attachment	23,184	-	(2,444)	-	634	21,374
PT Harmoni Mitra Utama	18,198	-	2,512	(2,527)	(70)	18,113
PT Alam Semesta Mulia	<u>245</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>245</u>
	<u>396,702</u>	<u>-</u>	<u>35,503</u>	<u>(23,353)</u>	<u>(4,924)</u>	<u>403,928</u>

	31/12/2012					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Bagian laba/ (rugi) bersih/ Share of results/(loss)	Dividen/ Dividend	Pendapatan/ (beban) komprehensif lain-lain/Other comprehensive income/ (expense)	Saldo akhir/ Ending balance
PT Bukit Enim Energi	183,046	-	(176)	-	-	182,870
PT Komatsu						
Remanufacturing Asia	96,383	-	48,234	(7,092)	(4,302)	133,223
PT United Tractors						
Semen Gresik	44,543	-	(4,291)	(1,270)	-	38,982
PT Komatsu Patria						
Attachment	21,169	-	647	-	1,368	23,184
PT Harmoni Mitra Utama	13,133	-	6,528	(1,552)	89	18,198
PT Alam Semesta Mulia	<u>-</u>	<u>245</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>245</u>
	<u>358,274</u>	<u>245</u>	<u>50,942</u>	<u>(9,914)</u>	<u>(2,845)</u>	<u>396,702</u>

Bagian Grup atas aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

The Group's share of the assets and liabilities of associates and jointly controlled entities are as follows:

	30/06/2013	31/12/2012	
Jumlah aset	814,459	862,295	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	<u>(390,884)</u>	<u>(449,945)</u>	<i>Total liabilities</i>
	<u>423,575</u>	<u>412,350</u>	

Bagian Grup atas pendapatan dan laba bersih dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

The Group share of the net revenue and net profit of associates and jointly controlled entities are as follows:

	30/06/2013	30/06/2012	
Pendapatan bersih	402,594	507,424	<i>Net revenue</i>
Laba bersih	<u>35,503</u>	<u>7,691</u>	<i>Net profit</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual

	Mata uang/ Currency	Percentase kepemilikan saham/ Percentage of shares		30/06/2013	31/12/2012	30/06/2013	31/12/2012					
		30/06/2013	31/12/2012									
Efek yang diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Listed Securities - Indonesia												
Pihak ketiga/Third parties:												
- PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") ⁱ⁾	IDR	0.39%	0.39%	119,700	135,900							
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Unlisted Securities - Indonesia												
Pihak berelasi/Related parties:												
- PT Swadaya Harapan Nusantara	IDR	0.13%	0.13%	2	2							
Pihak ketiga/Third parties:												
- PT Komatsu Indonesia	IDR	5%	5%	101,210	101,210							
- PT Coalindo Energy	IDR	4%	4%	400	400							
				221,312	237,512							

i) Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku./The fair value of available-for-sale investments is based on their current bid prices in an active market.

Nilai wajar dari efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa dihitung berdasarkan arus kas diskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman pada tingkat suku bunga pasar dan premi risiko yang spesifik terhadap efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa. Lihat Catatan 30, untuk informasi lebih lanjut mengenai metode yang digunakan dan asumsi yang berlaku dalam menentukan nilai wajar.

Pada 30 Juni 2013, pendapatan dividen diperoleh dari Investasi saham PTBA sejumlah Rp 6,5 miliar (30 Juni 2012: Rp 6,3 miliar).

Perubahan pada nilai tercatat dari investasi yang tersedia untuk dijual menggambarkan pergerakan nilai wajar yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain-lain.

c. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

The fair values of unlisted security are based on cash flows discounted using a rate based on the market interest rate and the risk premium specific to the unlisted securities. Refer to Note 30, for further information about the methods used and assumptions applied in determining fair value.

As of 30 June 2013, dividend income received from investment in shares of PTBA was Rp 6.5 billion (30 June 2012: Rp 6.3 billion).

The change in the carrying values of the available-for-sale investments represents the movement of fair value which was recognised in the other comprehensive income.

c. Held-to-maturity investments

	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Nilai nominal	600,000	300,000	<i>Nominal value</i>
Premi yang belum diamortisasi	<u>(5,251)</u>	-	<i>Unamortised premium</i>
Bagian lancar	594,749	300,000	<i>Current portion</i>
	<u>(200,000)</u>	<u>(100,000)</u>	
Bagian tidak lancar	394,749	200,000	<i>Non-current portion</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Rincian Medium Term Notes ("MTN") Perseroan yang diterbitkan oleh PT Surya Artha Nusantara Finance, entitas anak PT Sedaya Multi Investama, adalah sebagai berikut:

Rincian/ Details	Tanggal Pembelian/ Purchase Date	Biaya/ Cost	Suku Bunga/ Interest Rate	Jatuh tempo/ Maturity Date
I	5 Juli/July 2012	100,000	5.3%	10 September 2013
II	6 Agustus/August 2012	100,000	5.3%	6 Agustus/August 2014
III	5 September 2012	100,000	5.3%	5 Juli/July 2015
IV	18 Maret/March 2013	100,000	5.3%	28 Maret/March 2014
V	18 Maret/March 2013	100,000	5.3%	18 Maret/March 2015
VI	18 Maret/March 2013	100,000	5.3%	18 Maret/March 2016

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

30/06/2013					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries
Harga perolehan: Pemilikan langsung					
Tanah	653,355	1,038	-	-	654,393
Bangunan	1,156,153	27,366	85,083	-	1,268,602
Prasarana	1,043,534	45,182	69,002	-	1,157,718
Alat berat	19,794,224	413,243	736,285	(271,478)	20,672,274
Alat berat untuk disewakan	759,943	543	3,802	-	764,288
Mesin dan peralatan	2,544,096	82,852	137,018	(2,817)	2,761,149
Kendaraan bermotor	432,118	4,755	9,217	(3,045)	443,045
Perlengkapan kantor	35,847	2,085	424	(822)	37,534
Peralatan kantor	569,675	88,742	2,364	(3,867)	656,914
	26,988,945	665,806	1,043,195	(282,029)	28,415,917
Sewa pembiayaan					
Mesin dan peralatan	2,333,931	-	(562,078)	-	1,771,853
Kendaraan bermotor	4,403	(627)	-	-	3,776
	2,338,334	(627)	(562,078)	-	1,775,629
Aset dalam penyelesaian					
Mesin dan peralatan	1,041,643	756,743	(271,069)	-	1,527,317
Bangunan dan prasarana	257,289	102,715	(147,468)	-	212,536
	1,298,932	859,458	(418,537)	-	1,739,853
Jumlah harga perolehan	30,626,211	1,524,637	62,580	(282,029)	31,931,399
Akumulasi penyusutan: Pemilikan langsung					
Bangunan	(272,153)	(37,985)	(3,425)	-	(313,563)
Prasarana	(463,082)	(86,130)	(112)	-	(549,324)
Alat berat	(11,975,973)	(1,415,774)	(337,975)	271,308	(13,458,414)
Alat berat untuk disewakan	(201,524)	(59,963)	26,619	-	(234,868)
Mesin dan peralatan	(1,142,846)	(249,804)	(25,759)	2,591	(1,415,818)
Kendaraan bermotor	(147,368)	(13,700)	(9,186)	2,910	(167,344)
Perlengkapan kantor	(19,825)	(2,426)	(424)	791	(21,884)
Peralatan kantor	(337,669)	(44,812)	(479)	3,841	(379,119)
	(14,560,440)	(1,910,594)	(350,741)	281,441	(16,540,334)
Sewa pembiayaan					
Mesin dan peralatan	(869,223)	(174,828)	338,468	-	(705,583)
Kendaraan bermotor	(72)	(211)	(12)	-	(295)
	(869,295)	(175,039)	338,456	-	(705,878)
Jumlah akumulasi penyusutan	(15,429,735)	(2,085,633)	(12,285)	281,441	(17,246,212)
Nilai buku bersih	15,196,476				14,685,187

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	31/12/2012					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries*	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:						
Pemilikan langsung						
Tanah	540,274	107,450	5,797	(166)	-	653,355
Bangunan	783,891	118,528	253,900	(166)	-	1,156,153
Prasarana	799,220	97,430	152,557	(9,907)	4,234	1,043,534
Alat berat	17,090,439	2,485,594	813,041	(594,850)	-	19,794,224
Alat berat untuk disewakan	681,238	38,867	39,838	-	-	759,943
Mesin dan peralatan	2,142,720	354,553	89,673	(42,850)	-	2,544,096
Kendaraan bermotor	314,535	20,802	115,767	(18,986)	-	432,118
Perlengkapan kantor	25,592	10,672	28	(445)	-	35,847
Peralatan kantor	451,494	106,938	22,750	(11,507)	-	569,675
	<u>22,829,403</u>	<u>3,340,834</u>	<u>1,493,351</u>	<u>(678,877)</u>	<u>4,234</u>	<u>26,988,945</u>
Sewa pembiayaan						
Mesin dan peralatan	1,482,069	841,363	10,499	-	-	2,333,931
Kendaraan bermotor	401	4,002	-	-	-	4,403
	<u>1,482,470</u>	<u>845,365</u>	<u>10,499</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,338,334</u>
Aset dalam penyelesaian						
Mesin dan peralatan	1,467,268	1,283,087	(1,708,712)	-	-	1,041,643
Bangunan dan prasarana	181,377	481,299	(405,387)	-	-	257,289
	<u>1,648,645</u>	<u>1,764,386</u>	<u>(2,114,099)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,298,932</u>
Jumlah harga perolehan	<u>25,960,518</u>	<u>5,950,585</u>	<u>(610,249)</u>	<u>(678,877)</u>	<u>4,234</u>	<u>30,626,211</u>
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung						
Bangunan	(197,585)	(74,635)	(85)	152	-	(272,153)
Prasarana	(313,758)	(153,037)	85	3,628	-	(463,082)
Alat berat	(9,778,146)	(2,672,818)	2,373	472,618	-	(11,975,973)
Alat berat untuk disewakan	(152,418)	(138,968)	89,862	-	-	(201,524)
Mesin dan peralatan	(901,888)	(463,763)	181,274	41,531	-	(1,142,846)
Kendaraan bermotor	(143,509)	(22,531)	-	18,672	-	(147,368)
Perlengkapan kantor	(16,007)	(4,257)	(5)	444	-	(19,825)
Peralatan kantor	(271,842)	(75,691)	109	9,755	-	(337,669)
	<u>(11,775,153)</u>	<u>(3,605,700)</u>	<u>273,613</u>	<u>546,800</u>	<u>-</u>	<u>(14,560,440)</u>
Sewa pembiayaan						
Mesin dan peralatan	(515,275)	(351,466)	(2,482)	-	-	(869,223)
Kendaraan bermotor	118	(190)	-	-	-	(72)
	<u>(515,157)</u>	<u>(351,656)</u>	<u>(2,482)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(869,295)</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(12,290,310)</u>	<u>(3,957,356)</u>	<u>271,131</u>	<u>546,800</u>	<u>-</u>	<u>(15,429,735)</u>
Nilai buku bersih	<u>13,670,208</u>					<u>15,196,476</u>

*) Lihat Catatan 3./Refer to Note 3.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 30 Juni 2013 berkisar antara 1% - 99% (31 Desember 2012: 4% - 96%) dari jumlah yang dianggarkan.

Sebagian besar bangunan dan mesin dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai antara tahun 2013 dan 2014.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Harga jual	60,380	237,703	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku bersih	<u>(588)</u>	<u>(132,077)</u>	<i>Net book value</i>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	<u>59,792</u>	<u>105,626</u>	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Beban pokok pendapatan	1,966,100	3,856,164	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	<u>119,533</u>	<u>101,192</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>2,085,633</u>	<u>3,957,356</u>	

Grup memiliki 168 bidang tanah (31 Desember 2012: 168 bidang tanah) dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2014 dan 2042. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 Grup tidak memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan dan masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank Grup. Sedangkan sebagian aset tetap milik entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas sewa pembiayaan (lihat Catatan 18).

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
*(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)*

9. FIXED ASSETS (continued)

The percentage of completion for construction in progress as at 30 June 2013 ranges from 1% - 99% (31 December 2012: 4% - 96%) of total budgeted costs.

Most of the building and machinery under construction are estimated to be completed between 2013 and 2014.

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Harga jual	60,380	237,703	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku bersih	<u>(588)</u>	<u>(132,077)</u>	<i>Net book value</i>

Depreciation was allocated to the following:

	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Beban pokok pendapatan	1,966,100	3,856,164	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	<u>119,533</u>	<u>101,192</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>2,085,633</u>	<u>3,957,356</u>	

The Group has 168 plots (31 December 2012: 168 plots) of land under "Hak Guna Bangunan" titles, which will expire between 2014 and 2042. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, the Group did not have assets which were fully depreciated and still used to support the Group's operation activities.

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, none of the Group's fixed assets were used as collateral for bank loans to the Group. Meanwhile, some subsidiaries' fixed assets were used as collateral for finance lease (refer to Note 18).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013, aset tetap milik Perseroan dan entitas anak tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 1,3 triliun dan US\$ 2,1 miliar atau setara dengan Rp 22 triliun (31 Desember 2012: Rp 1,1 triliun dan US\$ 2,1 miliar atau setara dengan Rp 21,3 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada 30 Juni 2013 Grup melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat aset tetap, dan tidak ada perubahan masa manfaat untuk aset tetap yang perlu dilakukan.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada setiap akhir periode pelaporan.

10. PROPERTI PERTAMBANGAN

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 June 2013, a significant portion of the fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 1.3 trillion and US\$ 2.1 billion equivalent to Rp 22 trillion (31 December 2012: Rp 1.1 billion and US\$ 2.1 billion or equivalent to Rp 21.3 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

In 30 June 2013, the Group performed review on useful lives of property, plant and equipment, and no revision made for useful lives.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets. Management believes that there is no impairment in the value of these assets at the end of each reporting period.

10. MINING PROPERTIES

	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	Cost
Harga perolehan			
Saldo awal	11,518,506	6,390,953	<i>Beginning balance</i>
Penambahan melalui pembelian aset	54,098	-	<i>Addition through purchase of assets</i>
Akuisisi entitas anak	-	4,636,617	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Selisih kurs dari penjabaran	123,525	490,936	<i>Translation adjustment</i>
	<u>11,696,129</u>	<u>11,518,506</u>	
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Saldo awal	(895,266)	(665,304)	<i>Beginning balance</i>
Penyusutan	(109,638)	(201,792)	<i>Depreciation</i>
Selisih kurs dari penjabaran	28,168	(28,170)	<i>Translation adjustment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(976,736)</u>	<u>(895,266)</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	<u>10,719,393</u>	<u>10,623,240</u>	<i>Net book value</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Properti pertambangan terutama merupakan hak kontrak untuk melakukan pertambangan atas cadangan batu bara yang terdapat di wilayah konsesi pertambangan tertentu yang akan berakhir pada beberapa waktu tertentu sampai tahun 2032.

Seluruh penyusutan properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

11. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN

	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>
Biaya eksplorasi tangguhan	153,571	129,595
Biaya pengembangan tangguhan	335,029	288,050
	<u>488,600</u>	<u>417,645</u>

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	<i>Subsidiary</i>
Entitas anak			
SGD:			SGD:
AMAP: United Overseas Bank Limited	10,098	14,748	AMAP: United Overseas Bank Limited

Allmakes Asia Pasific Pte. Ltd. ("AMAP")

United Overseas Bank Limited, cabang Singapura

Pada 26 April 2011, AMAP menandatangani perjanjian dengan United Overseas Bank Limited (Singapura) untuk fasilitas *multi-currency trust receipt* untuk jumlah keseluruhan SGD 2,0 juta atau setara dengan Rp 15,7 miliar. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 18 Nopember 2013. Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar 5,0% untuk transaksi dalam bentuk SGD, dan *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") ditambah margin tertentu untuk pinjaman dalam bentuk US\$.

Pada tanggal 30 Juni 2013, saldo terhutang atas fasilitas ini adalah SGD 0,1 juta atau setara dengan Rp 54,0 juta dan USD 1,0 juta atau setara dengan Rp 9,6 miliar (31 Desember 2012: SGD 1,9 juta atau setara dengan Rp 14,8 miliar).

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
*(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)*

10. MINING PROPERTIES (continued)

Mining properties mainly represent contractual rights to mine coal reserves in specified concession areas which will expire at various points until year 2032.

All depreciation of mining properties has been allocated to cost of revenue.

11. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES

	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>
Biaya eksplorasi tangguhan	153,571	129,595
Biaya pengembangan tangguhan	335,029	288,050
	<u>488,600</u>	<u>417,645</u>

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	<i>Subsidiary</i>
Entitas anak			
SGD:			SGD:
AMAP: United Overseas Bank Limited	10,098	14,748	AMAP: United Overseas Bank Limited

Allmakes Asia Pasific Pte. Ltd. ("AMAP")

United Overseas Bank Limited, Singapore branch

On 26 April 2011, AMAP entered into an agreement with United Overseas Bank Limited (Singapore) for a multi-currency trust receipt facility of SGD 2.0 million or equivalent to Rp 15.7 billion. No collateral was pledged for this facility. This facility will expire on 18 November 2013. The interest rate for this facility is fixed at 5.0% for transactions in SGD, and Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR") plus a certain margin for transactions in US\$.

As at 30 June 2013, the outstanding balance of this facility was SGD 0.1 million or equivalent to Rp 54.0 million and USD 1.0 million or equivalent to Rp 9.6 billion (31 December 2012: SGD 1.9 million or equivalent to Rp 14.8 billion).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	66,925	81,708	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Komatsu Patria Attachment	6,509	5,746	PT Komatsu Patria Attachment
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	1,113	1,072	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	743	1,145	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Astra International Tbk	556	3,242	PT Astra International Tbk
PT United Tractors Semen Gresik	-	19,781	PT United Tractors Semen Gresik
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	566	797	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>76,412</u>	<u>113,491</u>	
US\$:			US\$:
PT Komatsu Remanufacturing Asia	30,115	163,343	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Astra International Tbk	5,057	1,733	PT Astra International Tbk
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	2,785	734	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	1,405	899	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	39	30	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>39,401</u>	<u>166,739</u>	
Lain-lain	<u>5</u>	<u>3,280</u>	Others
Jumlah utang usaha pihak berelasi	<u>115,818</u>	<u>283,510</u>	Total trade payables to related parties
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	1,312,425	1,401,382	Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
US\$	6,668,145	4,900,936	US\$
JPY	85,182	24,573	JPY
AUD	20,596	16,294	AUD
EUR	15,574	37,559	EUR
SGD	2,466	2,189	SGD
Lain-lain	89	14	Others
Jumlah utang usaha pihak ketiga	<u>8,104,477</u>	<u>6,382,947</u>	Total trade payables to third parties
	<u>8,220,295</u>	<u>6,666,457</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2013, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu sebesar US\$ 418,3 juta, atau setara dengan Rp 4,2 triliun telah dijaminkan dengan *letter of credit* (31 Desember 2012: US\$ 283,6 juta atau setara dengan Rp 2,7 triliun) (lihat Catatan 32). Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 30 untuk pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK 60.

As at 30 June 2013, certain trade payables of Company to Komatsu Group amounting to US\$ 418.3 million or equal to Rp 4.2 trillion are secured by letter of credit (31 December 2012: US\$ 283.6 million or equal to Rp 2.7 trillion) (see note 32). Refer to Note 34 related party information and to Note 30 for additional disclosures relating to SFAS 60.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

14. PINJAMAN LAIN-LAIN

14. OTHER BORROWINGS

	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
JA Mitsui and Co Ltd	198,541	237,027	JA Mitsui and Co Ltd
Marubeni Corporation	6,492	49,694	Marubeni Corporation
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd	-	21,667	Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd
Jumlah	205,033	308,388	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(96,161)</u>	<u>(158,691)</u>	Less: current portion
Jumlah pinjaman lain-lain, jangka panjang	<u>108,872</u>	<u>149,697</u>	Total other borrowings, non-current portion

Pamapersada menandatangani perjanjian pembelian kredit untuk peralatan berat dengan pemasok tertentu.

Semua peralatan berat yang dibiayai pinjaman ini dipakai sebagai jaminan untuk pinjaman yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2013, fasilitas yang terutang sejumlah US\$ 20,6 juta atau setara dengan Rp 205 miliar (31 Desember 2012: US\$ 32,1 juta atau setara dengan Rp 308,4 miliar) yang akan dibayar dengan dalam jangka waktu satu sampai tiga tahun.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah sebesar *London Interbank Offered Rate ("LIBOR")* ditambah marjin tertentu dengan kisaran 2,2% sampai 4,8%. (31 Desember 2012: 1,9% sampai 7,0%)

15. PERPAJAKAN

a. Pajak di bayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

15. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	The Company
Perseroan			Corporate income tax
Pajak penghasilan badan Tahun-tahun sebelumnya	201,038	8,821	Prior years
Tahun berjalan	-	150,354	Current year
Pajak Pertambahan Nilai	-	38,807	Value Added Tax
	<u>201,038</u>	<u>197,982</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak di bayar dimuka (lanjutan)

	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	282,017	218,097	Corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>211,663</u>	<u>98,812</u>	Value Added Tax
	<u>493,680</u>	<u>316,909</u>	
	<u>694,718</u>	<u>514,891</u>	

b. Utang pajak

	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Perseroan			The Company
Utang pajak penghasilan badan	18,526	-	Corporate income tax payable
Utang pajak lain-lain			Other taxes payable
- Pasal 21	3,005	24,489	Article 21 -
- Pasal 23	2,090	5,054	Article 23 -
- Pasal 26	191	-	Article 26 -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>20,663</u>	<u>-</u>	Value Added Tax
	<u>44,475</u>	<u>29,543</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Utang pajak penghasilan badan	133,805	330,824	Corporate income tax payable
Utang pajak lain-lain			Other taxes payable
- Pasal 4(2)	290	228	Article 4(2) -
- Pasal 15	234	400	Article 15 -
- Pasal 21	19,597	83,135	Article 21 -
- Pasal 23	11,152	9,594	Article 23 -
- Pasal 26	7,230	185	Article 26 -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>23,033</u>	<u>659</u>	Value Added Tax
	<u>195,341</u>	<u>425,025</u>	
Jumlah	<u>239,816</u>	<u>454,568</u>	Total

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	30/06/2013			30/06/2012			<i>Current Final - Non final - Adjustment of prior year</i>
	Perseroan/ <i>The Company</i>	Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	Perseroan/ <i>The Company</i>	Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Kini							
- Final	13,749	5,258	19,007	27,196	4,622	31,818	
- Non final	225,585	671,454	901,252	506,009	601,624	1,107,633	
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	4,213	15,260	15,260	10,041	12,016	22,057	
Total beban pajak kini	243,547	691,972	935,519	543,246	618,262	1,161,508	<i>Total current tax expense</i>
Beban pajak tangguhan	(42,247)	(144,540)	(186,787)	(113,129)	(144,317)	(257,446)	<i>Deferred income tax expense</i>
Total beban pajak penghasilan	201,300	547,432	748,732	430,117	473,945	904,062	<i>Total income tax expense</i>

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	30/06/2013	30/06/2012	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,051,949	3,984,822	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku 2013 dan 2012 (25%)	762,987	996,206	<i>Tax calculated at applicable 2013 and 2012 tax rates (25%)</i>
Dampak pajak penghasilan kepada:			<i>Tax effect of: Associates' result reported - net of tax Income not subject to tax -</i>
- Laba setelah pajak entitas asosiasi	246	(1,064)	
- Penghasilan tidak kena pajak	(17,833)	(32,933)	
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	44,313	34,489	<i>Non deductible expense - for tax purpose</i>
- Perbedaan tarif pajak untuk Perseroan dan entitas anak	(49,006)	(101,396)	<i>Difference in tax rate of - the Company and subsidiaries</i>
- Lain-lain	(26,242)	(45,116)	<i>Others - Adjustment in respect of prior period</i>
Penyesuaian periode lalu	15,260	22,057	
Pajak final	19,007	31,819	<i>Final income tax</i>
Beban pajak penghasilan	748,732	904,062	<i>Income tax expense</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2013</u>	<u>30/06/2012</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,054,046	3,984,822	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba bersih sebelum pajak penghasilan entitas anak	(2,076,685)	(2,074,588)	<i>Net profit before income tax of subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>1,076,489</u>	<u>1,330,954</u>	<i>Adjusted for consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>2,053,850</u>	<u>3,241,188</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 20%	410,770	684,238	<i>Tax calculated at the rate of 20%</i>
Pendapatan kena pajak final	(15,051)	(28,183)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3,108	11,974	<i>Non-deductible expenses</i>
Properti pertambangan dan pendapatan yang belum direalisasi	(19,156)	(67,290)	<i>Mining properties and unrealised income</i>
Pendapatan dividen	(185,951)	(170,154)	<i>Dividend income</i>
Lain-lain	<u>(6,169)</u>	<u>(1,705)</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	187,551	392,880	<i>Income tax expense of the Company</i>
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	-	10,041	<i>Adjustment of prior years</i>
Beban pajak penghasilan final Perseroan	<u>13,749</u>	<u>27,196</u>	<i>Final income tax expense of the Company</i>
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	201,300	430,117	<i>Total income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	<u>547,432</u>	<u>473,945</u>	<i>Income tax expense of subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>748,732</u>	<u>904,062</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2013 AND 2012**
*(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)*

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2013</u>	<u>30/06/2012</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	2,053,850	3,241,188	Profit before income tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan penurunan nilai piutang	7,947	-	Provision for impairment of receivables
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	7,057	2,454	Difference between commercial and fiscal depreciation
Kewajiban imbalan pascakerja	16,078	93,169	Post-employment benefit obligation
Amortisasi biaya tangguhan	(6,947)	1,461	Amortisation of deferred charges
Akrual	38,684	147,363	Accruals
Pendapatan ditangguhkan	54,221	(425)	Deferred revenue
Lain-lain	(1,590)	-	Others
	115,450	244,022	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Pendapatan kena pajak final	(75,256)	(140,912)	Income subject to final tax
Pendapatan dividen	(929,755)	(850,768)	Dividend income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	15,539	59,872	Non-deductible expenses
Lain-lain	(30,845)	(8,525)	Others
	(1,020,317)	(940,333)	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	1,148,983	2,544,877	Estimated taxable income of the year
Pajak kini Perseroan	229,797	508,975	Current tax of the Company
Dikurangi: pembayaran pajak dimuka Perseroan	(211,271)	(353,008)	Less: prepaid tax of the Company
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan Perseroan	18,526	(155,967)	Payable/(prepaid) corporate income tax of the Company

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2013 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") final.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2013 is based on preliminary calculations, as the Company has not yet been required to submit its final corporate income tax returns.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Perseroan dan entitas anak yang memiliki aset/(liabilitas) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

	30/06/2013					<i>The Company</i>
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan pada laporan laba rugi/ Charged to the profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
Perseroan						
Penyisihan piutang ragu-ragu	9,480	1,590	-	-	11,070	Provision for impairment of receivables
Aset tetap	9,873	1,412	-	-	11,285	Fixed assets
Properti pertambangan	(458,143)	24,958	(11,829)	-	(445,014)	Mining properties
Kewajiban imbalan pasca kerja	54,243	3,216	963	-	58,422	Post-employment benefits obligations
Beban tangguhan	(1,064)	(1,388)	-	-	(2,452)	Deferred charges
Akrual	33,763	7,735	-	-	41,498	Accruals
Pendapatan tangguhan	157,063	5,042	-	-	162,105	Deferred revenue
Penyesuaian nilai wajar investasi	(16,423)	-	-	-	(16,423)	Investment fair value revaluation
Lain-lain	7,980	(318)	-	-	7,662	Others
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Perseroan, bersih	(203,228)	42,247	(10,866)	-	(171,847)	of the Company, net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(2,130,836)	1,832	(26,022)	-	(2,155,026)	of subsidiaries, net
	<u>(2,334,064)</u>	<u>44,079</u>	<u>(36,888)</u>	-	<u>(2,326,873)</u>	
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	<u>503,641</u>	<u>142,709</u>	<u>(2,663)</u>	-	<u>643,687</u>	Deferred tax assets of subsidiaries, net
	31/12/2012					<i>The Company</i>
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan pada laporan laba rugi/ Charged to the profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
Perseroan						
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1)	9,481	-	-	9,480	Provision for impairment of receivables
Aset tetap	20,360	(10,487)	-	-	9,873	Fixed assets
Properti pertambangan	(509,342)	47,125	4,074	-	(458,143)	Mining properties
Kewajiban imbalan pasca kerja	24,995	6,707	22,541	-	54,243	Post-employment benefits obligations
Beban tangguhan	(1,426)	362	-	-	(1,064)	Deferred charges
Akrual	66,718	(32,955)	-	-	33,763	Accruals
Pendapatan tangguhan	3,964	153,099	-	-	157,063	Deferred revenue
Penyesuaian nilai wajar investasi	(16,423)	-	-	-	(16,423)	Investment fair value revaluation
Lain-lain	-	7,980	-	-	7,980	Others
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Perseroan, bersih	(411,155)	181,312	26,615	-	(203,228)	of the Company, net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(877,987)	-	(93,695)	(1,159,154)	(2,130,836)	of subsidiaries, net
	<u>(1,289,142)</u>	<u>181,312</u>	<u>(67,080)</u>	<u>(1,159,154)</u>	<u>(2,334,064)</u>	
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	<u>279,614</u>	<u>160,839</u>	<u>62,687</u>	<u>501</u>	<u>503,641</u>	Deferred tax assets of subsidiaries, net

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Perseroan

Pada bulan April 2012, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2010 sebesar Rp 40,8 miliar dari yang dicatat dan dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 51,1 miliar, dan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk berbagai jenis pajak dari Juli-Desember 2010 sebesar Rp 16,8 miliar. Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak tersebut dan membebankan dampaknya sebesar Rp 27,1 miliar ke dalam laporan laba rugi komprehensif.

Entitas anak

Pamapersada dan entitas anak

Sampai dengan 31 Desember 2012, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut sebesar Rp 147 juta dan telah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2013 (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012: Rp 19,5 miliar).

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	30/06/2013	31/12/2012	
Pajak penghasilan badan	67,629	23,600	Corporate income tax
Pajak lain-lain	<u>5,853</u>	<u>51,332</u>	Other taxes
	<u>73,482</u>	<u>74,932</u>	

15. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

The Company

In April 2012, the Company has received tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax of Rp 40.8 billion from the recorded and reported amount of Rp 51.1 billion, and a number of underpayment tax assessment for various taxes for the July-December 2010 fiscal year totaling Rp 16.8 billion. The Company accepted the tax assessment and charged the impact of Rp 27.1 billion to the current year statement of comprehensive income.

Subsidiaries

Pamapersada and subsidiaries

As at 31 December 2012, Pamapersada and subsidiaries have received a number of assessments for various taxes and in respect of various fiscal years. Pamapersada and subsidiaries have accepted a portion of these assessments totalling Rp 147 million which has been recognised in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended 30 June 2013 (for the year ended 31 December 2012: Rp 19.5 billion).

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, the amount of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktunya tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tarif pajak

Perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku.

Pada tahun fiskal 2012, Perseroan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah dan untuk tahun fiskal 2013, Perseroan juga menggunakan tarif pajak yang lebih rendah.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 30 Juni 2013 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku pada saat realisasi.

16. AKRUAL

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. TAXATION (continued)

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For fiscal years 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax become due.

g. Tax rates

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5.0% tax rate reduction from the applicable tax rates.

For the fiscal year 2012, the Company complied with these requirements and have therefore applied the lower tax rate and for the fiscal year 2013, The Company also applied lower tax rate.

Deferred tax assets and liabilities as at 30 June 2013 have been calculated using tax rates expected to be prevailing at the time they are realised.

16. ACCRUALS

	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Pemasaran, produksi dan sub-kontraktor	352,715	157,854	<i>Marketing, production and sub-contractors</i>
Transportasi	146,478	108,780	<i>Transportations</i>
Royalti	82,171	100,903	<i>Royalties</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	76,778	84,995	<i>Repairs and maintenance</i>
Bunga	28,433	23,892	<i>Interests</i>
Biaya jasa profesional	7,009	8,017	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	<u>308,229</u>	<u>216,795</u>	<i>Others</i>
	<u>1,001,813</u>	<u>701,236</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
*(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)*

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

Pinjaman	30/06/2013			31/12/2012			Borrowings
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	
a. Pamapersada							
(i) Fasilitas kredit <i>club deal</i> Fasilitas A - term loan (2013: US\$ 132,5 juta; 2012: US\$ 85,0 juta)	328,898	986,694	1,315,592	102,744	719,206	821,950	Club deal credit facility (i) Facility A – term loan (2013: US\$ 132.5 million; 2012: US\$ 85.0 million)
(ii) Japan Bank for International Cooperation, Jepang (2013: US\$ 20,0 juta; 2012: US\$ 24,9 juta)	99,171	99,137	198,308	96,584	144,844	241,428	Japan Bank for International (ii) Cooperation, Japan (2013: US\$ 20.0 million; 2012: US\$ 24.9 million)
(iii) Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapura (2013: US\$ 25,6 juta; 2012: US\$ 41,9 juta)	105,496	148,935	254,431	223,619	181,312	404,931	Mizuho Corporate Bank (iii) Ltd, Singapore (2013: US\$ 25.6 million; 2012: US\$ 41.9 million)
(iv) Citibank, N.A., cabang Jakarta (2013: US\$ 22,5 juta; 2012: US\$ 15,0 juta)	223,403	-	223,403	145,050	-	145,050	Citibank, N.A., Jakarta branch (iv) (2013: US\$ 22.5 million; 2012: US\$ 15.0 million)
(v) Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura (2013: US\$ 40,0 juta; 2012: US\$ 61,9 juta)	173,757	223,403	397,160	326,362	271,970	598,332	Sumitomo Mitsui Banking (v) Corporation, Singapore (2013: US\$ 40.0 million; 2012: US\$ 61.9 million)
(vi) Standard Chartered Bank (2013: US\$ 15,6 juta; 2012: US\$ 18,8 juta)	55,850	99,290	155,140	181,796	-	181,796	Standard Chartered Bank (vi) (2013: US\$ 15.6 million; 2012: US\$ 18.8 million)
(vii) Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, Singapura (2013: US\$ 5,0 juta; 2012: US\$ 10,0 juta)	49,645	-	49,645	96,700	-	96,700	Oversea-Chinese Banking (vii) Corporation Ltd, Singapore (2013: US\$ 5.0 million; 2012: US\$ 10.0 million)
(viii) DBS Bank Limited, Singapura (2013: US\$ 2,5 juta; 2012: US\$ 15,0 juta)	24,823	-	24,823	145,050	-	145,050	DBS Bank Limited, (viii) Singapore (2013: US\$ 2.5 million; 2012: US\$ 15.0 million)
(ix) HSBC Bank Australia, Ltd. (2013: US\$ 5,0 juta; 2012: US\$ 10,0 juta)	49,645	-	49,645	96,700	-	96,700	HSBC Bank Australia, Ltd (ix) (2013: US\$ 5.0 million; 2012: US\$ 10.0 million)
(x) PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (2013: US\$ 6,3 juta; 2012: US\$ 7,5 juta)	62,056	-	62,056	72,525	-	72,525	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (x) (2013: US\$ 6.3 million; 2012: US\$ 7.5 million)
(xi) The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (2013: US\$ 15,0 juta; 2012: US\$ 10,0 juta)	148,935	-	148,935	96,700	-	96,700	The Bank of Tokyo-Mitsubishi (xi) UFJ, Ltd (2013: US\$ 15.0 million; 2012: US\$ 10.0 million)
(xii) The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd (2013: US\$ 10,0 juta; 2012: US\$ 20,0 juta)	99,290	-	99,290	193,400	-	193,400	The Hongkong & Shanghai (xii) Banking Corp., Ltd (2013: US\$ 10.0 million; 2012: US\$ 20.0 million)
b. KPP							
(i) Citibank, N.A., cabang Jakarta (2013: US\$ 7,0 juta; 2012: US\$ 9,0 juta)	69,503	-	69,503	67,690	19,339	87,029	Citibank, N.A., Jakarta branch (i) (2013: US\$ 7.0 million; 2012: US\$ 9.0 million)
(ii) Standard Chartered Bank (2013: US\$ 24,0 juta; 2012: US\$ 29,5 juta)	238,296	-	238,296	193,561	91,253	284,814	Standard Chartered Bank (ii) (2013: US\$ 24.0 million; 2012: US\$ 29.5 million)
c. MPU							
(i) Standard Chartered Bank (2013: US\$ 5,0 juta; 2012: US\$ 8,3 juta)	49,645	-	49,645	-	80,551	80,551	Standard Chartered Bank (i) (2013: US\$ 5.0 million; 2012: US\$ 8.3 million)
	<u>49,645</u>	<u>-</u>	<u>49,645</u>	<u>-</u>	<u>80,551</u>	<u>80,551</u>	
	<u>1,778,413</u>	<u>1,557,459</u>	<u>3,335,872</u>	<u>2,038,481</u>	<u>1,508,475</u>	<u>3,546,956</u>	

Fasilitas-fasilitas bank lainnya yang dimiliki oleh Grup disajikan pada Catatan 32.

Other Group's bank facilities are disclosed in the Note 32.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pamapersada

(i) Fasilitas kredit club deal

Pada tanggal 11 Mei 2012, Pamapersada memperoleh fasilitas *club deal* dari enam bank. *Club deal* tersebut dipimpin oleh enam *mandated lead arrangers*, yakni Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, DBS Bank Ltd., Mizuho Corporate Bank Ltd., The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Citigroup Global Markets Singapore PTE Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd. Bertindak sebagai agen adalah Oversea-Chinese Banking Corporation Limited.

Fasilitas ini terdiri dari Fasilitas A (*term loan facility*) sebesar US\$ 132,5 juta atau setara dengan Rp 1,3 triliun dan Fasilitas B (*revolving loan facility*) sebesar US\$ 132,5 juta atau setara dengan Rp 1,3 triliun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja dan keperluan pendanaan umum lainnya.

Pelunasan fasilitas A akan dilakukan dalam delapan kali angsuran (tengah tahunan) mulai bulan kedelapan belas setelah tanggal perjanjian, sedangkan Fasilitas B akan jatuh tempo dalam tiga tahun, dengan pilihan untuk memperpanjang pinjaman selama dua tahun.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman ini, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1.

Suku bunga untuk kedua fasilitas di atas adalah LIBOR ditambah marjin tertentu. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan nilai nosisional US\$ 55,0 juta atau setara dengan Rp 546,1 miliar dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. untuk mengubah tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

a. Pamapersada

(i) Club deal credit facilities

On 11 May 2012, Pamapersada obtained club deal facilities from six banks. The club deal was led by six mandated lead arrangers, which were Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, DBS Bank Ltd., Mizuho Corporate Bank Ltd., The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Citigroup Global Markets Singapore PTE Ltd., and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd. Acting as the agent is Oversea-Chinese Banking Corporation Limited.

The facilities consist of Facility A (term loan facility) amounting to US\$ 132.5 million or equivalent to Rp 1.3 trillion and Facility B (revolving loan facility) amounting to US\$ 132.5 million or equivalent to Rp 1.3 trillion. The facilities are used to finance working capital funding requirements and other general corporate funding purposes.

Facility A is repayable in eight instalments (semi-annual) starting from the eighteenth month after the date of the agreement, while Facility B has a three-year maturity, with an option to extend for another two years.

According to the facility agreement, Pamapersada should ensure that gearing ratio does not exceed 2:1.

The interest rates for the above facilities are LIBOR plus certain margins. No collateral was pledged for these facilities.

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into Interest Rate Swap with notional amount of US\$ 55.0 million or equivalent to Rp 546,1 billion with PT Bank OCBC NISP Tbk. to convert floating interest rate into fixed rate.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. **Pamapersada** (lanjutan)

(i) **Fasilitas kredit club deal** (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013, saldo pinjaman atas fasilitas A adalah sebesar US\$ 132,5 juta atau setara dengan Rp 1,3 triliun dan tidak ada porsi yang belum digunakan (31 Desember 2012: US\$ 85,0 juta atau setara dengan Rp 822,0 miliar). Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, fasilitas B tidak memiliki saldo pinjaman.

(ii) **Japan Bank for International Corporation, Jepang**

Pada bulan Februari 2010, Pamapersada juga menandatangani perjanjian pinjaman untuk pembelian alat berat sebesar US\$ 49,9 juta atau setara dengan Rp 495,5 miliar dengan JBIC. Pinjaman dibiayai juga oleh The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Fasilitas ini akan dibayarkan dengan angsuran tengah tahunan sampai bulan Maret 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2012, jumlah fasilitas terutang sejumlah US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 198,3 miliar dan tidak ada saldo terhutang untuk pinjaman dalam mata uang JPY (31 Desember 2012: US\$ 24,9 juta atau setara dengan Rp 241,4 miliar dan tidak ada saldo terhutang untuk pinjaman dalam mata uang JPY).

Suku bunga untuk fasilitas di atas adalah suku bunga tetap. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Jumlah pembayaran atas fasilitas dari Japan Bank for International Corporation ini yang dilakukan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp 48,5 miliar (31 Desember 2012: Rp 125,5 miliar).

(iii) **Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura**

Pada tanggal 2 Juli 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan Mizuho Corporate Bank Ltd., cabang Singapura sebesar US\$ 25,0 juta atau setara dengan Rp 248,2 miliar. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar US\$ 12,5 juta atau setara dengan Rp 124,1 miliar dan *revolving facility* sebesar US\$ 12,5 juta atau setara dengan Rp 124,1 billion. *Revolving facility* ini berakhir pada 2 Juni 2013.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. **Pamapersada** (continued)

(i) **Club deal credit facilities** (continued)

As at 30 June 2013, the outstanding balance of Facility A was US\$ 132.5 million or equivalent to Rp 1.3 trillion and there is no unused portion (31 December 2012: US\$ 85.0 million or equivalent to Rp 822.0 billion). As at 30 June 2013 and 31 December 2012, facility B has no outstanding balance

(ii) **Japan Bank for International Corporation, Japan**

In February 2010, Pamapersada also signed a loan agreement for purchase of heavy equipment of US\$ 49.9 million or equivalent to Rp 495.5 billion with JBIC. The loan is co-financed with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

This facility is repayable in semi annual instalments up to March 2015.

As at 30 June 2013, the outstanding balance for this facility was US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 198.3 billion and there is no outstanding balance for the loan in JPY currency (31 December 2012: US\$ 24.9 million or equivalent to Rp 241.4 billion and there is no outstanding balance for the loan in JPY currency).

The interest rate for the above facility is fixed rate. No collateral was pledged for this facility.

The amount of payments made of these facilities from Japan Bank for International Corporation for the period ended 30 June 2013 was Rp 48.5 billion (31 December 2012: Rp 125.5 billion).

(iii) **Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore**

On 2 July 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of US\$ 25.0 million or equivalent to Rp 248.2 billion with Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore branch. This facility is comprised of a *term facility* of US\$ 12.5 million or equivalent to Rp 124.1 billion and *revolving facility* of US\$ 12.5 million or equivalent to Rp 124.1 billion. *Revolving facility* expired on 2 June 2013.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pamapersada (lanjutan)

(iii) **Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura**
(lanjutan)

Berikutnya, pada tanggal 12 Januari 2011, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral lain dengan Mizuho Corporate Bank Ltd., cabang Singapura sebesar US\$ 50,0 juta atau setara dengan Rp 496,5 miliar. Pinjaman tersebut terdiri dari *term facility* sebesar US\$ 30,0 juta atau setara dengan Rp 297,9 miliar dan *revolving facility* sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 198,6 miliar.

Fasilitas akan dibayar dalam empat tahun dari tahun 2013 sampai dengan 2016.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan nilai nosional US\$ 22,5 juta atau setara dengan Rp 223,4 miliar dengan PT Bank ANZ Indonesia (sebelumnya: ANZ Panin Bank) untuk mengubah tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman ini, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang digunakan pada fasilitas ini.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2013, saldo terhutang dari fasilitas ini adalah sebesar US\$ 25,6 juta atau setara dengan Rp 254,4 miliar untuk term facility dan tidak ada saldo terhutang untuk revolving facility (31 Desember 2012: US\$ 29,4 juta atau setara dengan Rp 284,1 miliar untuk term facility dan US\$ 12,5 juta atau setara dengan Rp 120,9 miliar untuk revolving facility).

Jumlah pembayaran atas fasilitas dari Mizuho Corporate ini yang dilakukan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp 160,6 miliar (31 Desember 2012: Rp 316,3 miliar) dan porsi yang belum digunakan adalah US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 194,4 miliar (31 Desember 2012: US\$ 33,0 juta atau setara dengan Rp 319,1 miliar).

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. **Pamapersada** (continued)

(iii) **Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore**
(continued)

Subsequently, on 12 January 2011, Pamapersada signed another bilateral loan agreement of US\$ 50.0 million or equivalent to Rp 496,5 billion with Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore branch. The agreement comprises a term facility of US\$ 30.0 million equivalent to Rp 297.9 billion and revolving facility of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 198.6 billion.

The facility is repayable in four years from 2013 to 2016.

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into Interest Rate Swap with notional amount of US\$ 22.5 million or equivalent to Rp 223.4 billion with PT Bank ANZ Indonesia (formerly: ANZ Panin Bank) to convert floating interest rate into fixed rate.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for these facilities.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 30 June 2013, the outstanding balance of these facilities was US\$ 25.6 million or equivalent to Rp 254.4 billion for the term facility and there is no outstanding balance for the revolving facility (31 December 2012: US\$ 29.4 million or equivalent to Rp 284.1 billion for the term facility and US\$ 12.5 million or equivalent to Rp 120.9 billion for the revolving facility).

The amount of payments made of these facilities from Mizuho Corporate for the period ended 30 June 2013 was Rp 160.6 billion (31 December 2012: Rp 316.3 billion) and the unused portion were US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 194.4 billion (31 December 2012: US\$ 33.0 million or equivalent to Rp 319.1 billion).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pamapersada (lanjutan)

(iv) Citibank N.A., cabang Jakarta

Pada tanggal 9 Juli 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 198,6 miliar dengan Citibank N.A., cabang Jakarta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 99,3 miliar dan *revolving facility* sebesar US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 99,3 miliar.

Berikutnya, pada tanggal 21 Maret 2011, Pamapersada menandatangani perjanjian *revolving facility* lain sebesar US\$ 30,0 juta atau setara dengan Rp 297,9 miliar dengan Citibank N.A., cabang Jakarta.

Fasilitas akan dibayar pada tanggal 9 Juli 2013.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Fasilitas ini dikenakan bunga LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2013, total saldo terhutang atas fasilitas ini adalah sebesar US\$ 2,5 juta, atau setara dengan Rp 24,8 miliar untuk *term facility* dan US\$ 20,0 juta, atau setara dengan Rp 198,6 miliar untuk *revolving facility* (31 Desember 2012: US\$ 5,0 juta atau setara dengan Rp 48,4 miliar untuk *term facility* dan US\$ 10,0 juta, atau setara dengan Rp 96,7 miliar untuk *revolving facility*).

Jumlah pembayaran atas fasilitas dari Citibank, N.A. ini yang dilakukan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp 514,3 miliar (31 Desember 2012: Rp 707,6 miliar) dan porsi yang belum digunakan adalah US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 198,6 miliar (2012: US\$ 30,0 juta atau setara dengan Rp 290,1 miliar).

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pamapersada (continued)

(iv) Citibank N.A., Jakarta branch

On 9 July 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 198.6 billion with Citibank N.A., Jakarta branch. This facility comprise a term facility of US\$ 10.0 million or equivalent to Rp 99.3 billion and revolving facility of US\$ 10.0 million or equivalent of Rp 99.3 billion.

Subsequently, on 21 March 2011, Pamapersada signed another revolving facility agreement of US\$ 30.0 million or equivalent to Rp 297.9 billion with Citibank N.A., Jakarta branch.

These facilities will be paid on 9 July 2013.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for these facilities.

These facilities bears interest at LIBOR plus certain margins.

As at 30 June 2013, the total outstanding balance of these facilities was US\$ 2.5 million, or equivalent to Rp 24.8 billion for the term facility and US\$ 20.0 million, or equivalent to Rp 198.6 billion for the revolving facility (31 December 2012: US\$ 5.0 million or equivalent to Rp 48.4 billion for the term facility and US\$ 10.0 million, or equivalent to Rp 96.7 billion for the revolving facility).

The amount of payments made of these facilities from Citibank N.A. for the period ended 30 June 2013 was Rp 514.3 billion (31 December 2012: Rp 707.6 billion) and the unused portion was US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 198.6 billion (2012: US\$ 30.0 million or equivalent to Rp 290.1 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pamapersada (lanjutan)

**(v) Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Ltd., Singapura**

Pada tanggal 9 Juli 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar US\$ 50,0 juta atau setara dengan Rp 496,5 miliar dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., cabang Singapura. Pinjaman tersebut terdiri dari *term facility* sebesar US\$ 25 juta atau setara dengan Rp 248,2 miliar dan *revolving facility* sebesar US\$ 25 juta atau setara dengan Rp 248,2 miliar.

Pada tanggal 5 April 2011, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar US\$ 75,0 juta atau setara dengan Rp 744,7 miliar dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., cabang Singapura. Pinjaman tersebut terdiri dari *term facility* sebesar US\$ 45,0 juta atau setara dengan Rp 446,9 miliar dan *revolving facility* sebesar US\$ 30,0 juta atau setara dengan Rp 297,9 miliar.

Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 5 April 2016.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan nilai nosional US\$ 6,3 juta atau setara dengan Rp 62,1 miliar dengan Standard Chartered Bank dan US\$ 33,8 juta atau setara dengan Rp 335,1 miliar dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd. untuk mengubah tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pamapersada (continued)

**(v) Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Ltd., Singapore**

On 9 July 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of US\$ 50.0 million or equivalent to Rp 496.5 billion with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., Singapore branch. The agreement comprise a term facility of US\$ 25 million or equivalent to Rp 248.2 billion and revolving facility of US\$ 25 million or equivalent to Rp 248.2 billion.

On 5 April 2011, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of US\$ 75.0 million or equivalent to Rp 744.7 billion with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., Singapore branch. The agreement comprises a term facility of US\$ 45.0 million or equivalent to Rp 446.9 billion and revolving facility of US\$ 30.0 million or equivalent to Rp 297.9 billion.

These facilities will be expired on 5 April 2016.

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into Interest Rate Swap with notional amount of US\$ 6.3 million or equivalent to Rp 62.1 billion with Standard Chartered Bank and US\$ 33.8 million or equivalent to Rp 335.1 billion with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd. to convert floating interest rate into fixed rate.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. **Pamapersada** (lanjutan)

(v) Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., Singapura (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2013, saldo terhutang atas fasilitas ini adalah sebesar US\$ 40,0 juta atau setara dengan Rp 397,2 miliar untuk *term facility* dan tidak ada saldo terhutang untuk *revolving facility* (31 Desember 2012: US\$ 51,9 juta atau setara dengan Rp 501,6 miliar untuk *term facility* dan US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 96,7 miliar untuk *revolving facility*).

Jumlah pembayaran atas fasilitas Sumitomo Mitsui Banking ini yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp 214,2 miliar (31 Desember 2012: Rp 600,8 miliar) dan porsi yang belum digunakan adalah US\$ 55,0 juta atau setara dengan Rp 546,1 miliar (31 Desember 2012: US\$ 63,0 juta atau setara dengan Rp 609,2 miliar).

(vi) Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada tanggal 20 Agustus 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta sebesar US\$ 25,0 juta atau setara dengan Rp 248,2 miliar. Pinjaman tersebut terdiri dari *term facility* sebesar US\$ 12,5 juta atau setara dengan Rp 124,1 miliar dan *revolving facility* sebesar US\$ 12,5 juta atau setara dengan Rp 124,1 miliar.

Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2013.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan nilai nosional US\$ 3,1 juta atau setara dengan Rp 31,0 miliar dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta untuk mengubah tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. **Pamapersada** (continued)

(v) Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., Singapore (continued)

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 30 June 2013, the outstanding balance of these facilities was US\$ 40.0 million or equivalent to Rp 397.2 billion for the *term facility* and there is no outstanding balance for the *revolving facility* (31 December 2012: US\$ 51.9 million or equivalent to Rp 501.6 billion for the *term facility* and US\$ 10.0 million or equivalent to Rp 96.7 billion for the *revolving facility*).

The amount of payments made of these facilities from Sumitomo Mitsui Banking for the year ended 30 June 2013 was Rp 214.2 billion (31 December 2012: Rp 600.8 billion) and the unused portion was US\$ 55.0 million or equivalent to Rp 546.1 billion (31 December 2012: US\$ 63.0 million or equivalent to Rp 609.2 billion).

(vi) Standard Chartered Bank, Jakarta branch

On 20 August 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of US\$ 25.0 million or equivalent to Rp 248.2 billion with Standard Chartered Bank, Jakarta branch. The agreement comprises a *term facility* of US\$ 12.5 million or equivalent to Rp 124.1 billion and *revolving facility* of US\$ 12.5 million or equivalent to Rp 124.1 billion.

These facilities will be expired on 2 August 2013.

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into *Interest Rate Swap* with notional amount of US\$ 3.1 million or equivalent to Rp 31.0 billion with Standard Chartered Bank, Jakarta branch to convert floating interest rate into fixed rate.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pamapersada (lanjutan)

(vi) Standard Chartered Bank, cabang Jakarta (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2013, saldo terhutang dari fasilitas ini adalah sebesar US\$ 3,1 juta atau setara dengan Rp 31,1 miliar untuk *term facility* dan US\$ 12,5 juta atau setara dengan Rp 124,1 miliar untuk *revolving facility* (31 Desember 2012: US\$ 6,3 juta atau setara dengan Rp 60,4 miliar untuk *term facility* dan US\$ 12,5 juta atau setara dengan Rp 120,9 miliar untuk *revolving facility*).

Jumlah pembayaran atas fasilitas kredit Standard Chartered Bank yang dilakukan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp 30,1 miliar. (31 Desember 2012: Rp 57,8 miliar) dan tidak ada porsi yang belum digunakan (31 Desember 2012: nihil).

(vii) Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapura

Pada tanggal 24 Agustus 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., cabang Singapura sebesar US\$ 40,0 juta atau setara dengan Rp 397,2 miliar. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 198,6 miliar dan *revolving facility* sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 198,6 miliar.

Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2013.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini. Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pamapersada (continued)

(vi) Standard Chartered Bank, Jakarta branch (continued)

As per loan agreement, Pamapersada were required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for these facilities.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 30 June 2013 the outstanding balance of these facilities was US\$ 3.1 million or equivalent to Rp 31.1 billion for the term facility and US\$ 12.5 million or equivalent to Rp 124.1 billion for the revolving facility (31 December 2012: US\$ 6.3 million or equivalent to Rp 60.4 billion for the term facility and US\$ 12.5 million or equivalent to Rp 120.9 billion for the revolving facility).

The amount of payments made of credit facility from Standard Chartered for the period ended 30 June 2013 was Rp 30.1 billion. (31 December 2012: Rp 57.8 billion) and there is no unused portion (31 December 2012: nil).

(vii) Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore

On 24 August 2010, Pamapersada signed a billateral loan agreement of US\$ 40.0 million atau Rp 397.2 billion with Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore branch. This facility comprise a *term facility* of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 198.6 billion and *revolving facility* of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 198.6 billion.

These facilities will be expired on 24 Agustus 2013.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility. The interest rate applied to this facility is LIBOR plus certain margin.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pamapersada (lanjutan)

(vii) Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapura (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar US\$ 5 juta, atau setara dengan Rp 49,7 miliar untuk *term facility* dan tidak ada saldo terhutang atas *revolving facility* (31 Desember 2012: US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 96,7 miliar untuk *term facility*).

Jumlah pembayaran atas fasilitas kredit Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, Singapura yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp 48,4 miliar (31 Desember 2012: Rp 332,5 miliar) dan US\$ 20 juta atau setara dengan Rp 198,6 miliar merupakan porsi yang belum digunakan (31 Desember 2012: US\$ 30,0 juta atau setara dengan Rp 290,1 miliar).

(viii) DBS Bank Ltd., Singapura

Pada tanggal 1 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 198,6 miliar dengan DBS Bank Ltd., cabang Singapura. Pinjaman tersebut terdiri dari *term facility* sebesar US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 99,3 miliar dan *revolving facility* sebesar US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 99,3 miliar.

Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2013.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2013, saldo terhutang dari fasilitas ini adalah sebesar US\$ 2,5 juta, atau setara dengan Rp 24,8 miliar untuk *term facility* dan tidak ada saldo terhutang untuk *revolving facility* (31 Desember 2012: US\$ 5,0 juta atau setara dengan Rp 48,4 miliar untuk *term facility* dan US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 96,7 miliar untuk *revolving facility*).

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pamapersada (continued)

(vii) Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore (continued)

As at 30 June 2013, the outstanding balance of the loan was US\$ 5 million, or equivalent to Rp 49.7 billion for the term facility and there is no outstanding balance for revolving facility (31 Desember 2012: US\$ 10.0 million or equivalent to Rp 96.7 billion for term facility).

The amount of payments made of credit facility from Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, Singapore for the year ended 30 June 2013 was Rp 48.4 billion. (31 December 2012: Rp 332.5 billion) and US\$ 20 million or equivalent to Rp 198.6 billion is unused portion (31 December 2012: US\$ 30.0 million or equivalent to Rp 290.1 billion).

(viii) DBS Bank Ltd., Singapore

On 1 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 198.6 billion with DBS Bank Ltd., Singapore branch. The agreement comprises a term facility of US\$ 10.0 million or equivalent to Rp 99.3 billion and revolving facility of US\$ 10.0 million or equivalent to Rp 99.3 billion.

These facilities will be expired on 1 September 2013.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 30 June 2013, the outstanding balance of these facilities was US\$ 2.5 million, or equivalent to Rp 24.8 billion for the term facility and there is no outstanding balance for the revolving facility (31 December 2012: US\$ 5.0 million or equivalent to Rp 48.4 billion for the term facility and US\$ 10.0 million or equivalent to Rp 96.7 billion for the revolving facility).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. **Pamapersada** (lanjutan)

(viii) DBS Bank Ltd., Singapura (lanjutan)

Jumlah pembayaran atas fasilitas dari DBS Bank Limited, Singapura ini yang dilakukan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp 121,3 miliar (31 Desember 2012: Rp 47,1 miliar) dan US\$ 10 juta atau setara dengan Rp 99,3 miliar merupakan porsi yang belum digunakan (31 Desember 2012: US\$ 5,0 juta atau setara dengan Rp 48,4 miliar).

(ix) HSBC Bank Australia Ltd.

Pada tanggal 15 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan HSBC Bank Australia Ltd. sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 198,6 miliar. Pinjaman tersebut merupakan *term facility*.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2013.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan nilai nosional US\$ 5 juta atau setara dengan Rp 49,7 miliar dengan HSBC Australia Ltd. untuk mengubah tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap atas seluruh *term facility* pada HSBC Bank Australia Ltd.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan gearing ratio tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diajukan pada fasilitas ini.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2013, saldo terutang dari fasilitas ini adalah sebesar US\$ 5 juta, atau setara dengan Rp 49,7 miliar (31 Desember 2012: US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 96,7 miliar).

Jumlah pembayaran atas fasilitas dari HSBC Bank Australia Ltd. ini yang dilakukan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp 48,3 miliar (31 Desember 2012: Rp 94,0 miliar) dan tidak ada porsi yang belum digunakan (31 Desember 2012: US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 96,7 miliar).

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. **Pamapersada** (continued)

(viii) DBS Bank Ltd., Singapore (continued)

The amount of payments made of these facilities from DBS Bank Limited, Singapore for the period ended 30 June 2013 was Rp 121.3 billion (31 December 2012: Rp 47.1 billion) and US\$ 10 million or equivalent to Rp 99.3 billion is unused portion (31 December 2012: US\$ 5.0 million or equivalent to Rp 48.4 billion).

(ix) HSBC Bank Australia Ltd.

On 15 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement amounting to US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 198.6 billion with HSBC Bank Australia Ltd. The agreement represents a term facility.

The facility will be expired on 15 September 2013.

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into Interest Rate Swap with notional amount of US\$ 5 million or equivalent to Rp 49.7 billion with HSBC Australia Ltd. to convert floating interest rate into fixed rate for all of the outstanding of term facility at HSBC Bank Australia Ltd.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 30 June 2013, the outstanding balance of this facility was US\$ 5 million, or equivalent to Rp 49.7 billion. (31 December 2012: US\$ 10.0 million or equivalent to Rp 96.7 billion).

The amount of payments made of credit facility from HSBC Bank Australia Ltd. for the period ended 30 June 2013 was Rp 48.3 billion (31 December 2012: Rp 94.0 billion) and there is no unused portion (31 December 2012: US\$ 10.0 million or equivalent to Rp 96.7 billion).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pamapersada (lanjutan)

(x) PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

Pada tanggal 15 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 99,3 miliar dengan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. Pinjaman tersebut terdiri dari *term facility* sebesar US\$ 5,0 juta atau setara dengan Rp 49,7 miliar dan *revolving facility* sebesar US\$ 5,0 juta atau setara dengan Rp 49,7 miliar.

Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2013.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan gearing ratio tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang digunakan pada fasilitas ini.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2013, saldo terhutang dari fasilitas ini adalah sebesar US\$ 1,3 juta atau setara dengan Rp 12,4 miliar untuk *term facility* dan US\$ 5 juta atau setara dengan Rp 49,7 miliar untuk *revolving facility* (31 Desember 2012: US\$ 2,5 juta atau setara dengan Rp 24,2 miliar untuk *term facility* dan US\$ 5,0 juta atau setara dengan Rp 48,4 miliar untuk *revolving facility*).

Jumlah pembayaran atas fasilitas dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk ini yang dilakukan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp 60,5 miliar (31 Desember 2012: Rp 23,0 miliar) dan tidak ada porsi yang belum digunakan (31 Desember 2012: US\$ 2,0 juta atau setara dengan Rp 19,3 miliar).

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pamapersada (continued)

(x) PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

On 15 September 2010, Pamapersada signed a billateral loan agreement of US\$ 10.0 million or equivalent to Rp 99.3 billion with PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. The agreement comprise a term facility of US\$ 5.0 million or equivalent to Rp 49.7 billion and revolving facility of US\$ 5.0 million or equivalent to Rp 49.7 billion.

These facilities will be expired on 15 September 2013.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 30 June 2013, the outstanding balance of these facilities was US\$ 1.3 million or equivalent to Rp 12.4 billion for the term facility and US\$ 5 million or equivalent to Rp 49.7 billion for the revolving facility (31 December 2012: US\$ 2.5 million or equivalent to Rp 24.2 billion for the term facility and US\$ 5.0 million or equivalent Rp 48.4 billion for the revolving facility).

The amount of payments made of these facilities from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk for the period ended 30 June 2013 was Rp 60.5 billion (31 December 2012: Rp 23.0 billion) and there is no unused portion (31 December 2012: US\$ 2.0 million or equivalent to Rp 19.3 billion).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)
a. Pamapersada (lanjutan)

(xi) The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., cabang Jakarta

Pada tanggal 28 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian *revolving* sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 198,58 miliar dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., cabang Jakarta.

Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2013.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan atas fasilitas ini.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2013, saldo terutang dari fasilitas ini adalah sebesar US\$ 15 juta atau setara dengan Rp 148,94 miliar untuk *revolving facility* (31 Desember 2012: US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 96,7 miliar untuk *revolving facility*).

Jumlah pembayaran atas fasilitas dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ini yang dilakukan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp 146,8 miliar (31 Desember 2012: Rp 288,1 miliar) dan US\$ 5 juta atau setara dengan Rp 49,7 miliar merupakan porsi yang belum digunakan (31 Desember 2012: US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 96,7 miliar).

(xii) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Jakarta

Pada tanggal 15 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian *revolving loan* dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Jakarta sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 198,6 miliar. Pinjaman tersebut merupakan *revolving facility*.

Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2013.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)
a. Pamapersada (continued)

(xi) The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta branch

On 28 September 2010, Pamapersada signed a revolving loan agreement of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 198.58 billion with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta branch.

The facility will be expired on 28 September 2013.

As per loan agreement, Pamapersada is required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 30 June 2013, the outstanding balance of the facility was US\$ 15 million or equivalent to Rp 148.94 billion for the revolving facility (31 December 2012: US\$ 10.0 million or equivalent Rp 96.7 billion for revolving facility).

The amount of payments made of this facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. for the year ended 30 June 2013 was Rp 146.8 billion. (31 December 2012: Rp 288.1 billion) and US\$ 5 million or equivalent to Rp 49.7 billion is unused portion (31 December 2012: US\$ 10.0 million or equivalent to Rp 96.7 billion).

(xii) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta branch

On 15 September 2010, Pamapersada signed a revolving loan agreement of US\$ 20.0 million or equivalent with Rp 198.6 billion with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta branch. The agreement represents a revolving facility.

The facility will be expired on 15 September 2013.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pamapersada (lanjutan)

(xii) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Jakarta (lanjutan)

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2013, saldo terutang dari fasilitas ini adalah sebesar US\$ 10 juta atau setara dengan Rp 99,3 miliar untuk *revolving facility* (31 Desember 2012: US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 193,4 miliar untuk *revolving facility*).

Jumlah pembayaran atas fasilitas dari The Hongkong & Shanghai Banking Corp Ltd. ini yang dilakukan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp 292,9 miliar (31 Desember 2012: nihil) dan US\$ 10 juta atau setara dengan Rp 99,3 miliar merupakan porsi yang belum digunakan (31 Desember 2012: nihil).

b. Kalimantan Prima Persada ("KPP")

(i) Citibank N.A., cabang Jakarta

Pada tanggal 6 April 2011, Kalimantan Prima Persada ("KPP"), entitas anak Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman sebesar US\$ 15,0 juta atau setara dengan Rp 148,9 miliar dengan Citibank N.A., cabang Jakarta. Pinjaman tersebut terdiri dari *term facility* sebesar US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 99,3 miliar dan *revolving facility* sebesar US\$ 5,0 juta atau setara dengan Rp 49,7 miliar.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Kalimantan Prima Persada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2014.

Fasilitas ini dikenakan bunga LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2013, total saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar US\$ 4,0 juta, atau setara dengan Rp 39,7 miliar untuk *term facility* dan US\$ 3,0 juta, atau setara dengan Rp 29,8 miliar untuk *revolving facility* (31 Desember 2012: US\$ 6,0 juta atau setara dengan Rp 58,0 miliar untuk *term facility* dan US\$ 3,0 juta, atau setara dengan Rp 29,0 miliar untuk *revolving facility*).

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pamapersada (continued)

(xii) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta branch (continued)

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 30 June 2013, the outstanding balance of the facility was US\$ 10 million or equivalent to Rp 99.3 billion for the revolving facility (31 December 2012: US\$ 20.0 million or equivalent Rp 193.4 billion for the revolving facility).

The amount of payments made of this facility from The Hongkong & Shanghai Banking Corp Ltd. for the year ended 30 June 2013 was Rp 292.9 billion. (31 December 2012: nil) and US\$ 10 million or equivalent to Rp 99.3 billion is unused portion (31 December 2012: nil).

b. Kalimantan Prima Persada ("KPP")

(i) Citibank N.A., Jakarta branch

On 6 April 2011, Kalimantan Prima Persada ("KPP"), a subsidiary of Pamapersada signed a loan agreement of US\$ 15.0 million or equivalent to Rp 148.9 billion with Citibank N.A., Jakarta branch. The agreement comprises a term facility of US\$ 10.0 million or equivalent to Rp 99.3 billion and revolving facility of US\$ 5.0 million or equivalent to Rp 49.7 billion.

As per loan agreement, Kalimantan Prima Persada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for these facilities.

These facilities will be expired on 6 March 2014.

These facilities bears interest at LIBOR plus certain margins.

As at 30 June 2013, the total outstanding balance of these facilities was US\$ 4.0 million, or equivalent to Rp 39.7 billion for the term facility and US\$ 3.0 million, or equivalent to Rp 29.8 billion for the revolving facility (31 December 2012: US\$ 6.0 million or equivalent to Rp 58.0 billion for the term facility and US\$ 3.0 million, or equivalent to Rp 29.0 billion for the revolving facility).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Kalimantan Prima Persada (“KPP”)
(lanjutan)

(i) Citibank N.A., cabang Jakarta (lanjutan)

Jumlah pembayaran atas fasilitas dari Citibank, N.A. ini yang dilakukan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp 19,5 miliar (31 Desember 2012: Rp 56,8 miliar) dan porsi yang belum digunakan adalah US\$ 2,0 juta atau setara dengan Rp 19,9 miliar (2012: US\$ 2,0 juta atau setara dengan Rp 19,3 miliar).

(ii) Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada tanggal 6 September 2011, KPP menandatangani perjanjian *term loan* sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 198,6 miliar dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta.

Pada tanggal 28 Juni 2012, KPP menandatangani perjanjian *term loan* sebesar US\$ 15,0 juta atau setara dengan Rp 148,9 miliar dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2015.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman KPP wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2013, saldo terhutang dari fasilitas ini adalah sebesar US\$ 24,0 juta atau setara dengan Rp 238,3 miliar (31 Desember 2012: US\$ 29,5 juta atau setara dengan Rp 285,3 miliar).

Jumlah pembayaran atas fasilitas kredit Standard Chartered Bank yang dilakukan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp 68,5 miliar. (31 Desember 2012: Rp 38,4 miliar) dan tidak ada porsi yang belum digunakan (31 Desember 2012: nihil).

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Kalimantan Prima Persada (“KPP”)
(continued)

(i) Citibank N.A., Jakarta branch
(continued)

The amount of payments made of these facilities from Citibank N.A. for the period ended 30 June 2013 was Rp 19.5 billion (31 December 2012: Rp 56.8 billion) and the unused portion was US\$ 2.0 million or equivalent to Rp 19.9 billion (2012: US\$ 2.0 million or equivalent to Rp 19.3 billion).

(ii) Standard Chartered Bank, Jakarta branch

On 6 September 2011, KPP signed a term loan agreement of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 198.6 billion with Standard Chartered Bank, Jakarta branch.

On 28 June 2012, KPP signed a term loan agreement of US\$ 15.0 million or equivalent to Rp 148.9 billion with Standard Chartered Bank, Jakarta branch.

These facilities will be expired on 28 June 2015.

As per loan agreement KPP were required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for these facilities.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 30 June 2013 the outstanding balance of these facilities was US\$ 24.0 million or equivalent to Rp 238.3 billion (31 December 2012: US\$ 29.5 million or equivalent to Rp 285.3 billion).

The amount of payments made of credit facility from Standard Chartered for the period ended 30 June 2013 was Rp 68.5 billion. (31 December 2012: Rp 38.4 billion) and there is no unused portion (31 December 2012: nil).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Multi Prima Universal (“MPU”)

(i) Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada tanggal 14 Maret 2011, MPU, entitas anak Pamapersada, menandatangani perjanjian pinjaman sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 198,6 miliar dengan Standard Chartered Bank (cabang Singapura). Pinjaman tersebut merupakan *term facility*.

Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2014.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, MPU wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2013, saldo terhutang dari fasilitas ini adalah sebesar US\$ 5,0 juta atau setara dengan Rp 49,6 miliar (31 Desember 2012: US\$ 8,3 juta atau setara dengan Rp 80,3 miliar).

Jumlah pembayaran atas fasilitas kredit Standard Chartered Bank yang dilakukan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp 32,5 miliar (31 Desember 2012: Rp 63,0 miliar) dan tidak ada porsi yang belum digunakan (31 Desember 2012: nihil).

Suku bunga

Suku bunga atas pinjaman-pinjaman bank untuk periode 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2013</u>		<u>31/12/2012</u>	
US\$	1.75% - 4.44%		1.19% - 7.00%	US\$
Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga dari pinjaman-pinjaman bilateral, Pamapersada melakukan <i>Interest Rate Swap</i> dengan HSBC Bank Australia Ltd., PT Bank ANZ Indonesia (sebelumnya: ANZ Panin Bank), Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd. dan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta dengan total nilai nosional sebesar US\$ 70,6 juta atau setara dengan Rp 701,2 miliar untuk translasi tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.			To reduce the risk from fluctuation of interest rate from bilateral loans, Pamapersada has entered into an Interest Rate Swap with HSBC Bank Australia Ltd., PT Bank ANZ Indonesia (formerly: PT ANZ Panin Bank), Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd. and Standard Chartered Bank, Jakarta branch for total notional amount of US\$ 70.6 million or equivalent to Rp 701.2 billion to translate the floating interest rate into a fixed rate.	

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. Multi Prima Universal (“MPU”)

(i) Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

On 14 March 2011, MPU, a subsidiary of Pamapersada, entered into a loan agreement with Standard Chartered Bank (Singapore branch) of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 198.6 billion. The agreement represents a term facility.

The facility will be expired on 14 March 2014.

As per loan agreement, MPU were required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for these facilities.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 30 June 2013 the outstanding balance of these facilities was US\$ 5.0 million or equivalent to Rp 49.6 billion (31 December 2012: US\$ 8.3 million or equivalent to Rp 80.3 billion).

The amount of payments made of credit facility from Standard Chartered for the period ended 30 June 2013 was Rp 32.5 billion (31 December 2012: Rp 63.0 billion) and there is no unused portion (31 December 2012: nil).

Interest rate

Interest rate on bank loans for 30 June 2013 and 31 December 2012 were as follows:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Suku bunga (lanjutan)

Semua saldo bunga terutang akan dibayar dengan angsuran tengah tahunan.

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti kewajiban rasio keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2013, Perseroan dan entitas anak memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

18. SEWA PEMBIAYAAN

	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>
Pihak berelasi:		
PT Astra Sedaya Finance	2,468	3,096
PT Sedaya Multi Investama dan anak perusahaan	298,858	395,664
PT Toyota Astra Finance	<u>530</u>	<u>659</u>
Jumlah pihak berelasi (lihat Catatan 34)	<u>301,856</u>	<u>399,419</u>
Pihak ketiga	847,533	1,002,764
	<u>1,149,389</u>	<u>1,402,183</u>

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, pembayaran minimum sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Interest rate (continued)

All outstanding interests are repayable in semi-annual installments.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As at 30 June 2013, the Company and subsidiaries were in compliance with all of the above requirements and covenant set forth in the agreements with the lenders.

18. FINANCE LEASES

	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Astra Sedaya Finance	2,468	3,096	PT Astra Sedaya Finance
PT Sedaya Multi Investama dan anak perusahaan	298,858	395,664	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Toyota Astra Finance	<u>530</u>	<u>659</u>	PT Toyota Astra Finance
Jumlah pihak berelasi (lihat Catatan 34)	<u>301,856</u>	<u>399,419</u>	<i>Total related parties</i> (refer to Note 34)
Pihak ketiga	847,533	1,002,764	<i>Third parties</i>
	<u>1,149,389</u>	<u>1,402,183</u>	

The future minimum lease payments under the lease agreements as at 30 June 2013 and 31 December 2012 were as follows:

	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Dalam satu tahun	438,503	538,475	<i>Within one year</i>
Antara satu dan dua tahun	311,933	350,837	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	<u>453,838</u>	<u>585,894</u>	<i>Between two and five years</i>
	1,204,274	1,475,206	
Dikurangi: Biaya pembiayaan masa datang	<u>(54,885)</u>	<u>(73,023)</u>	<i>Less:</i> <i>Future finance costs</i>
Nilai kini sewa pembiayaan	1,149,389	1,402,183	<i>Present value of finance leases</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(413,619)</u>	<u>(506,773)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>735,770</u>	<u>895,410</u>	<i>Non-current portion</i>

Aset sewa berupa mesin dan alat berat. Semua aset sewa tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Beberapa transaksi sewa pembiayaan mensyaratkan jaminan deposit sebagai jaminan sehubungan dengan utang sewa pembiayaan.

Leased assets represent machinery and heavy equipment. All leased assets are pledged as collateral for the underlying finance leases. Several finance lease transactions require a security deposit as collateral in respect of the lease payables.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

18. SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan perjanjian *Interest Rate Swap* dengan Standard Chartered Bank; PT Bank ANZ Indonesia dan PT Bank DBS Indonesia dengan nilai nosisional total sebesar US\$ 68,9 juta atau setara dengan Rp 683,8 miliar untuk translasi dari tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap atas semua sewa pembiayaan dari PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (sebelumnya: PT Austindo Nusantara Jaya Finance), dan sebagian sewa pembiayaan dari PT Komatsu Astra Finance dan PT JA Mitsui Leasing Indonesia.

Tidak ada pembatasan yang signifikan yang dikenakan oleh perjanjian sewa antara pihak yang menyewakan dan Grup pada penggunaan aset atau pemeliharaan kinerja keuangan tertentu.

19. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
*(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)*

18. FINANCE LEASES (continued)

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into an Interest Rate Swap agreement with Standard Chartered Bank; PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank DBS Indonesia for a total notional amount of US\$ 68.9 million or equivalent to Rp 683.8 billion to translate the floating interest rate into a fixed rate for all finance leases from PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (formerly: PT Austindo Nusantara Jaya Finance), and for partial finance leases PT Komatsu Astra Finance and PT JA Mitsui Leasing Indonesia.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between the lessor and the Group on the use of the assets or maintenance of certain financial performance.

19. SHARE CAPITAL

The following is the composition of shareholders as at 30 June 2013 and 31 December 2012 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra:

Pemegang saham	30/06/2013			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Sudiarso Prasetyo (Komisaris)	2,119,090	0.06	530	Sudiarso Prasetyo (Commissioner)
Gidion Hasan (Wakil Presiden Direktur)	7,500	0.00	2	Gidion Hasan (Vice President Director)
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Ellias (Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,508,677,173	40.44	377,169	Others (each ownership less than 5%)
	3,730,135,136	100.00	932,534	

Pemegang saham	31/12/2012			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Gidion Hasan (Direktur)	7,500	0.00	2	Gidion Hasan (Director)
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Ellias (Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,510,796,263	40.50	377,699	Others (each ownership less than 5%)
	3,730,135,136	100.00	932,534	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 30 June 2013 and 31 December 2012 are as follows:

30/06/2013 dan/and 31/12/2012

Agio saham:		<i>Excess of proceeds over par value:</i>
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	<i>Limited Public Offering IV -</i>
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	<i>Limited Public Offering III -</i>
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	<i>Limited Public Offering II -</i>
- Penawaran Umum Terbatas I	<u>16,875</u>	<i>Initial Public Offering -</i>
Biaya emisi saham	9,777,712	
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	(94,534)	<i>Share issue cost</i>
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	14,774	<i>Employee stock options exercised</i>
	<u>5,985</u>	<i>Employee stock options forfeited</i>
	<u>9,703,937</u>	

21. CADANGAN WAJIB

Undang-Undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2013, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 186,5 miliar, yang merupakan 20,0% (31 Desember 2012: 20,0%) dari modal yang ditempatkan.

21. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of issued share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 30 June 2013, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 186.5 billion, which represents 20.0% (31 December 2012: 20.0%) of the issued share capital.

22. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 April 2013, para pemegang saham menyetujui dividen tunai 2012 sejumlah Rp 2,3 triliun atau Rp 620 (Rupiah penuh) per saham, termasuk di dalamnya dividen tunai interim Rp 783,0 miliar atau Rp 210 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 2 Nopember 2012 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 19 Oktober 2012. Sisanya sebesar Rp 1,5 miliar atau Rp 410 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 31 Mei 2013 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 17 Mei 2013.

22. DIVIDENDS

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 22 April 2013, the shareholders agreed to a cash dividend for 2012 of Rp 2.3 billion or Rp 620 (full Rupiah) per share, including an interim cash dividend of Rp 783.0 billion or Rp 210 (full Rupiah) per share. The interim cash dividend was paid on 2 November 2012 to the shareholders registered in the share registrar as at 19 October 2012. The remaining dividend of Rp 1.5 billion or Rp 410 (full Rupiah) per share was paid on 31 May 2013 to the shareholders registered in the share registrar as at 17 May 2013.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

22. DIVIDEN (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 20 April 2012, para pemegang saham menyetujui dividen tunai 2011 sejumlah Rp 2,4 triliun atau Rp 635,0 (Rupiah penuh) per saham, termasuk di dalamnya dividen tunai interim Rp 690,0 miliar atau Rp 185,0 (Rupiah penuh) per saham. Dividen interim telah dibayarkan pada tanggal 11 November 2011 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 1 November 2011. Dividen sisanya sebesar Rp 1,7 triliun atau Rp 450,0 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 29 Mei 2012 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 16 Mei 2012.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

22. DIVIDENDS (continued)

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 20 April 2012, the shareholders approved a cash dividend for 2011 of Rp 2.4 trillion or Rp 635.0 (full Rupiah) per share, including an interim cash dividend of Rp 690.0 billion or Rp 185.0 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid on 11 November 2011 to the shareholders registered in the share registrar as at 1 November 2011. The remaining dividend of Rp 1.7 trillion or Rp 450.0 (full Rupiah) per share was paid on 29 May 2012 to the shareholders registered in the share registrar as at 16 May 2012.

23. NON-CONTROLLING INTEREST

30/06/2013								Allmakes Asia Pasific Pte Ltd.	
		Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba (rugi) /Shares of net income/(loss)	Pendapatan/ (beban) komprehensif lain-lain/Other comprehensive income/ (expense)	Akuisi saham non-pengendali/ Acquisition of minority interest	Akuisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	
Allmakes Asia Pasific Pte Ltd.		1,348	(379)	(969)	-	-	-	45%	
PT Asmin Bara Bronang ⁱ⁾	1,245,389	(6,552)	(19,832)	49,904	(424,984)	-	843,925	24.6%	PT Asmin Bara Bronang ⁱ⁾
PT Asmin Bara Jaan ⁱ⁾	2,862	(243)	(584)	8,317	(360)	-	9,992	24.6%	PT Asmin Bara Jaan ⁱ⁾
PT Duta Nurcahya	1,067,146	(2,123)	-	-	-	-	1,065,023	40%	PT Duta Nurcahya
PT Duta Sejahtera	4,062	(213)	-	-	-	-	3,849	40%	PT Duta Sejahtera
PT Pama Indo Mining	17,897	2,316	(1)	-	-	-	(3,023)	40%	PT Pama Indo Mining
PT Piranti Jaya Utama ⁱ⁾	325,989	711	-	-	-	-	326,700	40%	PT Piranti Jaya Utama ⁱ⁾
PT United Tractors Pandu Engineering	8	-	-	-	-	-	-	0%	PT United Tractors Pandu Engineering
	2,664,701	(6,483)	(21,386)	58,221	(425,344)	(3,023)	2,266,686		

ⁱ⁾ Pada tanggal 28 Maret 2013, Pamapersada membeli 15% saham non-pengendali ABB & ABJ. In 28 March 2013, Pamapersada acquired 15% share of non-controlling interest of ABB and ABJ.

31/12/2012								Allmakes Asia Pasific Pte Ltd.	
		Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba (rugi) /Shares of net income/(loss)	Pendapatan/ (beban) komprehensif lain-lain/Other comprehensive income/ (expense)	Akuisi saham non-pengendali/ Acquisition of minority interest	Akuisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	
Allmakes Asia Pasific Pte Ltd.		3,076	(1,882)	154	-	-	-	45%	
PT Asmin Bara Bronang	1,151,950	(17,344)	110,783	-	-	-	1,245,389	39.6%	PT Asmin Bara Bronang
PT Asmin Bara Jaan	6,854	(2,539)	(1,453)	-	-	-	2,862	39.6%	PT Asmin Bara Jaan
PT Duta Nurcahya	-	(6,712)	-	-	-	1,073,858	1,067,146	40%	PT Duta Nurcahya
PT Duta Sejahtera	5,603	(1,541)	-	-	-	-	4,062	40%	PT Duta Sejahtera
PT Pama Indo Mining	16,010	4,101	(259)	-	-	-	(1,955)	40%	PT Pama Indo Mining
PT Piranti Jaya Utama ⁱ⁾	-	(418)	-	-	-	326,407	-	40%	PT Piranti Jaya Utama ⁱ⁾
PT United Tractors Pandu Engineering	6	2	-	-	-	-	-	0%	PT United Tractors Pandu Engineering
	1,183,499	(26,333)	109,225	-	1,400,265	(1,955)	2,664,701		

ⁱ⁾ Pada bulan Oktober 2012, pihak non-pengendali menambahkan modal sebesar Rp 800. In October 2012, the non-controlling party injected capital amount to Rp 800.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUE

	<u>30/06/2013</u>	<u>30/06/2012</u>	
Penjualan barang			Sales of goods
Pihak berelasi:			Related parties:
- Mesin konstruksi	47,912	178,744	Construction machinery -
	47,912	178,744	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Mesin konstruksi	7,660,368	13,258,929	Construction machinery -
- Penambangan batu bara	<u>1,981,318</u>	<u>3,519,429</u>	Coal mining -
	9,641,686	16,778,358	
Jumlah pendapatan dari penjualan barang	<u>9,689,598</u>	<u>16,957,102</u>	Total revenue from sales of goods
Pendapatan jasa			Sales of services
Pihak berelasi:			Related parties:
- Mesin konstruksi	17,849	18,681	Construction machinery-
- Kontraktor penambangan	<u>207</u>	<u>207</u>	Mining contracting -
	18,056	18,888	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Mesin konstruksi	758,202	708,603	Construction machinery -
- Kontraktor penambangan	<u>14,435,442</u>	<u>12,925,821</u>	Mining contracting -
	<u>15,193,644</u>	<u>13,634,424</u>	
Jumlah pendapatan jasa	<u>15,211,700</u>	<u>13,653,312</u>	Total sales of services
Jumlah pendapatan	<u>24,901,298</u>	<u>30,610,414</u>	Total revenue
Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10,0 % dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012.			<i>There is no revenue from any third party customer representing more than 10.0% of the total consolidated revenue for the years ended 30 June 2013 and 2012.</i>

25. BEBAN

25. EXPENSES

Jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The total cost of revenue, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	<u>30/06/2013</u>	<u>30/06/2012</u>	
Beban pokok pendapatan	20,605,146	25,076,355	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan	316,887	441,779	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>1,033,381</u>	<u>1,009,507</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>21,955,414</u>	<u>26,527,641</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

25. BEBAN (lanjutan)

25. EXPENSES (continued)

a. Beban pokok pendapatan

	<u>30/06/2013</u>	<u>30/06/2012</u>	
Beban pokok pendapatan			Cost of revenue
Kontraktor pertambangan	12,030,476	10,806,785	Mining contracting
Mesin konstruksi	6,534,666	11,016,532	Construction machinery
Pertambangan	<u>2,040,004</u>	<u>3,253,038</u>	Coal mining
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>20,605,146</u>	<u>25,076,355</u>	<i>Total cost of revenue</i>

Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10,0% dari jumlah pembelian konsolidasian berasal dari:

Purchase from suppliers exceeding 10.0% of total consolidated purchases are:

	<u>30/06/2013</u>	<u>30/06/2012</u>	
PT Komatsu Indonesia	2,904,674	5,064,785	PT Komatsu Indonesia
Komatsu Ltd	<u>764,675</u>	<u>4,503,882</u>	Komatsu Ltd
	<u>3,669,349</u>	<u>9,568,667</u>	

b. Beban berdasarkan sifat

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

b. Expenses by nature

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	<u>30/06/2013</u>	<u>30/06/2012</u>	
Persediaan dan bahan pembantu	12,092,370	16,863,914	Stocks and consumables
Beban imbalan pekerja	2,250,925	1,807,480	Employee benefit expenses
Penyusutan dan amortisasi	2,200,709	2,051,016	Depreciation and amortisation
Perbaikan dan pemeliharaan	2,160,058	2,246,258	Repairs and maintenance
Sub-kontraktor	1,434,235	1,527,456	Sub-contractors
Pengiriman dan ongkos angkut	385,832	465,302	Shipping and freight
Utilitas	310,695	317,381	Utilities
Transportasi dan komunikasi	291,540	357,111	Transportation and communication
Sewa operasi	278,854	260,350	Operating leases
Perizinan dan pajak lain-lain	119,953	106,378	Licences and other taxes
Royalti	92,378	106,966	Royalty
Kesehatan, keselamatan, dan keamanan	78,226	63,843	Health, safety, and security
Asuransi	51,113	57,974	Insurances
Pelatihan dan rekrutmen	29,448	43,378	Training and recruitment
Perlengkapan kantor	24,149	41,600	Office supplies
Honorarium tenaga ahli	21,336	52,447	Professional fees
Iklan	20,389	21,595	Advertising
Peralatan dan perlengkapan (Pemulihan)/penghapusan persediaan	12,539	17,708	Tools and equipment (Recovery)/write down of stocks
	<u>(1,809)</u>	<u>12,068</u>	
Lain-lain	<u>102,474</u>	<u>107,416</u>	Others
	<u>21,955,414</u>	<u>26,527,641</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

26. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN

26. OTHER INCOME/(EXPENSE)

	<u>30/06/2013</u>	<u>30/06/2012</u>	
PENGHASILAN LAIN-LAIN			OTHER INCOME
Keuntungan neto nilai tukar mata uang asing	9,826	-	<i>Net foreign exchange gain</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	59,792	59,548	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Pendapatan dividen	6,487	6,304	<i>Dividend income</i>
Lain-lain	<u>66,448</u>	<u>31,803</u>	<i>Others</i>
	<u>142,553</u>	<u>97,655</u>	
BEBAN LAIN-LAIN			OTHER EXPENSE
Kerugian neto nilai tukar mata uang asing	-	(169,018)	<i>Net foreign exchange loss</i>
Lain-lain	<u>(28,455)</u>	<u>(35,192)</u>	<i>Others</i>
	<u>(28,455)</u>	<u>(204,210)</u>	

27. PENGHASILAN KEUANGAN

27. FINANCE INCOME

	<u>30/06/2013</u>	<u>30/06/2012</u>	
Penghasilan bunga:			<i>Interest income:</i>
Jasa giro dan deposito berjangka	74,779	144,977	<i>Current account and time deposit</i>
Lain-lain	<u>15,153</u>	<u>691</u>	<i>Others</i>
	<u>89,932</u>	<u>145,668</u>	

28. BIAYA KEUANGAN

28. FINANCE COSTS

	<u>30/06/2013</u>	<u>30/06/2012</u>	
Beban bunga			<i>Interest expense</i>
- Pinjaman bank	44,385	68,291	<i>Bank loan -</i>
- Sewa pembiayaan	19,260	18,346	<i>Finance leases -</i>
- Fasilitas kredit dari pemasok	3,460	11,896	<i>Supplier credit facilities -</i>
- Lain-lain	398	-	<i>Others -</i>
Administrasi bank	<u>65,966</u>	<u>46,222</u>	<i>Bank charges</i>
	<u>133,469</u>	<u>144,755</u>	

29. IMBALAN KERJA

29. EMPLOYEE BENEFITS

	<u>30/06/2013</u>	<u>30/06/2012</u>	
Kewajiban imbalan kerja	1,290,509	985,155	<i>Employee benefits obligation</i>
Akrual imbalan kerja	<u>350,080</u>	<u>78,868</u>	<i>Accrued employee benefit</i>
	<u>1,640,589</u>	<u>1,064,023</u>	
Bagian jangka pendek	<u>(418,954)</u>	<u>(58,453)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>1,221,635</u>	<u>1,005,570</u>	<i>Non-current portion</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

29. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 15 Januari 2013. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, beban, dan mutasi saldo kewajiban imbalan pascakerja, dan imbalan jangka panjang lain-lain.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

29. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Employee benefits obligation

The employee benefits obligation is calculated by PT Eldridge Gunaprima Solution, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 15 January 2013. The following table summarises the obligation, expenses, and movement in the obligation for post-employment and other long-term benefits.

	Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ Pension and other post- employment benefits		Imbalan jangka panjang lain-lain/ Other long-term benefits		Jumlah/ Total		Post-employment benefits obligation
	30/06/2013	31/12/2012	30/06/2013	31/12/2012	30/06/2013	31/12/2012	
Kewajiban imbalan pascakerja							
Nilai kini liabilitas	1,217,599	1,127,982	359,826	316,551	1,577,425	1,444,533	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(235,095)	(239,345)	-	-	(235,095)	(239,345)	Fair value of plan assets
Biaya jasa lalu yang belum diakui	982,504	888,637	359,826	316,551	1,342,330	1,205,188	
	(51,821)	(56,680)	-	-	(51,821)	(56,680)	Unrecognised past service cost
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	930,683	831,957	359,826	316,551	1,290,509	1,148,508	Liability in the consolidated statement of financial position
Beban imbalan kerja							
Biaya jasa kini	56,815	81,783	46,780	87,531	103,595	169,314	Employee benefits expenses
Biaya bunga	73,353	62,888	19,353	13,531	92,706	76,419	Current service cost
Hasil aset program yang diharapkan	(20,430)	(22,599)	-	-	(20,430)	(22,599)	Interest cost
Kerugian aktuarial bersih yang diakui	14,156	366,700	2,615	39,983	16,771	406,683	Expected return on plan assets
Biaya jasa lalu	4,858	6,345	-	2	4,858	6,337	Net actuarial losses recognised
Jumlah	128,752	495,117	68,748	141,047	197,500	636,154	Past service cost
							Total

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	30/06/2013	31/12/2012	<i>Discount rate</i>
Tingkat bunga diskonto	6%-7%	6%-7%	
Hasil aset program yang diharapkan	10%	10%	Expected return on plan assets
Kenaikan gaji masa datang	7.5%	7.5%	Future salary increases

Untuk program pensiun imbalan pasti, kontribusi yang didanai oleh Perseroan dihitung sebesar 3,2% dari gaji pokok tahunan karyawan (dengan batas maksimum 80,0% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir), sementara untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang didanai oleh Perseroan dan karyawan masing-masing dihitung sebesar 6,4% dan 3,2% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir.

Nilai kerugian aktuarial yang dicatat pada pendapatan komprehensif lain selama periode yang berakhir 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp 13,8 miliar (setelah pajak).

For the defined benefit plan, the contributions are funded by the Company at 3.2% of employees' basic annual salaries (to a maximum of 80.0% of the average of the last 24 months basic salary), while for the contribution benefit plan, the contributions are funded by the Company and employees at 6.4% and 3.2%, respectively, of the average of the last 24 months basic salary.

Actuarial loss recorded in other comprehensive income during the period 30 June 2013 amounted to Rp 13.8 billion (net of tax).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Dewan Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai risiko mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps to manage the Group's assets and liabilities in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah US\$ dan JPY. Pada tanggal 30 Juni 2013, apabila US\$ dan JPY menguat atau melemah sebesar 10,0% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp 5,5 miliar (30 Juni 2012: Rp 228,9 miliar), hal ini terutama diakibatkan keuntungan atau kerugian konsolidasian penjabaran nilai tukar mata uang asing.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Oleh karenanya, Grup melakukan *forward* dan *swap* atas pinjaman dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsionalnya menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang asing yang sama, atau lindung nilai natural.

Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas, serta perkiraan laba rugi Grup.

Terkait dengan kebijakan Grup untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang dan risiko tingkat bunga yang saling berkaitan dengan menggunakan *cross currency swaps*, maka analisa sensitivitas atas dampak keuangan yang timbul dari *cross currency swaps* dimasukkan di dalam penilaian sensitivitas atas tingkat suku bunga.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 38.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

Foreign currency most commonly used by the Group are US\$ and JPY. As at 30 June 2013, if the US\$ and JPY had strengthened or weakened by 10.0 % against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase or decrease by Rp 5.5 billion (30 June 2012: Rp 228.9 billion), arising mainly from foreign exchange gains or losses taken to the consolidated profit or loss.

The Group is aware of market risk due to foreign exchange fluctuation. Hence, The Group is required to forward and swap its foreign currency borrowings into its functional currency using cross currency swap except where the foreign currency borrowings are paid with cash flows generated in the same foreign currency, or natural hedge.

The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit and loss accounts of the Group.

Since the Group manages the interdependencies between foreign exchange risk and interest rate risk of foreign currency borrowings using cross currency swaps, the sensitivity analysis on financial impacts arising from cross currency swaps is included in the sensitivity assessment on interest rates.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 38.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel. Risiko ini dikelola dengan menggunakan *forward rate agreements* dan *interest rate swap* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan piutang non-usaha tidak signifikan.

Adalah kebijakan keuangan Grup untuk melakukan *swap* yang mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap meliputi minimal sekitar 40,0% dari total pinjaman. Grup memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments. Such risk is managed using forward rate agreements and by entering into interest rate swaps which have the economic effect of converting borrowings from a floating rate to a fixed rate.

The Group's interest rate risk primary arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash and other receivables is not significant.

It is the Group's treasury policy to swap floating interest rate borrowings into fixed rate covering approximately a minimum level of 40.0% of total borrowings. Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Group.

The Group's borrowings profile after taking into account its hedging transactions is as follows:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

	30/06/2013		31/12/2012		
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average <u>interest rate</u>	Saldo/ Balance	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average <u>interest rate</u>	Saldo/ Balance	
Pinjaman bank jangka pendek	5.00%	10,098	5.00%	14,748	Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	2.49%	3,335,872	2.53%	3,546,956	Long-term bank loan
Pinjaman lain-lain	2.30%	205,033	2.49%	308,388	Other borrowings
Sewa pembiayaan	2.78%	<u>1,149,389</u>	2.90%	<u>1,402,183</u>	Finance leases
		4,700,392		5,272,275	
Swap tingkat suku bunga (jumlah nosional pokok)	0.85%	<u>(1,931,157)</u>	0.87%	<u>(2,308,164)</u>	Interest rate swaps (notional principal amount)
Eksposur neto atas risiko arus kas tingkat suku bunga		<u>2,769,235</u>		<u>2,964,111</u>	Net exposure to cash flow interest rate risk

Pada tanggal 30 Juni 2013, jika tingkat bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 14,2 miliar (30 Juni 2012: Rp 31 miliar), dengan suku bunga mengambang.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, semua pinjaman bank memiliki tingkat bunga mengambang kecuali untuk pinjaman bank jangka pendek dan beberapa pinjaman bank jangka panjang yang memiliki tingkat suku bunga tetap.

Risiko harga

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar investasi efek yang tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan komprehensif lain-lain.

As at 30 June 2013, if interest rates on borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been lower/higher Rp 14.2 billion (30 June 2012: Rp 31 billion) on floating rate borrowings.

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, all bank borrowings bears interest at floating rates except for the short-term bank loan and several long-term bank loans which bear interest at fixed rate.

Price risk

The Group is exposed to security price risk due to its investments in available-for-sale being carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale investments are recognised in other comprehensive income.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi kategori tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 8.

Grup juga terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas batu bara. Grup pada umumnya tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas, meskipun untuk kepentingan strategis tertentu aktivitas lindung nilai tersebut dapat dilakukan. Dalam kondisi seperti diatas, Grup dapat melakukan transaksi *forward contract* untuk melakukan pembelian atau penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2013, apabila harga batu bara bergerak naik atau turun 1,0%, maka laba setelah pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp 14,9 miliar (30 Juni 2012: Rp 26,4 miliar).

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari deposito di bank, efek utang dan investasi, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang non-usaha (termasuk aset derivatif).

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas kredit dari kas di bank, deposito, kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang dagang baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Price risk

The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performances of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 8.

The Group is also exposed to commodity price risk, arising from changes in coal price. The Group's policy is generally not to hedge commodity price risk, although limited hedging is undertaken for strategic reasons. In such cases, the Group may enter into a forward contract to sell the commodity at a fixed price at a future date.

As at 30 June 2013, if the coal price increased or decreased by 1.0%, Group's profit after tax would increased or decreased by Rp 14.9 billion (30 June 2012: Rp 26.4 billion).

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, debt and investment securities, credit exposures given to customers and non-trade receivables (including derivative assets).

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The credit quality of cash at bank, time deposits including restricted cash and trade receivables that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Kas pada bank, deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaannya**

30/06/2013

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

- (i) Cash at bank, time deposits and restricted cash**

31/12/2012

Pefindo

- idAAA+	185,247	-	
- idAAA	580,813	652,158	
- idAA+	451,470	582,172	
- idAA	150,760	838,703	
- idA+	1,210,681	31	
- idBBB+	7,000	1,000	
- idBBB	319,727	-	

Pefindo

idAAA+	-
idAAA	-
idAA+	-
idAA	-
idA+	-
idBBB+	-
idBBB	-

Fitch

- AA-	1,759	67,706	
- A	344,886	467,836	
- AA+	-	181	
- F1+	1,814,924	1,101,710	
- F1	5,576	77,144	
- F3	-	15,998	

Fitch

AA-	-
A	-
AA+	-
F1+	-
F1	-
F3	-

Moody's

- A3	22,141	50,367	
- B1	93	75	
- P1	-	970	

Moody's

A3	-
B1	-
P1	-

Standard & Poor's

- A-1	552,675	148,355	
- B	-	6,068	

Standard & Poor's

A-1	-
B	-

Dengan Pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal

<u>19,211</u>	<u>1,768</u>
<u>5,666,963</u>	<u>4,012,242</u>

Counter parties without external credit rating

(ii) Piutang usaha

(ii) Trade receivables

30/06/2013 31/12/2012

Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal

Grup 1	79,516	22,650	
Grup 2	5,845,903	6,491,644	
Grup 3	143,097	42,776	
Grup 4	<u>603,311</u>	<u>117,060</u>	

Counterparties without external credit rating

Group 1
Group 2
Group 3
Group 4

6,671,827 6,674,130

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Piutang usaha (lanjutan)

- Grup 1 – pelanggan yang merupakan perusahaan anak dan atau afiliasi dengan PT Astra International Tbk.
- Grup 2 – pelanggan yang merupakan pelanggan besar dan atau memiliki hubungan transaksi lebih dari lima tahun dan atau memiliki catatan pembayaran transaksi yang baik.
- Grup 3 – pelanggan yang piutang dagangnya sedang dalam proses penjadwalan kembali dan telah disetujui oleh Perseroan dan pelanggan.
- Grup 4 – pelanggan lain diluar kategori diatas.

(iii) Investasi lain-lain

Perseroan memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo berupa *Medium Term Notes*. Investasi tersebut memiliki peringkat idAA+.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Kas pada bank dan deposito berjangka	5,660,598	3,991,514	<i>Cash at bank and time deposits</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	21,401	20,728	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	10,669,350	9,667,707	<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan lain-lain	356,498	327,451	<i>Other financial asset</i>
Investasi lain-lain	816,061	537,512	<i>Other investments</i>
Instrumen keuangan derivatif	2,210	-	<i>Derivative financial instruments</i>
	<u>17,526,118</u>	<u>14,544,912</u>	

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (*continued*)

a. Financial risk factors (*continued*)

(2) Credit risk (*continued*)

(ii) Trade receivables (*continued*)

- Group 1 – customers which is the subsidiaries and or affiliation with PT Astra International Tbk.
- Group 2 – customers which has significant transactions and or have been a customers for five years and or has a good repayment record.
- Group 3 – customers which account receivables is in the rescheduling process and has been approved by the Company and the customers.
- Group 4 – customers other than the above categories.

(iii) Other investments

The Company has held-to-maturity investment in form of Medium Term Notes. The investment is rated idAA+.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Grup mengawasi pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas Grup untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau perjanjian untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup dan liabilitas keuangan *derivative gross* dan *net-settled* yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual:

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

Group finance monitors rolling forecasts of the Group's liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The table analyses the Group's non-derivative financial liabilities, gross and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 DAN 2012**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2013 AND 2012**
*(Expressed in millions of Rupiah,
 except otherwise stated)*

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Liquidity risk (continued)

	30 Juni/June 2013				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Akrual/Accruals	1,002,561	-	-	-	1,002,561
Utang usaha/Trade payables	8,220,296	-	-	-	8,220,296
Utang lain-lain/Non-trade payables	161,158	-	-	-	161,158
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	10,250	-	-	-	10,250
Pinjaman bank/Bank loans	1,820,969	1,259,514	336,743	-	3,417,226
Sewa pembiayaan/ Finance leases	439,123	570,024	196,124	-	1,205,271
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	98,300	111,223	-	-	209,523
Imbalan kontinjenси/ Contingent consideration	27,103	131,855	174,523	321,753	655,234
Instrumen derivatif keuangan/ Financial derivative instrument	4,229	4,846	178	-	9,253
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	11,783,989	2,077,462	707,568	321,753	14,890,772

31 Desember/December 2012

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Akrual/Accruals	701,236	-	-	-	701,236
Utang usaha/Trade payables	6,666,457	-	-	-	6,666,457
Utang lain-lain/Non-trade payables	268,032	-	-	-	268,032
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	15,485	-	-	-	15,485
Pinjaman bank/Bank loans	2,077,705	1,131,201	407,879	-	3,616,785
Sewa pembiayaan/ Finance leases	515,386	338,739	274,529	197,171	1,325,825
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	162,303	152,466	-	-	314,769
Imbalan kontinjenси/ Contingent consideration	-	82,598	164,431	393,405	640,434
Instrumen derivatif keuangan/ Financial derivative instrument	10,729	10,413	1,322	-	22,464
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	10,417,333	1,715,417	848,161	590,576	13,571,487

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengelolaan modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Rasio pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Jumlah pinjaman	4,700,392	5,272,275	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi: Kas dan setara kas	<u>(5,664,402)</u>	<u>(3,995,265)</u>	<i>Less: Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman bersih	(964,010)	1,277,010	<i>Net borrowings</i>
Jumlah ekuitas	<u>32,473,186</u>	<u>32,300,557</u>	<i>Total equity</i>
Jumlah modal	31,509,176	33,577,567	<i>Total capital</i>
Rasio <i>gearing</i>	(3.06%)	(3.80%)	<i>Gearing ratio</i>

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
*(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)*

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest cover. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital.

The ratios as at 30 June 2013 and 31 December 2012 are as follows:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).
- (2) Input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

	Level 1	Level 2	Level 3	Total	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	119,700	-	101,612	221,312	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Instrumen keuangan derivatif	-	(9,252)	-	(9,252)	<i>Derivative financial instruments</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	-	(655,234)	(655,234)	<i>Other long-term financial liabilities</i>
	119,700	(9,252)	(553,622)	(443,174)	

Pada tanggal 30 Juni 2013, keuntungan yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual sebesar Rp 180,2 miliar (31 Desember 2012: Rp 196,4 miliar) diakui dalam ekuitas.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lancar mendekati nilai tercatatnya, karena jatuh temponya dalam jangka pendek dan dampak dari diskonto tidak signifikan.

31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
*(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)*

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- (1) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1).*
- (2) *Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).*
- (3) *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).*

Financial assets and financial liabilities which are recorded based on fair value are as follows:

	Level 1	Level 2	Level 3	Total	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	119,700	-	101,612	221,312	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Instrumen keuangan derivatif	-	(9,252)	-	(9,252)	<i>Derivative financial instruments</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	-	(655,234)	(655,234)	<i>Other long-term financial liabilities</i>
	119,700	(9,252)	(553,622)	(443,174)	

As at 30 June 2013, the unrealised gains on available-for-sale investments of Rp 180.2 billion (31 December 2012: Rp 196.4 billion) were recognised in equity.

The fair value of current financial assets and financial liabilities approximates their carrying amount, due to their short-term nature and the impact of discounting is not significant.

31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Pertimbangan manajemen dalam penentuan mata uang fungsional meliputi, antara lain, mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau beban pokok pendapatan dan operasional entitas, mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, mata uang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan dan mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Akuisisi entitas anak dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak, entitas asosiasi, dan entitas pengendalian bersama melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjenji yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti investasi dan aset tak berwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara handal liabilitas kontinjenji entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

Penyusutan properti pertambangan dan asset tetap

Estimasi cadangan

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan properti pertambangan yang dimiliki Grup. Manajemen menggunakan cadangan batu bara sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batu bara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency.

Management's judgement on the determination of functional currency includes, among others, the currency that mainly influences sales prices for goods and services or cost of revenue and operational expenses of the entity, the currency of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, the currency in which funds from financing activities are generated and the currency in which funds from financing activities are generated and the currency where receipts from operating activities are retained.

Acquisition of subsidiaries and associates

The initial accounting on the acquisition of subsidiaries, associates and jointly controlled entities involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets, investment properties and intangible assets are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent liabilities of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

Depreciation of mining properties and fixed assets

Reserve estimates

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Group's mining properties. Management uses the coal reserves as the basis to depreciate its mining properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penyusutan properti pertambangan dan asset tetap (lanjutan)

Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat properti pertambangan dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihian manfaat pajak.

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap dan properti pertambangan yang dimiliki Grup. Manajemen menggunakan cadangan batu bara sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Estimasi cadangan batu bara akan dipengaruhi oleh antara lain kualitas batu bara, harga komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depresiasi atas properti pertambangan. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Depreciation of mining properties and fixed assets (continued)

Reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Mining properties carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;*
- *Depreciation and amortisation charged in the consolidated statements of comprehensive income accounts may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Group's fixed assets and mining properties. Management uses the coal reserves as the basis to depreciate its mining properties. Estimated coal reserves will be affected by, among others, coal qualities, commodity prices, exchange rates, and production costs. Changes in assumptions will affect the depreciation rate of the mining properties. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penurunan nilai aset

Penelaahan properti pertambangan dan aset lain-lain untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batu bara, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pengakuan pendapatan

Pendapatan dari kontrak pemeliharaan penuh ("FMC") dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Grup mengestimasi jasa yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan.

Jika proporsi jasa yang telah diserahkan dengan jumlah jasa yang akan diserahkan berbeda dari estimasi manajemen dapat mempengaruhi jumlah pendapatan yang diakui selama tahun berjalan.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment of assets

Mining properties and other assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of estimated coal reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations.

Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based on current market conditions.

Revenue recognition

The Group uses the percentage-of-completion method in accounting for revenue from Full Maintenance Contract (FMC). The use of the percentage-of-completion method requires the Group to estimate the services performed to date as a proportion of the total services to be performed.

Should the proportion of services performed to total services to be performed differ from management's estimates, it can affect the amount of revenue recognised in the current year.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI **32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Perseroan memiliki beberapa perjanjian dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

a. Perjanjian distribusi

Pihak- pihak dalam perjanjian/Counterparties	Jangka waktu/Period of agreement	Informasi penting/Significant Information	Total beban atau pendapatan yang terjadi selama 6 bulan/ Total expense or revenue occurred during 6 months
Komatsu Ltd, Jepang ("Komatsu") PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI") Komatsu Ltd, Japan ("Komatsu") PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI")	Agustus 2006 – Agustus 2012 dan pada Juni 2012 diperpanjang sampai Juni 2017. <i>August 2006-August 2012, and has been extended for five years on June 2012 until June 2017</i>	Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. <i>Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively.</i>	Rp 2,468,050
Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd (Singapura) ("KAP") Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd (Singapore) ("KAP")	Agustus 2003-Juli 2004. Pada bulan Agustus 2004, periode perjanjian ini kemudian diubah dengan jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini. <i>August 2003-July 2004. In August 2004, the period of the agreement was changed to five years with an automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.</i>	Memberi hak eksklusif kepada Perseroan untuk menjual produk-produk bulldozer, hydraulic excavator, wheel loader dan motor grader di Indonesia. Perjanjian distribusi ini telah berakhir. <i>Gives the Company the exclusive right to sell bulldozers, hydraulic excavators, wheel loaders and motor graders in Indonesia. This distributorship agreement has ended.</i>	-
PT Komatsu Indonesia PT Komatsu Indonesia.	Juli 1995, perjanjian tersebut telah diperbarui beberapa kali, terakhir pada Agustus 2004 – Agustus 2009, dan berlaku untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini. <i>July 1995, The agreement has been amended several times, most recently on 31 August 2004-August 2009, with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.</i>	Perjanjian penyediaan dan pembelian alat-alat berat. <i>A supply and purchase of heavy equipments agreement.</i>	Rp 2,904,674
Perseroan juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Nissan Diesel Motor Co Ltd (Jepang), Tadano Iron Works Co Ltd (Jepang), BOMAG GmbH & Co OHG (Jerman), Scania CV Aktiebolag (Swedia) dan Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), dimana Perseroan memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.			<i>The Company has distributorship agreements with Nissan Diesel Motor Co Ltd (Japan), Tadano Iron Works Co Ltd (Japan), BOMAG GmbH & Co OHG (Germany), Scania CV Aktiebolag (Sweden) and Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), whereby the Company has the exclusive right to sell products of those companies in Indonesia.</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian distribusi (lanjutan)

UTPE mengadakan perjanjian lisensi dan kerjasama bantuan teknis dengan Interlube Systems Sdn. Bhd (Malaysia), dan Bernie Ostermeyer Investment Pty. Ltd (Australia), yang disebut sebagai pemberi lisensi, dimana UTPE memperoleh lisensi untuk memproduksi dan menjual produk-produk yang menggunakan merek dagang pemberi lisensi di Indonesia.

b. Perjanjian Kerjasama Pertambangan dan Jual Beli Batu bara dengan Perusahaan Daerah Baramarta ("Baramarta")

PMM mempunyai perjanjian kerjasama pertambangan dengan Baramarta, dimana PMM ditunjuk sebagai kontraktor untuk melaksanakan operasi pertambangan batu bara dalam area pertambangan tertentu di Kalimantan Selatan dan PMM juga mempunyai kontrak pembelian batu bara dengan Baramarta. Kedua perjanjian tersebut berlaku selama 23 tahun terhitung mulai tanggal 2 Januari 2009.

c. Perjanjian pengiriman barang dan pengelolaan gudang

Perseroan memiliki perjanjian dengan PT Harmoni Mitra Utama ("HMU"), entitas anak PT Serasi Autoraya untuk pengiriman alat berat dan suku cadang serta pengelolaan dan penyimpanan suku cadang. Perjanjian pengiriman alat berat dan suku cadang berlaku sampai dengan 2015. Sedangkan perjanjian untuk pengelolaan dan penyimpanan suku cadang sedang dalam proses perpanjangan. Sampai dengan 30 Juni 2013, nilai transaksi dengan HMU adalah sebesar Rp 183,6 miliar (31 Desember 2012: Rp 555,8 miliar).

d. Komitmen sewa operasi

Grup menyewa berbagai peralatan berat, kendaraan, dan peralatan kantor dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai dua tahun dengan mayoritas perjanjian sewa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Tidak lebih dari satu tahun	458,532	368,592	<i>No more than one year</i>
Lebih dari satu tahun namun kurang dari lima tahun	2,949	713	<i>More than one year and less than five years</i>
	<u>461,481</u>	<u>369,305</u>	

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
*(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)*

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Distribution agreement (continued)

UTPE has entered into licence and technical assistance agreements with Interlube Systems Sdn. Bhd (Malaysia) and Bernie Ostermeyer Investment Pty. Ltd (Australia), referred to as licensors, whereby UTPE obtains licences to manufacture and sell products under those licensed trademarks in Indonesia.

b. Mining Cooperation and Coal Sales and Purchase Agreement with Perusahaan Daerah Baramarta ("Baramarta")

PMM has entered into a mining cooperation agreement with Baramarta, whereby PMM has been appointed as contractor for coal mining operations with respect to specific mining areas in South Kalimantan and PMM also has a coal purchase agreement with Baramarta. Both agreements are valid for 23 years commencing from 2 January 2009.

c. Shipping and warehousing agreement

The Company has agreements with PT Harmoni Mitra Utama ("HMU"), subsidiary of PT Serasi Autoraya for shipping of heavy equipments and spareparts and also warehouse management for spareparts. The shipping agreement is valid for a period of three years until 2015. Whilst, the warehouse management agreement is currently in the extension process. Until 30 June 2013, total transactions with HMU amounted to Rp 183.6 billion (31 December 2012: Rp 555.8 billion)

d. Operating lease commitment

The Group leases various heavy equipment, transportation equipment and office equipment under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and two years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Keputusan Presiden No. 3/2012

Pada tanggal 10 Januari 2012, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden ("Kepres") No. 3/2012 yang membentuk "tim evaluasi" penyesuaian Kontrak Karya dan PKP2B, yang akan ditugaskan sampai Desember 2013.

Grup terus memonitor dampak dari Kepres No. 3/2012 terhadap PKP2B yang dimiliki oleh KCM, ABJ dan ABB.

f. Fasilitas Bank Garansi

Pada tanggal 30 Juni 2013, Grup memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah US\$ 63,5 juta atau setara dengan Rp 630,5 miliar (31 Desember 2012: US\$ 41,3 juta atau setara dengan Rp 399,4 miliar).

g. Fasilitas Foreign Exchange Contract

Pada tanggal 30 Juni 2013, Grup memiliki fasilitas *foreign exchange contract* yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah US\$ 40,5 juta atau setara dengan Rp 402,1 miliar (31 Desember 2012: US\$ 42,0 juta atau setara dengan Rp 406,1 miliar).

h. Fasilitas Letters of Credit

Pada tanggal 30 Juni 2013, Grup memiliki fasilitas *letters of credit* yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah US\$ 764 juta atau setara dengan Rp 7,6 triliun (31 Desember 2012: US\$ 770,3 juta atau setara dengan Rp 7,5 triliun).

**i. Pembelian Saham Non-Pengendali PT Asmin
Bara Bronang dan PT Asmin Bara Jaan
("Asmin")**

Pada tanggal 20 Desember 2012, Pamapersada menandatangani Perjanjian Penjualan Saham dan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham ("PPKPPS") dengan ATB untuk mengakuisisi tambahan 15% saham Asmin dengan total harga pembelian sebesar US\$80 juta. Pada tanggal 28 Maret 2013, Pamapersada telah menyelesaikan transaksi tersebut dengan membayar seluruh harga pembelian (lihat Catatan 23).

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Presidential Decree No. 3/2012

On 10 January 2012, the President of the Republic of Indonesia issued Presidential Decree ("PD") No. 3/2012 to create an "evaluation team" to oversee the amendment process of Contacts of Work and CCoW, which has tenure until December 2013.

The Group has been closely monitoring the impact of PD No. 3/2012 to the CCoWs which are held by KCM, ABJ and ABB.

f. Bank Guarantee facilities

As at 30 June 2013, the Group had bank guarantee facilities obtained from various banks of US\$ 63.5 million or equivalent to Rp 630.5 billion (31 December 2012: US\$ 41.3 million or equivalent to Rp 399.4 billion).

g. Foreign Exchange Contract facilities

As at 30 June 2013, the Group had foreign exchange contract facilities obtained from various banks of US\$ 40.5 million or equivalent to Rp 402.1 billion (31 December 2012: US\$ 42.0 million or equivalent to Rp 406.1 billion)

h. Letters of Credit Facilities

As at 30 June 2013, the Group had letters of credit facilities obtained from various banks of US\$ 764 million or equivalent to Rp 7.6 trillion (31 December 2012: US\$ 770.3 million or equivalent to Rp 7.5 trillion)

**i. Acquisition of Non-Controlling Interest of
PT Asmin Bara Bronang dan PT Asmin
Bara Jaan ("Asmin")**

On 20 December 2012, Pamapersada signed another Share Sales Agreements and Changes and Restatement of Shareholders Agreement ("CRSA") with ATB, to acquire an additional 15% share in Asmin for a total purchase consideration of US\$80 million. On 28 March 2013, Pamapersada had paid all the purchase consideration (refer to Note 23).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

j. Akuisisi saham

United Tractors Pandu Engineering (“UTPE”)

Pembelian Aset PT Perkasa Melati

Pada tanggal 6 Juni 2012, UTPE menandatangani Perjanjian Pembelian Asset dengan pihak ketiga untuk membeli seluruh asset milik PT Perkasa Melati dengan total harga pembelian sebesar US\$16,8 juta. Total aset yang diakuisisi sebesar Rp 79,4 miliar. Selisih antara harga perolehan dan total aset dicatat sebagai penyesuaian atas nilai wajar aset tetap sebesar Rp 79,8 miliar.

Pada tanggal 30 Juni 2013, UTPE telah membayar lunas seluruh harga pembelian dan tidak ada liabilitas yang tersisa.

k. Komitmen pembelian persediaan dan barang

Pada tanggal 30 Juni 2013, Grup mempunyai komitmen pembelian barang modal untuk perolehan alat-alat berat, mesin, dan prasarana senilai Rp 160,4 miliar (31 Desember 2012: Rp 209,0 miliar).

I. Perjanjian pinjaman

Perseroan

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura

Pada tanggal 16 Juli 2010, Perseroan menandatangani perjanjian dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, dimana Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 193,4 miliar. Fasilitas pinjaman *revolving* ini digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 16 Juli 2015. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

j. Acquisition of shares

United Tractors Pandu Engineering (“UTPE”)

Purchase of Asset PT Perkasa Melati

On 6 June 2012, UTPE signed an Asset Purchasement Agreement (“APA”) with the third parties to acquire the whole asset of PT Perkasa Melati for a total purchase of US\$16.8 million. Total assets acquired from the acquisition are amounting to Rp 79.4 billion. The difference between consideration paid and assets acquired is recorded as fair value adjustment in fixed asset amounting to Rp 79.8 billion.

As of 30 June 2013, UTPE has fully paid all the purchase consideration with no obligation left.

k. Inventory and capital purchase commitments

As at 30 June 2013, the Group had capital commitments for the purchase of heavy equipment, machinery and leasehold totalling Rp 160.4 billion (31 December 2012: Rp 209.0 billion).

I. Loan facilities

The Company

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore

On 16 July 2010, the Company entered into an agreement with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch, whereby the Company obtained a revolving loan facility of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 193.4 billion. This revolving loan facility is used for the Company's working capital.

This facility is available until 16 July 2015. As at 30 June 2013 and 31 December 2012, there was no outstanding balance from this facility.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

I. Perjanjian pinjaman (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapura

Pada tanggal 23 Juli 2010, Perseroan menandatangani perjanjian dengan Mizuho Corporate Bank Ltd, cabang Singapura, dimana Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 193,4 miliar. Fasilitas pinjaman *revolving* ini digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 23 Juli 2015. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

BNP Paribas, Singapura

Pada tanggal 25 Agustus 2010, Perseroan menandatangani perjanjian dengan BNP Paribas, cabang Singapura, dimana Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 193,4 miliar. Fasilitas pinjaman *revolving* ini digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 25 Agustus 2015. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura

Pada tanggal 22 Oktober 2010, Perseroan menandatangani perjanjian dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 193,4 miliar. Fasilitas pinjaman *revolving* ini digunakan untuk modal kerja perusahaan.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 22 Oktober 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES** (continued)

I. Loan facilities (continued)

The Company (continued)

Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore

On 23 July 2010, the Company entered into an agreement with Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore branch, whereby the Company obtained a revolving loan facility of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 193.4 billion. This revolving loan facility is used for the Company's working capital.

This facility is available until 23 July 2015. As at 30 June 2013 and 31 December 2012, there was no outstanding balance from this facility.

BNP Paribas, Singapore

On 25 August 2010, the Company entered into an agreement with BNP Paribas, Singapore branch, whereby the Company obtained a revolving loan facility of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 193.4 billion. This revolving loan facility is used for the Company's working capital.

This facility is available until 25 August 2015. As at 30 June 2013 and 31 December 2012, there was no outstanding balance from this facility.

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore

On 22 October 2010, the Company entered into an agreement with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, whereby the Company obtained a revolving loan facility of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 193.4 billion. This revolving loan facility is used for the Company's working capital.

This facility is available until 22 October 2015.

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, there was no outstanding balance from this facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

I. Perjanjian pinjaman (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Citibank, N.A., cabang Jakarta

Pada tanggal 19 Oktober 2010, Perseroan memperoleh fasilitas *bank overdraft* dari Citibank, N.A. untuk keperluan modal kerja Perseroan sebesar US\$ 20 juta atau setara dengan Rp 193,4 miliar.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 19 Oktober 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Entitas anak

UT Heavy Industry (S) Pte Ltd (“UTHI”)

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation,
Singapura**

Fasilitas impor milik Perseroan dengan pagu maksimal sejumlah US\$ 5,0 juta atau setara dengan Rp 48,3 miliar digunakan oleh UTHI atas nama Perseroan untuk menerbitkan *letters of credit* dalam rangka mengimpor alat berat dan suku cadang dengan tingkat suku bunga SIBOR ditambah margin tertentu. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Fasilitas ini tersedia dalam berbagai jenis mata uang. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Pamapersada

**Japan Bank for International Corporation,
Jepang**

Pada tanggal 27 Maret 2007, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman sejumlah JPY 2,0 miliar atau setara dengan Rp 200,7 miliar dengan Japan Bank for International Cooperation (“JBIC”). Pinjaman dibiayai juga oleh Australia New Zealand Banking Group Limited (cabang Tokyo) dan Mizuho Corporate Bank Ltd.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES** (continued)

I. Loan facilities (continued)

The Company (continued)

Citibank, N.A., Jakarta branch

On 19 October 2010, the Company obtained a bank overdraft credit facility from Citibank, N.A. for the Company's working capital of US\$ 20 million or equivalent to Rp 193.4 billion.

This facility is available until 19 October 2013.

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, there was no outstanding balance from this facility.

Subsidiaries

UT Heavy Industry (S) Pte Ltd (“UTHI”)

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation,
Singapore**

Import facilities of the Company with a maximum limit of US\$ 5.0 million or equal to Rp 48.3 billion are used by UTHI on behalf of the Company to issue letters of credit for importing heavy equipment and spare parts with interest rate at SIBOR plus a certain margin. No collateral was pledged for these facilities. The facilities are available in multiple currencies. These facilities are available until 31 May 2012.

As at 30 June 2013 and 31 December 2011, there is no outstanding balance from this facility.

Pamapersada

**Japan Bank for International Corporation,
Japan**

On 27 March 2007, Pamapersada signed a loan agreement totalling JPY 2.0 billion or equivalent to Rp 200.7 billion with Japan Bank for International Cooperation (“JBIC”). The loan is co-financed by Australia New Zealand Banking Group Limited (Tokyo branch) and Mizuho Corporate Bank Ltd.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

I. Perjanjian pinjaman (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pamapersada (lanjutan)

**Japan Bank for International Corporation,
Jepang (lanjutan)**

Sesuai dengan perjanjian pinjaman,
Pamapersada wajib memastikan bahwa:

- *Gearing ratio* tidak boleh lebih dari 3,5:1,
- *Interest coverage ratio* tidak boleh kurang dari 3:1, dan
- Rasio jumlah aset yang tidak dijaminkan dibandingkan dengan total utang tidak boleh kurang dari 1,2.

Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 26 September 2012.

Fasilitas kredit sindikasi SCB

Pada tanggal 24 September 2007, Pamapersada memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari 23 bank. Sindikasi tersebut dipimpin oleh enam *mandated lead arrangers*, yakni DBS Bank Ltd., The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Mizuho Corporate Bank Ltd. atau PT Bank Mizuho Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, dan United Overseas Bank Ltd. Bertindak sebagai agen adalah Standard Chartered Bank Ltd. (cabang Hong Kong).

Fasilitas ini terdiri dari Fasilitas A (*term loan facility*) sebesar US\$ 290,0 juta atau setara dengan Rp 2,9 triliun dan Fasilitas B (*revolving loan facility*) sebesar US\$ 135,0 juta atau setara dengan Rp 1,3 triliun. Fasilitas ini digunakan untuk pendanaan kembali pinjaman sindikasi sebelumnya, membiayai modal kerja dan untuk keperluan pendanaan umum lainnya.

Pelunasan fasilitas A akan dilakukan dalam sepuluh kali angsuran (tengah tahunan) sampai bulan September 2012, sedangkan Fasilitas B akan jatuh tempo dalam tiga tahun, dengan pilihan untuk memperpanjang pinjaman selama dua tahun. Fasilitas A dan B masing-masing jatuh tempo pada tahun 2012 dan 2010.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. Loan facilities (continued)

Subsidiaries (continued)

Pamapersada (continued)

**Japan Bank for International Corporation,
Japan (continued)**

According to the loan agreement,
Pamapersada should ensure that:

- The gearing ratio shall not exceed 3.5:1,
- The interest coverage ratio shall not be less than 3:1, and
- The non-secured total asset ratio should be no less than 1.2.

This facility expired on 26 September 2012.

Syndicated credit facilities SCB

On 24 September 2007, Pamapersada obtained syndicated credit facilities from 23 banks. The syndication was led by six mandated lead arrangers, which were DBS Bank Ltd., The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Mizuho Corporate Bank Ltd. or PT Bank Mizuho Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, and United Overseas Bank Ltd. Acting as the agent is Standard Chartered Bank Ltd. (Hong Kong branch).

The facilities consist of Facility A (*term loan facility*) amounting to US\$ 290.0 million or equivalent to Rp 2.9 trillion and Facility B (*revolving loan facility*) amounting to US\$ 135.0 million or equivalent to Rp 1.3 trillion. The facilities are used to refinance previous syndicated credit facilities, to finance working capital funding requirements and for general corporate funding purposes.

Facility A is repayable in ten instalments (semi-annual) until September 2012, while Facility B has a three-year maturity, with an option to extend for another two years. Facility A and B expired during 2012 and 2010, respectively.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

I. Perjanjian pinjaman (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pamapersada (lanjutan)

Fasilitas kredit sindikasi SCB (lanjutan)

Sesuai perjanjian fasilitas, Pamapersada harus memastikan:

- *Gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1,
- *Interest coverage ratio* konsolidasian tidak kurang dari 3:1,
- Pengumuman atau pembayaran dividen tidak lebih dari 50,0% dari laba bersih konsolidasian di luar keuntungan atau kerugian luar biasa dan selisih kurs, dan
- Mempertahankan minimum 51,0% kepemilikan oleh Perseroan.

Suku bunga untuk kedua fasilitas di atas adalah LIBOR ditambah marjin tertentu. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta), United Overseas Bank Ltd (cabang Singapura), Standard Chartered Bank (cabang Jakarta), dan PT Bank DBS Indonesia untuk mengubah tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap atas seluruh Fasilitas A.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada saldo terhutang atas fasilitas A.

Fasilitas kredit sindikasi SMBC

Pada tanggal 3 Mei 2013, Pamapersada memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari 9 bank. Sindikasi tersebut dipimpin oleh Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura.

Fasilitas ini terdiri dari Fasilitas A (term loan facility) sebesar US\$ 200 juta atau setara dengan Rp 2,0 triliun dan Fasilitas B (revolving loan facility) sebesar US\$ 200 juta atau setara dengan Rp 2,0 triliun. Fasilitas ini digunakan untuk pendanaan kembali pinjaman sindikasi sebelumnya, membiayai modal kerja dan untuk keperluan pendanaan umum lainnya.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. Loan facilities (continued)

Subsidiaries (continued)

Pamapersada (continued)

Syndicated credit facilities SCB (continued)

According to the loan agreement, Pamapersada should ensure that:

- The gearing ratio shall not exceed 3.5:1,
- The consolidated interest coverage ratio shall not be less than 3:1,
- The dividend declaration and payment do not exceed 50.0% of consolidated net profit excluding extra ordinary gain or loss and foreign exchange difference or, and
- The ownership of UT should be maintained at 51.0% at the minimum.

The interest rates for the above facilities are LIBOR plus certain margins. No collateral was pledged for these facilities.

To reduce the risk from fluctuation of interest rates, Pamapersada has entered into an Interest Rate Swap with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta branch), United Overseas Bank Ltd (Singapore branch), Standard Chartered Bank (Jakarta branch), and PT Bank DBS Indonesia to convert the floating interest rate into a fixed rate for all Facility A.

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, there is no outstanding balance of Facility A.

Syndicated credit facilities SMBC

On 3 May 2013, Pamapersada obtained syndicated credit facilities from 9 banks. The syndication was led by Sumitomo Mitsui Banking, Singapore branch.

The facilities consist of Facility A (term loan facility) amounting to US\$ 200 million or equivalent to Rp 2.0 trillion and Facility B (revolving loan facility) amounting to US\$ 200 million or equivalent to Rp 2.0 trillion. The facilities are used to refinance previous syndicated credit facilities, to finance working capital funding requirements and for general corporate funding purposes.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)</p> <p>I. Perjanjian pinjaman (lanjutan)</p> <p>Entitas anak (lanjutan)</p> <p>Pamapersada (lanjutan)</p> <p>Fasilitas kredit sindikasi SMCB (lanjutan)</p> <p>Pelunasan fasilitas A akan dilakukan dalam tujuh kali angsuran (tengah tahunan) sampai bulan Mei 2018, sedangkan Fasilitas B akan jatuh tempo pada tahun 2018.</p> <p>Sesuai perjanjian fasilitas, Pamapersada harus memastikan gearing ratio tidak lebih dari 2:1,</p> <p>Suku bunga untuk kedua fasilitas di atas adalah LIBOR ditambah margin tertentu. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.</p> <p>Kalimantan Prima Persada (“KPP”)</p> <p>Standard Chartered Bank, cabang Jakarta</p> <p>Pada tanggal 28 Juli 2011, KPP menandatangani perjanjian pinjaman sebesar US\$ 5,0 juta atau setara dengan Rp 49,7 miliar dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta. Fasilitas tersebut merupakan <i>revolving facility</i>.</p> <p>Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah SIBOR ditambah margin tertentu.</p> <p>Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada saldo terhutang atas pinjaman ini.</p> <p>PT United Tractors Pandu Engineering (“UTPE”)</p> <p>PT Bank DBS Indonesia</p> <p>UTPE memiliki fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) sejumlah US\$ 8,5 juta atau setara dengan Rp 82,2 miliar. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas impor sebesar US\$ 6,5 juta atau setara dengan Rp 62,9 miliar dan <i>revolving credit</i> sebesar US\$ 2 juta atau setara dengan Rp 19,3 miliar.</p> <p>Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.</p> <p>Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.</p> | <p>32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</p> <p>I. Loan facilities (continued)</p> <p>Subsidiaries (continued)</p> <p>Pamapersada (continued)</p> <p>Syndicated credit facilities SMCB (continued)</p> <p>Facility A is repayable in seven instalments (semi-annual) until May 2018, while Facility B will expire until 2018.</p> <p>According to the loan agreement, Pamapersada should ensure that the gearing ratio shall not exceed 2:1,</p> <p>The interest rates for the above facilities are LIBOR plus certain margins. No collateral was pledged for these facilities.</p> <p>Kalimantan Prima Persada (“KPP”)</p> <p>Standard Chartered Bank, Jakarta branch</p> <p>On 28 July 2011, KPP signed a loan agreement of US\$ 5.0 million or equivalent to Rp 49.7 billion with Standard Chartered Bank, Jakarta branch. These facility represents a revolving facility.</p> <p>The interest rate applied to these facilities is SIBOR plus certain margin.</p> <p>As at 30 June 2013 and 31 December 2012, there is no outstanding balance of the loan.</p> <p>PT United Tractors Pandu Engineering (“UTPE”)</p> <p>PT Bank DBS Indonesia</p> <p>UTPE has working capital facilities from PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) for a total amount of US\$ 8.5 million or equivalent to Rp 82.2 billion. These facilities comprise import facilities of US\$ 6.5 million or equivalent to Rp 62.9 billion and revolving credit facilities of US\$ 2 million or equivalent to Rp 19.3 billion.</p> <p>These facilities have been extended until 31 December 2013.</p> <p>As at 30 June 2013 and 31 December 2012, there was no outstanding balance from this facility.</p> |
|--|--|

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

I. Perjanjian pinjaman (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE") (lanjutan)**

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada bulan Januari 2007, UTPE memperoleh Fasilitas Umum Perbankan dari Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) untuk jumlah keseluruhan US\$ 7 juta, atau setara dengan Rp 67,7 miliar yang tersedia dalam berbagai jenis mata uang. Pada bulan Februari 2011, fasilitas ini ditambahkan menjadi US\$ 14 juta atau setara dengan Rp 135,4 miliar dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013. Fasilitas ini terdiri dari gabungan fasilitas pembiayaan perdagangan dan *revolving loan* sejumlah maksimum US\$ 14 juta atau setara dengan Rp 135,4 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk mendukung keperluan modal kerja UTPE.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

PT Patria Maritime Lines ("PML")

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada bulan April 2010, PML menandatangani perjanjian dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta. PML memperoleh fasilitas pinjaman *money market* untuk jumlah keseluruhan US\$ 3 juta atau setara dengan Rp 29 miliar. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2012. Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar *cost of fund* ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Pada bulan Mei 2010, PML memperoleh *term loan facility* dari Standard Chartered Bank, cabang Jakarta untuk jumlah keseluruhan US\$ 7,5 juta atau setara dengan Rp 72,5 miliar yang berlaku hingga tahun 2014. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian kapal dengan tingkat bunga yang ditetapkan sebesar SIBOR (*Singapore Interbank Offered Rate*) ditambah margin tertentu. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. Loan facilities (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE") (continued)**

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

In January 2007, the UTPE obtained General Banking Facilities from the Standard Chartered Bank (Jakarta branch) for an aggregate amount of US\$ 7 million, or equivalent to Rp 67.7 billion which is available in multiple currencies. In February 2011, the facilities were increased to US\$ 14 million or equivalent to Rp 135.4 billion and was extended to 31 December 2013. These facilities comprise a trade financing facility and revolving loan facility with a combined limit of US\$ 14 million or equivalent to Rp 135.4 billion. These facilities are intended to support UTPE's working capital requirement.

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, there is no outstanding balance of these facilities.

PT Patria Maritime Lines ("PML")

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

In April 2010, PML entered into an agreement with Standard Chartered Bank, Jakarta branch. PML obtained a money market loan facility of US\$ 3 million or equivalent to Rp 29 billion. No collateral was pledged for this facility. This facility will expire on 31 December 2012. The interest rate is calculated from the cost of funds plus a certain margin.

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, there was no outstanding balance from this facility.

In May 2010, PML obtained a term loan facility from Standard Chartered Bank, Jakarta branch of US\$ 7.5 million or equivalent to Rp 72.5 billion that is valid up to 2014. This facility is intended for purchasing vessels, with an interest rate at SIBOR (*Singapore Interbank Offered Rate*) plus certain margins. No collateral was pledged for this facility.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

I. Perjanjian pinjaman (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Patria Maritime Lines (“PML”) (lanjutan)

**Standard Chartered Bank, cabang Jakarta
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

Pada tanggal 30 Juni 2013, tidak terdapat pembayaran atas fasilitas ini (31 Desember 2012: Rp 47,8 miliar) dan porsi yang belum digunakan adalah sebesar US\$ 7,5 juta atau setara dengan Rp 75,5 miliar (31 Desember 2012: US\$ 7,5 juta atau setara dengan Rp 72,5 miliar).

m. Iuran Eksplorasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.45/2003, seluruh perusahaan yang memiliki Ijin Usaha Pertambangan, diwajibkan untuk membayar iuran eksplorasi sebesar 2,0% sampai 7,0% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan. TOP mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

33. INFORMASI SEGMENT

Dewan direksi adalah pengambil keputusan operasi Grup.

Manajemen telah menetapkan segmen operasi berdasarkan informasi yang ditinjau oleh pengambil keputusan operasi untuk tujuan pengalokasian sumber daya dan penilaian kinerja. Para pengambil keputusan operasi mempertimbangkan segmen-semen yang dilaporkan mencakup aktivitas, area geografis dan resiko bisnis kontraktor pertambangan dan pertambangan batu bara.

a. Aktivitas

Bisnis utama Grup dibagi menjadi tiga segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan dan penambangan batu bara. Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat-alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsensi pertambangan. Segmen penambangan batu bara fokus pada penambangan dan penjualan batu bara.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. Loan facilities (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Patria Maritime Lines (“PML”)
(continued)**

**Standard Chartered Bank, Jakarta branch
(continued)**

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, there was no outstanding balance from this facility.

As at 30 June 2013, there was no payment for this facility (31 December 2012: Rp 47.8 billion) and the unused portion was US\$ 7.5 million or equivalent to Rp 75.5 billion (31 December 2012: US\$ 7.5 million or equivalent to Rp 72.5 billion).

m. Exploitation fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, all companies holding Mining Business License will have an obligation to pay an exploitation fee ranging from 2.0% to 7.0% of sales, net of selling expenses. TOP recognises this fee on an accrual basis.

33. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Management has determined the operating segments based on the information reviewed by the chief operating decision-maker for the purposes of allocating resources and assessing performance. The chief operating decision-maker considers the reportable segments to include business activities, geographical areas and the risks of mining contracting and coal mining business.

a. Activities

Group's main business consists of three segments, construction machinery, mining contracting and coal mining. Machinery construction include sales and rental of heavy equipment and related after sales services. Mining contracting provides mining services to mining concession. Coal mining segment focuses on the mining and selling of coal.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segment dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Activities (continued)

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the year ended 30 June 2013 and 2012 is as follows:

Informasi segmen	Mesin konstruksi/ Construction machinery	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Penambangan batu bara/ Coal mining	Jumlah/ Total	Segment information
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN					
Pendapatan bersih					CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
30 Juni 2013	8,484,331	14,435,649	1,981,318	24,901,298	Net revenue
30 Juni 2012	14,164,957	12,926,028	3,519,429	30,610,414	30 June 2013
30 June 2012					30 June 2012
Laba bruto					Gross profit
30 Juni 2013	1,840,225	2,419,743	36,184	4,296,152	30 June 2013
30 Juni 2012	3,178,925	1,989,765	365,369	5,534,059	30 June 2012
30 June 2012					
Laba sebelum pajak penghasilan					Profit before income tax
30 Juni 2013	1,050,306	2,054,820	(53,177)	3,051,949	30 June 2013
30 Juni 2012	2,249,637	1,443,388	291,797	3,984,822	30 June 2012
30 June 2012					
Bagian laba bersih entitas asosiasi					Share of results of associates
30 Juni 2013	35,503	-	-	35,503	30 June 2013
30 Juni 2012	7,677	-	14	7,691	30 June 2012
30 June 2012					
Biaya keuangan					Finance costs
30 Juni 2013	(41,969)	(90,536)	(964)	(133,469)	30 June 2013
30 Juni 2012	(54,289)	(90,185)	(281)	(144,755)	30 June 2012
30 June 2012					
Beban penyusutan dan amortisasi					Depreciation expense and amortisation
30 Juni 2012	117,519	1,958,265	9,848	2,085,632	30 June 2013
30 Juni 2012	111,529	1,758,457	2,963	1,872,949	30 June 2012
30 June 2012					
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION					
Investasi pada entitas asosiasi					Investment in associates
30 Juni 2013	220,813	-	183,115	403,928	30 June 2013
31 Desember 2012	213,587	-	183,115	396,702	31 December 2012
31 December 2012					
Investasi lain-lain					Other investment
30 Juni 2013	496,161	119,900	-	616,061	30 June 2013
31 Desember 2012	301,411	136,101	-	437,512	31 December 2012
31 December 2012					
Jumlah aset					Total assets
30 Juni 2013	18,927,324	21,584,973	11,371,880	51,884,177	30 June 2013
31 Desember 2012	17,411,741	21,439,285	11,449,607	50,300,633	31 December 2012
31 December 2012					
Jumlah liabilitas					Other liabilities
30 Juni 2013	(7,615,703)	(5,707,745)	(6,087,543)	(19,410,991)	30 June 2013
31 Desember 2012	(5,690,795)	(6,569,151)	(5,740,130)	(18,000,076)	31 December 2012
31 December 2012					
INFORMASI LAIN-LAIN					
OTHER INFORMATION					
Pengeluaran barang modal					Capital expenditure
30 Juni 2013	236,349	1,147,453	140,835	1,524,637	30 June 2013
31 Desember 2012	1,159,508	4,410,274	380,803	5,950,585	31 December 2012
31 December 2012					

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

Tidak ada pendapatan, aset, dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

b. Area geografis

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Activities (continued)

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with that in the consolidated statements of comprehensive income.

The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

There are no revenue, assets, and liabilities that can not be allocated to a particular operating segment.

b. Geographical areas

	Jumlah aset tidak lancar/ <i>Total non-current assets</i>		Pengeluaran barang modal/ <i>Capital expenditures</i>		<i>Indonesia Singapore</i>
	<i>30/06/2013</i>	<i>31/12/2012</i>	<i>30/06/2013</i>	<i>31/12/2012</i>	
Indonesia	27,970,338	28,252,458	(1,524,625)	(5,950,558)	
Singapura	163	60	(12)	(27)	
Jumlah	<u>27,970,501</u>	<u>28,252,518</u>	<u>(1,524,637)</u>	<u>(5,950,585)</u>	<i>Total</i>

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

34. RELATED PARTY INFORMATION

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Nature of relationship and transactions

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
1. PT Astra International Tbk ("Astra")	Pemegang saham utama Perseroan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>	Penjualan barang dan pembelian kendaraan bermotor/ <i>Sale of goods and purchase of vehicles</i>
2. PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
3. PT Surya Artha Nusantara Finance	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Investasi dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity investments</i>
4. PT Traktor Nusantara dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan dan pembelian barang/ <i>Sale and purchase of goods</i>
5. PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa operasi/ <i>Operating lease</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
6. PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa transportasi, penjualan, pembelian barang, dan pergudangan/ <i>Transportation service, sale, purchase of goods, and warehouse</i>
7. PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa manajemen dan penjualan suku cadang/ <i>Management service and sales of spareparts</i>
8. PT Komatsu Remanufacturing Asia	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa unit dan suku cadang/ <i>Service of unit and spareparts</i>
9. PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Penjualan dan pembelian barang/ <i>Sale and purchase of goods</i>
10. PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa/ <i>Leasing transactions</i>
11. PT Bank Permata Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi perbankan/ <i>Banking transaction</i>
12. PT Komatsu Patria Attachment	Pengendalian bersama entitas/ <i>Jointly controlled entities</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
13. PT Inti Pantja Press Industri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
14. PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa/ <i>Leasing transactions</i>
15. Dana Pensiun Astra	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Kesejahteraan karyawan/ <i>Employee welfare</i>
16. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Commissioners, Board of Directors and Other key management personnel</i>	Manajemen kunci Perseroan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Transaksi

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)	30/06/2013	30/06/2012	Revenue (as a percentage of total net revenue)
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	32,319	0.1%	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	16,202	0.1%	PT United Tractors Semen Gresik
PT Komatsu Remanufacturing Asia	6,321	0.0%	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	5,174	0.0%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	2,270	0.0%	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	3,682	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>65,968</u>	<u>0.2%</u>	
	<u>197,632</u>	<u>0.6%</u>	
Beban (sebagai persentase terhadap total beban)	30/06/2013	30/06/2012	Expense (as percentage of total expenses)
PT Komatsu Remanufacturing Asia	119,518	0.5%	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	58,773	0.3%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	53,553	0.2%	PT United Tractors Semen Gresik
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	44,601	0.2%	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	7,387	0.0%	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Astra International Tbk	6,251	0.0%	PT Astra International Tbk
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	4,434	0.0%	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
PT Bank Permata Tbk	(12,144)	(0.1%)	PT Bank Permata Tbk
PT Surya Artha Nusantara Finance	(7,092)	0.0%	PT Surya Artha Nusantara Finance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	231	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>275,512</u>	<u>1.1%</u>	
	<u>721,716</u>	<u>2.7%</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Transaksi (lanjutan)

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

b. Transactions (continued)

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

c. Saldo

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	30/06/2013		31/12/2012		Assets (as a percentage of total assets)
Kas dan setara kas (Catatan 4)	1,203,307	2.3%	834,703	1.7%	Cash and cash equivalents (Note 4)
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 4)	4,000	0.0%	4,000	0.0%	Restricted cash
Piutang usaha (Catatan 5)	32,354	0.1%	36,644	0.0%	Trade receivables (Note 5)
Piutang non-usaha	174,669	0.3%	143,254	0.4%	Non-trade receivables
Investasi lain-lain (Catatan 8)	594,749	1.1%	300,000	0.6%	Other investments (Note 8)
	<u>2,009,079</u>	<u>3.8%</u>	<u>1,318,601</u>	<u>2.7%</u>	
Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	31/03/2013		31/12/2012		Liabilities (as a percentage of total liabilities)
Utang usaha (Catatan 13)	115,818	0.6%	283,510	1.5%	Trade payables (Note 13)
Utang sewa pembiayaan (Catatan 18)	301,856	1.6%	399,419	2.2%	Finance lease (Note 18)
Utang non-usaha	48,432	0.2%	82,544	0.5%	Other investments (Note 8)
	<u>466,106</u>	<u>2.4%</u>	<u>765,473</u>	<u>4.2%</u>	

Piutang dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi.

c. Balances

The receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There are no provisions held against receivables from related parties.

Aset keuangan lain-lain diklasifikasikan sebagai aset lancar karena akan dibayar dalam waktu satu tahun.

Other financial assets is classified as current asset because it would settled in one year.

Utang kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

The payables to related parties arise mainly from purchase transactions. The payables bear no interest.

(i) Piutang non-usaha

(i) Non-trade receivables

	30/06/2013	31/12/2012	
Pinjaman kepada karyawan PT Komatsu Remanufacturing Asia	56,119	29,806	Loans to employees PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT United Tractor Semen Gresik	21,286	-	PT United Tractor Semen Gresik
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	8,170	9,017	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>9,798</u>	<u>3,929</u>	
	<u>95,373</u>	<u>42,752</u>	

(ii) Aset tidak lancar

(ii) Non-current asset

	30/06/2013	31/12/2012	
Pinjaman kepada karyawan PT Serasi Autoraya dan entitas anak	79,297	93,002	Loans to employees PT Serasi Autoraya and subsidiaries
	<u>-</u>	<u>7,500</u>	
	<u>79,297</u>	<u>100,502</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

c. Saldo (lanjutan)

(ii) Aset tidak lancar (lanjutan)

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan tertentu yang dilunasi secara cicilan melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

Grup memberikan pinjaman kepada PT Serasi Autoraya dan entitas anak sebesar Rp 7,5 miliar dengan tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia ("SBI") plus margin tertentu. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada awal tahun 2013.

(iii) Utang non-usaha

	<u>30/06/2013</u>
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	39,421
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	3,801
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	2,995
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	2,215
	<u>48,432</u>

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Balances (continued)

(ii) Non-current asset (continued)

The Group has non-interest bearing loans to its certain employees that are repaid through instalments, deducted from monthly salaries.

The Group provided an interest bearing loan to PT Serasi Autoraya and subsidiaries of Rp 7.5 billion with interest at Certificate of Bank Indonesia ("SBI") plus certain margin. The loan was paid on early 2013.

(iii) Non-trade payables

	<u>31/12/2012</u>	
PT Serasi Autoraya and subsidiaries	49,090	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries	17,769	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries	14,093	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Others (below Rp 4.7 billion each)	1,592	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>82,544</u>	

d. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

Dana Pensiun Astra 1
Dana Pensiun Astra 2

d. Post-employment benefit plan

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:

	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>		
	<u>%¹⁾</u>	<u>Rp</u>	<u>%¹⁾</u>	<u>Rp</u>
Dana Pensiun Astra 1	0.14%	3,133	0.14%	5,221
Dana Pensiun Astra 2	2.12%	47,130	1.86%	70,596
	<u>2.26%</u>	<u>50,263</u>	<u>2.00%</u>	<u>75,817</u>

¹⁾ Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As a percentage of employee costs

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

35. LABA DASAR PER SAHAM

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

35. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earning per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of parent by the number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>30/06/2013</u>	<u>30/06/2012</u>	
Laba bersih kepada pemilik entitas induk	2,309,700	3,087,196	<i>Profit attributable to the owners of parent</i>
Jumlah saham biasa yang beredar ('000)	3,730,135	3,730,135	<i>The number of ordinary shares outstanding ('000)</i>
Laba dasar per saham (dalam Rupiah penuh)	619	828	<i>Basic earning per share (in full Rupiah)</i>

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kegiatan investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS

Significant investing activities not affecting cash flows:

	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan dan pinjaman lain-lain	-	928,666	<i>Acquisition of fixed assets through finance leases and other borrowings</i>
Akuisisi entitas anak	-	634,760	<i>Acquisition of subsidiaries</i>

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perseroan

Surat ketetapan pajak

Pada bulan Juli 2013, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp 1,6 miliar dari yang dicatat dan dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 8,4 miliar, dan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk berbagai jenis pajak sebesar Rp 8,2 miliar. Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak tersebut dan membebankan dampaknya sebesar Rp 15 miliar ke dalam laporan laba rugi komprehensif.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

Tax assessment letters

In July 2013, the Company has received tax assessment letter confirming an overpayment of 2011 corporate income tax of Rp 1,6 billion from the recorded and reported amount of Rp 8.4 billion, and a number of underpayment tax assessment for various taxes totaling Rp 8.2 billion. The Company accepted the tax assessment and charged the impact of Rp 15 billion to the current year statement of comprehensive income.

Entitas anak

Subsidiaries

Pamapersada

Pamapersada

Sewa Pembiayaan

Finance Lease

Pada 26 Juli 2013, Pamapersada menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT JA Mitsui Leasing Indonesia dan PT Komatsu Astra Finance masing-masing sebesar US\$ 12,7 juta dan US\$ 17,0 juta.

On 26 July 2013, Pamapersada signed a leasing agreement with PT JA Mitsui Leasing Indonesia and PT Komatsu Astra Finance amounting to US\$ 12.7 million and US\$ 17.0 million, respectively.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh):

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts):

	30/06/2013				
	US\$	JPY	EUR	Others*	
Aset					
Kas dan setara kas	271,376,596	196,634,738	347,837	350,975	Assets
Piutang usaha	963,267,798	310,403,922	1,338,867	230,701	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang non-usaha	8,404,936	-	10,926	115,619	<i>Trade receivables</i>
Instrumen keuangan derivatif	222,569	-	-	-	<i>Other receivables</i>
	<u>1,243,271,899</u>	<u>507,038,660</u>	<u>1,697,630</u>	<u>697,295</u>	<i>Derivatives financial instruments</i>
Liabilitas					
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	(1,016,995)	Liabilities
Utang usaha	(675,550,880)	(848,865,524)	(1,200,105)	(2,331,916)	<i>Short-term bank loans</i>
Utang lain-lain	(3,163,722)	(6,618,568)	(6,890)	(105,847)	<i>Trade payables</i>
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	(179,113,004)	-	-	-	<i>Other payables</i>
Uang muka pelanggan	(11,669,856)	(19,452,796)	-	-	<i>Current portion of long-term bank loan</i>
Pinjaman bank jangka panjang	(156,859,650)	-	-	-	<i>Customer deposits</i>
Sewa pembiayaan	(115,458,817)	-	-	-	<i>Long-term bank loans</i>
Utang kepada pihak berelasi	(3,166,463)	(291,995)	(712)	-	<i>Finance leases</i>
Instrumen keuangan derivatif	(587,418)	-	-	-	<i>Amounts due to related parties</i>
Pinjaman lain-lain	(86,641,829)	-	-	-	<i>Derivatives financial instruments</i>
	<u>(1,232,211,639)</u>	<u>(875,228,883)</u>	<u>(1,207,707)</u>	<u>(3,454,758)</u>	<i>Other borrowings</i>
Aset/(liabilitas) bersih	<u>11,060,260</u>	<u>(368,190,223)</u>	<u>(489,923)</u>	<u>(2,757,463)</u>	Net assets/(liabilities)
Jumlah setara Rupiah (dalam jutaan)	<u>109,817</u>	<u>(36,820)</u>	<u>(6,358)</u>	<u>(27,379)</u>	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah, bersih (dalam jutaan)	<u>39,260</u>				Total in Rupiah, net (in millions)

	31/12/2012				
	US\$	JPY	EUR	Others*	
Aset					
Kas dan setara kas	241,495,144	109,629,005	499,174	135,172	Assets
Piutang usaha	900,095,564	76,920,161	1,099,600	216,699	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang non-usaha	11,602,171	-	44,920	685	<i>Trade receivables</i>
	<u>1,153,192,879</u>	<u>186,549,166</u>	<u>1,643,694</u>	<u>352,556</u>	<i>Other receivables</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	31/12/2012				
	US\$	JPY	EUR	Others*	
Liabilitas					
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	(1,525,087)	Short-term bank loans
Utang usaha	(524,061,593)	(219,462,476)	(3,188,044)	(1,912,872)	Trade payables
Utang lain-lain	(1,710,179)	(6,618,568)	(91,324)	(109,394)	Other payables
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	(210,804,670)	-	-	-	Current portion of long-term bank loan
Uang muka pelanggan	(10,944,190)	(30,124,199)	(61,061)	-	Customer deposits
Pinjaman bank jangka panjang	(155,995,318)	-	-	-	Long-term bank loans
Sewa pemberian	(144,615,186)	-	-	-	Finance leases
Utang kepada pihak berelasi	(2,667,401)	-	(693)	-	Amounts due to related parties
Instrumen keuangan derivatif	(1,569,839)	-	-	-	Derivatives financial instruments
Pinjaman lain-lain	(98,920,135)	-	-	-	Other borrowings
	<u>(1,151,288,511)</u>	<u>(256,205,243)</u>	<u>(3,341,122)</u>	<u>(3,547,353)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	1,904,368	(69,656,077)	(1,697,428)	(3,194,797)	Net assets/(liabilities)
Jumlah setara Rupiah (dalam jutaan)	18,415	(7,799)	(21,744)	(30,894)	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah, bersih (dalam jutaan)	<u>(42,022)</u>				Total in Rupiah, net (in millions)

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan US\$ dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalents using the exchange rate prevailing as at the end of the reporting period

39. REKLASIFIKASI AKUN

Akun - akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 yang telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Rincian akun - akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

39. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements for the period ended 30 June 2012 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended 30 June 2013 which are in accordance with the Bapepam-LK's Regulation No. VIII.G.7, enclosed in the decision letter No. KEP- 347/BL/2012. The details of the significant accounts being reclassified are as follows:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

39. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

39. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS (continued)

	30 Juni/June 2012			CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN				
Penghasilan bunga	145,668	(145,668)	-	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan	(144,755)	144,755	-	<i>Interest and finance charges</i>
Kerugian selisih kurs, bersih	(169,018)	169,018	-	<i>Foreign exchange loss, net</i>
Keuntungan atas pelepasan asset tetap	59,548	(59,548)	-	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Beban lain-lain	(7,597)	(196,613)	(204,210)	<i>Other expense</i>
Penghasilan lain-lain	-	97,655	97,655	<i>Other income</i>
Penghasilan keuangan	-	145,668	145,668	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	-	(144,755)	(144,755)	<i>Finance cost</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	100,650	335,412	436,062	<i>Exchange difference from financial statement translation</i>
Cadangan lindung nilai	(6,613)	(2,234)	(8,847)	<i>Hedging reserve</i>
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	202,075	(226,375)	(24,300)	<i>Change in fair value of available for sale financial assets</i>
Kerugian aktuarial atas program pensiun	(243,630)	(57,764)	(301,394)	<i>Actuarial loss on pension plan</i>
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama, setelah pajak	-	(844)	(844)	<i>Share of other comprehensive income of associates and jointly controlled entities, after tax</i>
Pajak penghasilan terkait	-	(48,195)	(48,195)	<i>Related income tax</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INFORMASI TAMBAHAN

Berikut pada Lampiran 6/1 sampai dengan Lampiran 6/5, adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) yang menyajikan penyertaan Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas yang diterapkan dalam konsolidasi.

Akun - akun tertentu pada laporan keuangan induk perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan induk perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 yang telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Rincian akun-akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) on Schedule 6/1 to Schedule 6/5 presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the equity method applied in consolidation.

Certain accounts in the parent company financial statements for the period ended 30 June 2012 have been reclassified to conform with the presentation of the parent company financial statements for the year ended 30 June 2013 which are in accordance with the Bapepam-LK's Regulation No. VIII.G.7, enclosed in the decision letter No. KEP- 347/BL/2012. The details of the significant accounts being reclassified are as follows:

	30 Juni/June 2012			STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME PARENT COMPANY ONLY
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INDUK PERUSAHAAN SAJA				
Penghasilan bunga	160,212	(160,212)	-	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(51,977)	51,977	-	Interest and finance charges
Keuntungan selisih kurs, bersih	36,006	(36,006)	-	Foreign exchange gain, net
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	681	(681)	-	Gain on disposal of fixed assets
Penghasilan dividen	879,208	(879,208)	-	Dividend income
Beban lain-lain	-	(17,027)	(17,027)	Other expense
Penghasilan lain-lain	(3,199)	943,224	940,025	Other income
Penghasilan keuangan	-	160,212	160,212	Finance income
Biaya keuangan	-	(51,977)	(51,977)	Finance cost
Kerugian aktuarial atas program pensiun	(65,961)	(16,740)	(83,701)	Actuarial loss on pension plan
Pajak penghasilan terkait	-	16,740	16,740	Related income tax

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

30 JUNI 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS

AS AT 30 JUNE 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	ASSETS
ASET			
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	4,104,671	1,931,865	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Pihak ketiga	3,623,652	3,365,884	Third parties -
- Pihak berelasi	1,164,853	794,439	Related parties -
Piutang non-usaha:			Non-trade receivables:
- Pihak ketiga	40,520	35,521	Third parties -
- Pihak berelasi	163,319	105,468	Related parties -
Persediaan	3,797,275	4,791,064	Inventories
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan	201,038	159,175	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	-	38,807	Other taxes -
Uang muka dan pembayaran dimuka	92,131	88,893	Advances and prepayments
Investasi lain-lain	<u>200,000</u>	<u>100,000</u>	Other investments
Jumlah aset lancar	<u>13,387,459</u>	<u>11,411,116</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	4,000	4,000	Restricted cash and time deposits
Uang muka	1,105,244	6,405,300	Advances
Investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama	8,722,373	2,805,513	Investment in in subsidiaries, associates and jointly controlled entities
Investasi lain-lain	496,159	301,410	Other Investments
Aset tetap	1,513,832	1,514,422	Fixed assets
Properti investasi	37,129	37,129	Investment property
Beban tangguhan	12,673	5,725	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	128,690	104,634	Deferred tax assets
Piutang non-usaha	<u>1,091,364</u>	<u>1,568,750</u>	Non-trade receivables
Jumlah aset tidak lancar	<u>13,111,464</u>	<u>12,746,883</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>26,498,923</u>	<u>24,157,999</u>	TOTAL ASSET

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

30 JUNI 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS

AS AT 30 JUNE 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>30/06/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
LIABILITAS			
Liabilitas jangka pendek			LIABILITIES
Utang usaha:			<i>Current liabilities</i>
- Pihak ketiga	5,800,569	3,631,430	Trade payables:
- Pihak berelasi	159,526	369,914	Third parties -
Utang non-usaha:			Related parties -
- Pihak ketiga	58,751	119,804	Non trade payables
- Pihak berelasi	516,010	553,172	Third parties -
Utang pajak			Related parties -
- Pajak penghasilan	18,526	-	Taxes payable
- Pajak lain-lain	25,948	29,543	Corporate income taxes -
Akrual	14,078	29,540	Other taxes -
Uang muka pelanggan	69,160	75,728	Accruals
Pendapatan tangguhan	312,585	224,651	Customer deposits
Imbalan kerja jangka pendek	<u>128,123</u>	<u>50,863</u>	Deferred revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>7,103,276</u>	<u>5,084,645</u>	Short-term employee benefit
			Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Instrumen keuangan derivatif	1,210	-	Derivative financial instruments
Imbalan kerja jangka panjang	<u>276,496</u>	<u>255,605</u>	Long term employee benefit
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>277,706</u>	<u>255,605</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>7,380,982</u>	<u>5,340,250</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			
Modal saham:			EQUITY
Modal dasar - 6.000.000.000			<i>Share capital:</i>
saham biasa, dengan nilai nominal			Authorised - 6,000,000,000
Rp 250 per saham ditempatkan dan			ordinary shares with par value
disetor penuh 3.730.135.136 saham	932,534	932,534	of Rp 250 per share, issued and
Tambahan modal disetor	<u>9,703,937</u>	<u>9,703,937</u>	fully paid 3,730,135,136 shares
Saldo laba:			Additional paid-in capital
- Telah ditentukan penggunaannya	186,507	186,507	Retained earnings:
- Belum ditentukan penggunaannya	<u>8,294,963</u>	<u>7,994,771</u>	Appropriated -
JUMLAH EKUITAS	<u>19,117,941</u>	<u>18,817,749</u>	Unappropriated -
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>26,498,923</u>	<u>24,157,999</u>	TOTAL EQUITY
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/3 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>30/06/2013</u>	<u>30/06/2012</u>	
Pendapatan bersih	10,295,998	17,836,834	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(8,564,861)	(14,736,798)	Cost of revenue
Laba kotor	1,731,137	3,100,036	Gross profit
Beban usaha			Operating expenses
Beban penjualan	(247,146)	(364,053)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(482,245)	(526,028)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(6,727)	(17,027)	Other expense
Penghasilan lain-lain	1,003,116	940,025	Other income
Penghasilan keuangan	96,144	160,212	Finance income
Biaya keuangan	(40,429)	(51,977)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan	2,053,850	3,241,188	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(220,452)	(430,117)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	1,833,398	2,811,071	Profit for the year
Beban komprehensif lain-lain			Other comprehensive expense
Kerugian aktuarial atas program pensiun	(4,814)	(83,701)	Actuarial loss on pension plan
Pajak atas kerugian aktuarial atas program pensiun	963	16,740	Tax on actuarial loss on pension plan
Jumlah beban komprehensif lain-lain	(3,851)	(66,961)	Total other comprehensive expense
Jumlah pendapatan komprehensif	<u>1,829,547</u>	<u>2,744,110</u>	Total comprehensive income

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/4 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings			Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2012
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2012	932,534	9,703,937	65,691	166,344	6,748,619		17,617,125	Balance as at 1 January 2012
Laba komprehensif :								
- Kerugian aktuarial atas program pensiun	-	-	-	-	(66,961)		(66,961)	Actuarial loss on pension - plans
Cadangan wajib	-	-	-	20,163	(20,163)		-	Appropriate to statutory reserve
Dividen	-	-	-	-	(1,678,561)		(1,678,561)	Dividends
Laba bersih	-	-	-	-	2,811,068		2,811,068	Net income
Saldo 30 Juni 2012	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>65,691</u>	<u>186,507</u>	<u>7,794,002</u>		<u>18,682,671</u>	Balance as at 30 June 2012
Saldo 1 Januari 2013	932,534	9,703,937	65,691	186,507	7,929,080		18,817,749	Balance as at 1 January 2013
Laba komprehensif :								
- Kerugian aktuarial atas program pensiun	-	-	-	-	(3,851)		(3,851)	Actuarial loss on pension - plans
Dividen	-	-	-	-	(1,529,355)		(1,529,355)	Dividends
Laba bersih	-	-	-	-	1,833,398		1,833,398	Net income
Saldo 30 Juni 2013	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>65,691</u>	<u>186,507</u>	<u>8,229,272</u>		<u>19,117,941</u>	Balance as at 30 June 2013

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/5 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

	30/06/2013	30/06/2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	9,942,005	16,436,747	Receipts from customers
Pembayaran untuk beban operasi dan pembayaran kepada pemasok	(6,164,881)	(16,317,156)	Payments for operating expenses and payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(283,438)	(166,741)	Payments to employees
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(231,672)	(442,265)	Payment of corporate income tax
Pembayaran bunga	(40,429)	(51,977)	Interest paid
Penerimaan bunga	101,394	160,212	Interest received
Arus kas bersih dari /(untuk) aktivitas operasi	3,322,979	(381,180)	Net cash flows from/(used) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	337	5,025	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen	869,831	841,005	Dividends received
Perolehan aset tetap	(76,259)	(174,721)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan saham	(80,710)	(267,498)	Advance for acquisition of shares
Pembelian investasi dimiliki hingga jatuh tempo	(300,000)	-	Purchase of held-to-maturity investments
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	413,199	403,811	Net cash flows from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan piutang dari pihak berelasi	128,075	393,149	Repayments of amount due from related parties
Penambahan piutang dari pihak berelasi	(154,440)	(1,037,503)	Addition to amounts due from related parties
Pembayaran dividen diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1,528,875)	(1,677,818)	Receipts of amounts due to Dividend payments attributable to owners of the parent
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(1,555,240)	(2,322,172)	Net cash flows used financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2,180,938	(2,999,541)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1,931,865	5,657,105	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(8,132)	(28,367)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4,104,671	3,329,197	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR